

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL) SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015/2016**

SKB KABUPATEN SLEMAN

Dosen Pembimbing Lapangan: Dr. Puji Yanti Fauziah M.Pd.



Disusun oleh:

Sri Oya Yubi (13102241028)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) lokasi UPTD SKB Sleman dengan:

Nama : Sri Oya Yubi
NIM : 13102241028
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) periode semester khusus tahun 2015/2016 lokasi UPTD SKB Sleman Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016 dengan sistem kegiatan Senin-Jumat. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

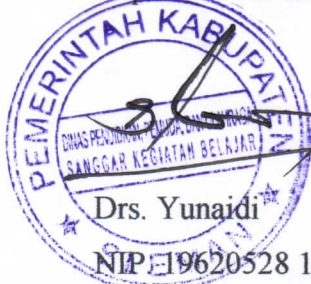
Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd
NIP. 19810213 200312 2 001

Mahasiswa

Sri Oya Yubi
NIM. 13102241028

Mengesahkan

Kepala UPTD SKB Sleman



Drs. Yunaidi

NIP. 19620528 198602 1 004

Koordinator Lapangan PPL

Drs. Sukarja

NIP. 19610911 199103 1 004

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SEMESTER KHUSUS 2015/2016
SKB KABUPATEN SLEMAN

Jalan Kalitirto Berbah Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

ABSTRAK

Oleh : Sri Oya Yubi

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL adalah mata kuliah praktik yang bersifat aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar mahasiswa Prodi Kependidikan UNY. Tujuan pengadaan PPL adalah memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah/lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan-permasalahan sekolah/lembaga terkait dengan pengelolaan proses pembelajaran maupun kegiatan non-mengajar; meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan; dan memberikan bekal mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional, memiliki pengetahuan, nilai, sikap, serta keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

UPTD SKB Kabupaten Sleman merupakan lembaga satuan Pendidikan Luar Sekolah yang fokus pada pelayanan pendidikan non formal dan informal kepada masyarakat. Adapun kegiatan yang ada di SKB Sleman yaitu Program Kesetaraan (Paket C), Program Kesetaraan (Paket B), Program Kesetaraan (Paket A), Program Calistung, Taman Penitipan Anak (TPA) Tunas Harapan, Kelompok Bermain (KB) Tunas Harapan, Taman Kanak-Kanak (TK) Tunas Harapan, Kelompok Bermain (KB) Among Putro, Kelompok Bermain (KB) Miftahul Jannah, Kelompok Bermain (KB) Tunas Bangsa, Program September Ceria, Program Penataan Perpustakaan SKB Sleman, Program Peremajaan Fasilitas SKB Sleman, Pendidikan Kursus Manajemen Rumah Tangga Untuk PKK se-Kabupaten Sleman, Program Pelatihan Menjahit, dan Program Parenting.

Kelompok PPL SKB Sleman dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua kategori yaitu program individu yang meliputi Program mengajar paket B dan paket C; Program mengajar Kelompok Bermain (KB) Among Putro, Program Pendampingan Proses Pembelajaran di Kelompok Bermain (KB) Tunas Harapan dan Kelompok Bermain (KB) Miftahul Jannah sebagai Shadow Teacher; serta program kelompok yang meliputi Program September Ceria, Program Penataan Perpustakaan SKB Sleman, Program Peremajaan Fasilitas SKB Sleman, Pendidikan Kursus Manajemen Rumah Tangga Untuk PKK se-Kabupaten Sleman, dan Program Parenting.

Kata kunci : PPL, SKB Sleman, Kesetaraan

Daftar Isi

Judul i

Halaman Pengesahan ii

Daftar Isi..... iii

Kata Pengantar iv

Abstrak v

BAB 1 PENDAHULUAN 1

 A. Analisis situasi 1

 B. Perumusan Program Kerja 4

BAB 2 PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS 6

 A. Persiapan 6

 B. Pelaksanaan 8

 C. Analisis..... 15

BAB 3 PENUTUP 23

 A. KESIMPULAN 23

 B. SARAN 23

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

 A. MATRIKS KEGIATAN

 B. RPP PEMBELAJARAN PAKET C

 C. RPP PEMBELAJARAN PAKET B

 D. RPP PEMBELAJARAN KB AMONG PUTRO

 E. CATATAN HARIAN

 F. DOKUMENTASI KEGIATAN

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SEMESTER KHUSUS 2015/2016
SKB KABUPATEN SLEMAN

Jalan Kalitirto Berbah Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

ABSTRAK

Oleh : Sri Oya Yubi

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL adalah mata kuliah praktik yang bersifat aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar mahasiswa Prodi Kependidikan UNY. Tujuan pengadaan PPL adalah memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah/lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan-permasalahan sekolah/lembaga terkait dengan pengelolaan proses pembelajaran maupun kegiatan non-mengajar; meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan; dan memberikan bekal mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional, memiliki pengetahuan, nilai, sikap, serta keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

UPTD SKB Kabupaten Sleman merupakan lembaga satuan Pendidikan Luar Sekolah yang fokus pada pelayanan pendidikan non formal dan informal kepada masyarakat. Adapun kegiatan yang ada di SKB Sleman yaitu Program Kesetaraan (Paket C), Program Kesetaraan (Paket B), Program Kesetaraan (Paket A), Program Calistung, Taman Penitipan Anak (TPA) Tunas Harapan, Kelompok Bermain (KB) Tunas Harapan, Taman Kanak-Kanak (TK) Tunas Harapan, Kelompok Bermain (KB) Among Putro, Kelompok Bermain (KB) Miftahul Jannah, Kelompok Bermain (KB) Tunas Bangsa, Program September Ceria, Program Penataan Perpustakaan SKB Sleman, Program Peremajaan Fasilitas SKB Sleman, Pendidikan Kursus Manajemen Rumah Tangga Untuk PKK se-Kabupaten Sleman, Program Pelatihan Menjahit, dan Program Parenting.

Kelompok PPL SKB Sleman dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua kategori yaitu program individu yang meliputi Program mengajar paket B dan paket C; Program mengajar Kelompok Bermain (KB) Among Putro, Program Pendampingan Proses Pembelajaran di Kelompok Bermain (KB) Tunas Harapan dan Kelompok Bermain (KB) Miftahul Jannah sebagai Shadow Teacher; serta program kelompok yang meliputi Program September Ceria, Program Penataan Perpustakaan SKB Sleman, Program Peremajaan Fasilitas SKB Sleman, Pendidikan Kursus Manajemen Rumah Tangga Untuk PKK se-Kabupaten Sleman, dan Program Parenting.

Kata kunci : PPL, SKB Sleman, Kesetaraan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SKB Kabupaten Sleman dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, MA., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Tim Pembina Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) beserta staf, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun ke lokasi PPL.
3. Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing penulis selama PPL.
4. Bapak Drs. Yunaidi selaku Kepala SKB Kab. Sleman dan seluruh pegawai dan staf SKB Kab. Sleman yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami sehingga kegiatan penulis berjalan dengan baik dan lancar.
5. Bapak Drs. Sukarja selaku koordinator pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahnya kepada kami sehingga pelaksanaan PPL di SKB Kabupaten Sleman dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan.
6. Keluarga tercinta, terima kasih untuk dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama ini, baik moral maupun material.
7. Rekan-rekan mahasiswa PPL atas bantuan, kritikan, saran, dan sebagainya, semoga persahabatan kita tetap erat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pelaksanaan program-program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Berbagai bentuk bantuan secara langsung maupun tidak langsung selama menjalani PPL telah penulis dapatkan. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Penulis berharap kegiatan PPL ini dapat bermanfaat dan berguna bagi Pihak pengelola SKB dan Warga belajar di SKB Kabupaten Sleman.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Dalam pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa ditempatkan pada sejumlah sekolah-sekolah, maupun lembaga / Dinas salah satunya adalah lembaga non formal yaitu, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) khususnya untuk program studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) yang ada diseluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, dari Kab. Sleman, Kab. Bantul, Kab. Kulon Progo dan Kab. Gunung Kidul. Kelompok PPL PLS UNY lokasi 3 bertempat di SKB Kabupaten Sleman sebagai UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan salah satu lembaga PLS yang mempunyai tugas pokok melakukan pembuatan percontohan serta pengendali mutu program pendidikan luar sekolah, pemuda, olahraga, kebudayaan berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. UPTD SKB Kab. Sleman merupakan lembaga satuan Pendidikan Luar Sekolah yang fokus pada pelayanan pendidikan non formal dan informal kepada masyarakat. Adapun serangkaian kegiatan yang dilaksanakan yaitu Program Kesetaraan (Paket A, B dan C), Taman Penitipan Anak (TPA) Tunas Harapan, Kelompok Bermain (KB) Binaan, Program pelatihan kursus manajemen rumah tangga (KMRT), Program Keaksaraan Fungsional, Program Parenting, Program Penataan Perpustakaan SKB Sleman, Kegiatan September Ceria dan Peremajaan Fasilitas SKB Sleman.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik SKB Sleman yang dapat dijadikan sebagai pedoman awal pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut:

- 1. Gambaran Umum Lembaga
SKB Sleman memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang sangat lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. Sarana Dan Prasarana
Nama Lembaga : UPT SKB Sleman

No Urut	Jenis Barang	Kondisi bangunan B, KB, RB	Kontruksi Bertingkat/ Tidak	Status Tanah
1.	Bangunan Gedung kantor TU	B	Tidak	Hak Pakai

2.	Bangun Gedung Kantor Kepala SKB	B	Tidak	Hak Pakai
3.	Bangunan Gedung Kantor Pamong	B	Tidak	Hak Pakai
4.	Bangunan Gedung Ruang Komputer	B	Tidak	Hal Pakai
5.	Ruang Ketrampilan Menjahit	B	Tidak	Hak Pakai
6.	Ruang Belajar Paket	B	Tidak	Hak Pakai
7.	Bangunan Aula	B	Tidak	Hak Pakai
8	Ruang Tamu	B	Tidak	Hak Pakai
9	Kamar mandi	B	Tidak	Hak Pakai
10	Lab Bahasa	KB	Tidak	Hak Pakai
11	Tanah Pekarangan	B	Tidak	Hak Pakai
12	Dapur	B	Tidak	Hak Pakai
13	Perpustakaan	B	Tidak	Hak Pakai
14	Ruang TPA	B	Tidak	Hak Pakai
15	Ruang Kelas PAUD	B	Tidak	Hak Pakai
16	Ruang Kantor Guru PAUD	B	Tidak	Hak Pakai
17	Ruang Kelas TK	B	Tidak	Hak Pakai

b. Program SKB Sleman

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) menjadi lahan seluruh kegiatan kemasyarakatan dengan berbagai karakteristik dan potensi masyarakat yang menjadikan mereka warga belajar. Program-program yang ada di SKB berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia dan potensi yang dimiliki:

1) Program Kesetaraan (Paket B dan C)

Pembelajaran Program Kesetaraan Paket A, B dan C dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis dengan total siswa paket A adalah 5 peserta didik, paket B adalah 7 peserta didik, dan paket C adalah 14 peserta didik.

2) Taman Penitipan Anak (TPA) Tunas Harapan

Taman Penitipan Anak menjadi program baru ditahun 2012, dengan bantuan para pendidik KB Tunas Harapan

yang sama-sama menjadi binaan SKB. TPA Tunas Harapan telah memiliki 19 peserta didik dengan 2 pengasuh.

3) Kelompok Bermain (KB) Binaan SKB

SKB Kabupaten Sleman memiliki 4 KB/ PAUD binaan yang tersebar diseluruh daerah kabupaten Sleman, antara lain:

- KB Tunas Harapan
Terletak di SKB Jl. Kalitirto, Berbah dengan jumlah peserta didik 33 dan 4 pendidik.
- KB Tunas Bangsa
Terletak di Ngasem, Kalasan dengan 27 peserta didik dan 3 pendidik.
- KB Among Putro
Terletak di Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman. Jumlah peserta didik 40 yang didampingi 3 pendidik.
- KB Miftahul Jannah
Terletak di Mbrongkol, Argomulyo, Cangkringan, Sleman. Memiliki 21 peserta didik dan 3 pendidik.

4) Taman Kanak-kanak (TK) Tunas Harapan

Taman Kanak-kanak (TK) menjadi program baru ditahun 2014, dengan bantuan para pendidik KB Tunas Harapan yang sama-sama menjadi binaan SKB. TK Tunas Harapan telah memiliki 26 peserta didik dengan 2 pendidik.

2. Potensi Kelembagaan

UPT SKB Sleman dipimpin oleh seorang kepala lembaga dengan delapan pamong belajar dan seorang kepala bagian TU. Adapun susunan kepengurusan UPT SKB Sleman.

a) Kepala SKB

No	Nama	NIP	L/P
1	Drs. Yunaidi	196205281986021004	L

b) Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/P
1	Isworo KDA, S.Pd	196108071992022007	L
2	Gayatri	196108071992032007	P

c) Jabatan Fungsional

No	Nama	NIP	L/P
1	Drs. Sukarja	196109111991031004	L
2	Mayang Sutrisno, S.Pd	196702141998021003	L

3	Antonius Sutrisno, SP	197207241998021002	L
4	Ediyanto, S.Pd	196806 1998021002	L
5	Lilik Umiyati	196204161997032003	P
6	Dwi Lestariningsih	197006241998022001	P
7	Drs. Sri Astuti	196408151998022001	P
8	Ida Sumiarsih, S.Pd	196901201997022001	P

- d) Kinerja
- Pamong belajar dalam pelaksanaan kegiatan untuk beberapa program pendidikan luar sekolah di UPT SKB Sleman cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dengan terprogramnya seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan baik di wilayah SKB maupun di daerah binaan SKB. Nampak pula dari kelengkapan peralatan dan perlengkapan pembelajaran yang dimiliki pamong belajar seperti silabus, RPP, dan modul pembelajaran yang menunjukkan perencanaan pembelajaran dan kegiatan yang sistematis.

B. Perumusan Program Kegiatan

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Sleman Kabupaten Sleman dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada di lokasi PPL. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa pendampingan TPA/KB (Kelompok Bermain) dan Pelatihan Kecakapan Hidup (*Lifeskill*) serta Pengajaran Paket A, B, dan C serta Program Keaksaraan Fungsional. Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

1. Proses pembelajaran
2. Tempat dan waktu pembelajaran
3. Tingkat ketercapaian hasil pembelajaran
4. Faktor pendorong dan penghambat
5. Permasalahan yang dialami
6. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan pertimbangan di atas, maka disusun program individu yang dilaksanakan mahasiswa selama melakukan PPL. Program-program tersebut antara lain:

1. Program Pendampingan
 - a. Pendampingan TPA Tunas Harapan
 - b. Pendampingan KB Tunas Harapan
 - c. Pendampingan PAUD KB Miftahul Jannah
 - d. Pendampingan Kesetaraan Paket C
 - e. Pendampingan Program Kursus Manajemen Rumah Tangga (KMRT)

2. Program PPL Kelompok dan Individu
 - a. Penataan Perpustakaan SKB
 - b. Kegiatan September Ceria
 - c. Peremajaan Fasilitas SKB
 - d. Parenting
 - e. Pengajaran di KB Among Putro
 - f. Pengajaran Paket B
 - g. Pengajaran Paket C

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam diri mahasiswa. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan PPL adalah sebagai berikut. :

1. Persiapan di Kampus

a. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/ DPL yaitu Drs. Puji Yanti Fauziah, M.Pd. Pembekalan ini dilaksanakan untuk PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat dan sebelum waktu pelaksanaan dan pasca PPL berlangsung.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa secara matang agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar, sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang sesuai seperti diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

- 1) Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL.
- 2) Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat.
- 3) Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL.
- 4) Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL.
- 5) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Jadwal pelaksanaan pembekalan PPL tahun 2016 sebagai berikut:

Tanggal : 20 Juni 2016

Waktu : 08.00 WIB - selesai

Tempat : Abdullah Sigit FIP

Narasumber PPL : R.B Suharta, M.Pd

b. *Microteaching*

Pengajaran *microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar

di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami dasar-dasar *micro*
- 2) Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*:

Tanggal	: Februari-Juni 2016
Hari	: Senin
Waktu	: 11.00 – 13.00 WIB
Tempat	: Laboratorium PLS
Pembimbing	: Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd

2. Persiapan di lapangan

a. Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa PLS FIP UNY tahun 2016 berjumlah 12 orang yang kemudian oleh dosen pembimbing lapangan diserahkan kepada Kepala SKB Sleman Kab. Sleman selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Sleman Kab. Sleman untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 (dua) bulan. Adapun penyerahan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal	: 18 Juli 2016
Waktu	: 07.00 WIB- selesai
Tempat	: Ruang Tamu Kantor SKB Sleman
Narasumber PPL	: Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd
	: Drs. Yunaidi
	: Drs. Sukarja

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Untuk program PPL yang pada saat ini lebih diarahkan untuk program KB (kelompok bermain), TPA (tempat penitipan anak) TK (Taman Kanak-kanak) dan kesetaraan paket A B dan C, melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c. Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya kebutuhan dari peserta didik. Sehingga kegiatan PPL dilaksanakan untuk kegiatan pembelajaran dan pendampingan saja.

d. Pembuatan RPP

Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk menyempurnakan RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing PPL.

e. Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan media yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

f. Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PPL-PLS FIP UNY tahun 2016 oleh dosen pembimbing lapangan diterjunkan kepada Kepala SKB Sleman Kab. Sleman selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Sleman Kab. Sleman untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 (dua) bulan. Penerjunan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2016 dilaksanakan pada :

Tanggal : 18 Juli 2016
Waktu : 09.00 WIB - selesai
Tempat : Ruang Paket C SKB Sleman
Narasumber PPL : Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd
: Drs. Sukarja
: Drs. Yunaidi

B. Pelaksanaan Program

Dari penyusunan rancangan program kerja, tidak semua rencana dan pelaksanaan terlaksana tepat sesuai dengan yang sudah direncanakan. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor yang dapat berasal dari mahasiswa atau lembaga. Berikut ini adalah program PPL yang telah dilaksanakan:

- 1. Program Pendampingan
 - a. Proses Pendampingan Pembelajaran di TK/KB/TPA Binaan SKB Kabupaten Sleman

Tujuan Kegiatan	Membantu mendampingi TK/KB/TA PAUD Miftahul Jannah (Cangkringan), PAUD Among Putro (Ngemplak) dan TPA Tunas Harapan
Bentuk Kegiatan	Pendampingan di lingkungan tersebut
Sasaran Kegiatan	Peserta didik
Tempat Kegiatan	1. PAUD Tunas Harapan 2. TPA Tunas Harapan 3. PAUD Miftaql Jannah

Waktu Kegiatan	<p>1. PAUD Tunas Harapan</p> <p>Senin, 18 Juli 2016</p> <p>Selasa, 19 Juli 2016</p> <p>Rabu, 20 Juli 2016</p> <p>Jum'at, 22 Juli 2016</p> <p>Senin, 25 Juli 2016</p> <p>Selasa, 26 Juli 2016</p> <p>Rabu, 27 Juli 2016</p> <p>Kamis, 28 Juli 2016</p> <p>Jum'at, 29 Juli 2016</p> <p>Selasa, 2 Agustus 2016</p> <p>Kamis, 4 Agustus 2016</p> <p>Senin, 8 Agustus 2016</p> <p>Selasa, 9 Agustus 2016</p> <p>Rabu, 10 Agustus 2016</p> <p>Kamis, 11 Agustus 2016</p> <p>Jum'at, 12 Agustus 2016</p> <p>Senin, 15 Agustus 2016</p> <p>Selasa, 16 Agustus 2016</p> <p>Kamis, 18 Agustus 2016</p> <p>Jum'at, 19 Agustus 2016</p> <p>Senin, 22 Agustus 2016</p> <p>Selasa, 23 Agustus 2016</p> <p>Jum'at, 26 Agustus 2016</p> <p>Selasa, 30 Agustus 2016</p> <p>Rabu, 31 Agustus 2016</p> <p>Jum'at, 2 September 2016</p> <p>2. TPA Tunas Harapan</p> <p>Senin, 18 Juli 2016</p>
----------------	--

	<p>Selasa, 19 Juli 2016</p> <p>Rabu, 20 Juli 2016</p> <p>Kamis, 21 Juli 2016</p> <p>Senin, 25 Juli 2016</p> <p>Selasa, 26 Juli 2016</p> <p>Rabu, 27 Juli 2016</p> <p>Kamis, 28 Juli 2016</p> <p>Senin, 1 Agustus 2016</p> <p>Selasa, 2 Agustus 2016</p> <p>Kamis, 4 Agustus 2016</p> <p>Senin, 8 Agustus 2016</p> <p>Selasa, 9 Agustus 2016</p> <p>Rabu, 10 Agustus 2016</p> <p>Senin, 15 Agustus 2016</p> <p>Selasa, 16 Agustus 2016</p> <p>Kamis, 18 Agustus 2016</p> <p>Senin, 22 Agustus 2016</p> <p>Selasa, 23 Agustus 2016</p> <p>Selasa, 30 Agustus 2016</p> <p>Rabu, 31 Agustus 2016</p> <p>Kamis, 1 September 2016</p> <p>3. PAUD Miftaqul Jannah</p> <p>Rabu, 24 Agustus 2016</p> <p>Kamis, 25 Agustus 2016</p>
Hasil Kegiatan	Peserta didik dapat berinteraksi serta aktif dalam pembelajaran, dan berinteraksi dilingkungan sekitar PAUD
Biaya Kegiatan	Rp129.000,00
Faktor Pendukung	Kelengkapan APE dan alat bermain yang nyaman saat di sekolah

Faktor Penghambat	Orang tua/ Wali siswa yang masih menunggu dan ikut dalam proses pembelajaran sehingga membuat anak kurang konsentrasi
Jumlah Jam	TPA = 59 Jam PAUD = 84 Jam

b. Proses Pendampingan Pembelajaran di Kesetaraan Paket C

Tujuan Kegiatan	Evaluasi kegiatan pembelajaran paket C kelas XI
Bentuk Kegiatan	Mengawasi keberlangsungan ujian susulan paket C mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Ekonomi
Sasaran Kegiatan	Warga Belajar Paket C
Tempat Kegiatan	Ruang kelas Paket C
Waktu Kegiatan	27 Juli 2016
Hasil Kegiatan	Warga Belajar menyelesaikan ujian kelas XI untuk naik ke kelas XII
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Ruang kelas Pengawas ujian Soal ujian Lembar jawab
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	2 jam

c. Proses Pendampingan Pembelajaran di Kursus Manajemen Rumah Tangga (KMRT)

Tujuan Kegiatan	Memberikan ilmu pengetahuan kepada ibu-ibu rumah tangga dalam memenejemen rumah tangga.
Bentuk Kegiatan	Seminar dan Pelatihan.
Sasaran Kegiatan	Ibu-ibu PKK Se-Kabupaten Sleman
Tempat Kegiatan	SKB Sleman.
Waktu Kegiatan	9 - 12 Agustus 2016.
Hasil Kegiatan	Ibu-ibu bisa membuat hantaran pernikahan, tudung saji dan hiasan gelas.

Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Kursus Manajemen Rumah Tangga adalah program SKB, sehingga kami tinggal ikut berpartisipasi didalamnya membuat kami mudah dalam persiapan dan pelaksanaannya karena mengikuti arahan dari pihak SKB.
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	15 Jam

2. Program PPL Kelompok dan Individu

a. Program Pengajaran Paket B dan C

Tujuan Kegiatan	Menambahakan ilmu dan mengajarkan ilmu IPS
Bentuk Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar di ruang kelas
Sasaran Kegaitan	Warga Belajar Paket B dan C
Tempat Kegiatan	Ruang kelas Paket B dan C
Waktu Kegiatan	1. Paket B Kamis, 1 Spetember 2016 2. Paket C Kamis, 11 Agustus 2016 Rabu, 24 Agustus 2016 Kamis, 25 Agustus 2016 Rabu, 14 September 2016
Hasil Kegiatan	Warga Belajar mendapatkan pengetahuan tambahan melalui kegiatan pembelajaran IPS
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Pengajar Ruang Belajar Kipas Angin Whiteboard Spidol Buku Paket yang tersedia di perpustakaan
Faktor Penghambat	Kurang memperhatikan ketika proses pembelajaran
Jumlah Jam	Paket B: 1,5 Jam Paket C: 8 Jam

b. Penataan Ruang Perpustakaan SKB

Tujuan Kegiatan	Membersihkan dan merapikan kondisi ruangan perpustakaan SKB Sleman
Bentuk Kegiatan	Kerja-bakti
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa PPL
Tempat Kegiatan	Perpustakaan SKB Sleman
Waktu Kegiatan	Selasa, 19 Juli 2016
Hasil Kegiatan	Keadaan ruangan yang bersih nyaman dan indah untuk digunakan membaca serta tempat istirahat bagi mahasiswa.
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Kemoceng Sapu Kain pel Kain lap
Faktor Penghambat	Terlalu banyak <i>furniture</i> dalam ruang yang sempit
Jumlah Jam	1,5 Jam

c. Peremajaan Fasilitas SKB

Tujuan Kegiatan	Membuat tampilan gedung lebih bersih dan indah dipandang
Bentuk Kegiatan	Pengecatan
Sasaran Kegiatan	Tembok Belakang Ruang Paket B
Tempat Kegiatan	SKb Kab. Sleman
Waktu Kegiatan	8-12 September 2016
Hasil Kegiatan	Nampak bersih dan indah
Biaya Kegiatan	Rp. 250.000,00
Faktor Pendukung	Disponsori oleh SKB Kab. Sleman
Faktor Penghambat	-

d. Pengajaran KB Among Putro

Tujuan Kegiatan	Mengajarkan KB PAUD Among Putro (Ngemplak)
-----------------	--

Bentuk Kegiatan	Pembelajaran dari Mahasiswa PPL
Sasaran Kegiatan	Peserta didik PAUD Among Putro
Tempat Kegiatan	Ruang Kelas KB Among Putro
Waktu Kegiatan	Kamis, 21 Juli 2016 Senin, 1 Agustus 2016
Hasil Kegiatan	Peserta didik dapat berinteraksi serta aktif dalam pembelajaran
Biaya Kegiatan	Rp. 20.000,00
Faktor Pendukung	Kelengkapan APE dan alat bermain yang nyaman saat di sekolah
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	7 Jam

e. September Ceria

Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan masyarakat yang sehat, cerdas dengan suasana yang menyenangkan. 2. Mengenalkan Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Sleman agar lebih dekat dengan masyarakat. 3. Mewadahi minat dan bakat serta pengembangan kreatifitas anak-anak Pendidikan Usia Dini.
Bentuk Kegiatan	Perlombaan dan Pentas Seni
Sasaran Kegiatan	Peserta didik PAUD Orangtua Peserta didik PAUD Pengelola SKB
Tempat Kegiatan	SKB Kab. Sleman
Waktu Kegiatan	6 September 2016
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terciptanya masyarakat yang sehat, cerdas dan menyenangkan 2. Masyarakat lebih mengenal SKB 3. Bertambahnya wawasan anak dan kreatifitas anak lewat lomba-lomba yang diadakan
Biaya Kegiatan	Rp2.492.800,00
Faktor Pendukung	SKB Sleman dan Mahasiswa PPL
Faktor Penghambat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang memenuhinya target sasaran

	2. Alokasi waktu yang molor
Jumlah Jam	Persiapan = 49 Jam Pelaksanaan = 7,5 Jam

f. Parenting

Tujuan Kegiatan	bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan memberikan wawasan bagaimana mengelola asupan makan anak sedini mungkin, bagaimana mengarahkan anak usia dini agar dalam tumbuh kembang anak tersebut lebih optimal sesuai dengan tahapannya.
Bentuk Kegiatan	Sarashean dan Praktek
Sasaran Kegaitan	Orangtua/Wali Peserta didik PAUD Tunas Harapan
Tempat Kegiatan	Aula SKB Kab. Sleman
Waktu Kegiatan	9 September 2016
Hasil Kegiatan	Peserta mampu mengatur asupan makanan yang sehat dan bergizi pada anak dan mengarahkan pada anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai tahapnya
Biaya Kegiatan	Rp268.000,00
Faktor Pendukung	Keaktifan peserta parenting dalam bertnaya
Faktor Penghambat	Kondisi aula yang besar membuat suara menjadi menggema dan banyak yang sibuk berbicara sendiri
Jumlah Jam	5 jam

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Program Pendampingan

a. Proses Pendampingan Pembelajaran di TPA Tunas Harapan

Dalam proses pendampingan pembelajaran di TPA Tunas Harapan adalah bertujuan untuk membantu keberlangsungan penjagaan anak-anak yang sedang dititipkan di TPA Tunas Harapan. Para mahasiswa hanya dapat membantu prosesnya dengan ikut mendampingi didalam ruangan. Manfaat yang diperoleh dari proses pendampingan ini, khususnya bagi pihak TPA adalah keterlibatan mahasiswa dapat dimanfaatkan untuk memperluas pengawasan bagi anak-anak TPA.

Proses pendampingan di TPA oleh mahasiswa PPL telah terlaksana 22 kali dalam 2 bulan. Selama itu, para mahasiswa hanya membantu proses pendampingan dan penjagaan saja. Faktor pendukung dalam program ini adalah kelengkapan APE (Alat Permainan *Edukatif*) dan alat bermain yang nyaman bagi anak-anak serta fasilitas seperti TV dan DVD yang berisi tontonan *edukasi*. Untuk faktor penghambat sendiri selama proses pendampingan pembelajaran di TPA Tunas Harapan adalah tidak ada. Tolak ukur keberhasilannya adalah peserta belajar dapat berinteraksi secara aktif dalam pembelajaran di lingkungan TPA serta PAUD. Pembelajaran yang dilaksanakan TPA adalah pagi sedangkan para mahasiswa melakukan pendampingan adalah siang hari dimana anak-anak TPA tidur siang hingga bangun kemudian mandi, makan siang dan bermain hingga mereka dijemput oleh orang tuanya. Waktu penjemputan adalah sampai pukul 17.00 WIB, untuk jumlah anak TPA adalah 19 anak dengan 2 pengasuhnya.

b. Proses Pendampingan Pembelajaran di KB Tunas Harapan

Dalam proses pendampingan pembelajaran di KB Tunas Harapan adalah bertujuan untuk membantu proses pembelajaran di KB Tunas Harapan. Para mahasiswa hanya dapat membantu prosesnya dengan ikut mendampingi proses pembelajaran didalam ruangan. Terkadang cara membantunya adalah dengan menyiapkan media pembelajaran juga. Manfaat yang diperoleh dari proses pendampingan ini, khususnya bagi pihak KB adalah keterlibatan mahasiswa dapat dimanfaatkan untuk memperluas pengawasan bagi anak-anak KB dan pendidik memfokuskan anak-anak yang sudah mau belajar tanpa ditunggu orang tuanya.

Proses pendampingan pembelajaran di KB oleh mahasiswa PPL telah terlaksana 26 kali dalam 2 bulan. Selama itu, para mahasiswa hanya membantu proses pendampingan pembelajaran didalam dan diluar kelas saja. Faktor pendukung dalam program ini adalah kelengkapan APE (Alat Permainan *Edukatif*) dan alat bermain yang nyaman bagi anak-anak KB. Untuk faktor penghambat sendiri selama proses pendampingan pembelajaran di KB Tunas Harapan adalah orang tua yang masih menunggu anak-anak mereka dalam proses pembelajarannya. Tolak ukur keberhasilannya adalah peserta belajar dapat berinteraksi secara aktif dalam pembelajaran di lingkungan KB. Pembelajaran dimulai pukul 08.00 pagi dan kemudian 09.30 istirahat dan 09.50 masuk kelas kembali dan dilanjutkan berdoa pulang tepat pukul 10.00 anak-anak pulang. Untuk jumlah peserta didik di KB adalah 33 anak dengan 4 pendidik tetapi jumlah tersebut dibagi menjadi dua kelas dengan setiap kelas adalah 2 pendidik.

Dalam proses pembelajaran mahasiswa membantu keberlangsungan pengajaran dengan menyiapkan bina suasana dengan bernyanyi lagu-lagu PAUD kemudian dibuka dengan berdoa. Pembukaan pembelajaran biasanya dengan memberikan pengarahan dasar akan belajar tentang apa hari itu. Kemudian pembelajaran

didominasi dengan mewarnai, kolase, menempel, menulis, dan lain sebagainya. Kemudian waktu istirahat anak-anak diperbolehkan bermain dengan APE yang ada tetapi tetap didampingi karena hasil permainan biasanya digunakan juga oleh pendidik sebagai bahan evaluasi. APE yang disediakan adalah balok, lego, puzzle, ronce, dan lain sebagainya.

c. Proses Pendampingan Pembelajaran di KB Miftahul Jannah

Dalam proses pendampingan pembelajaran di KB Miftahul Jannah adalah bertujuan untuk membantu proses pembelajaran di KB Miftahul Jannah. Para mahasiswa hanya dapat membantu prosesnya dengan ikut mendampingi proses pembelajaran didalam ruangan. Terkadang cara membantunya adalah dengan menyiapkan media pembelajaran juga. Manfaat yang diperoleh dari proses pendampingan ini, khususnya bagi pihak KB adalah keterlibatan mahasiswa dapat dimanfaatkan untuk memperluas pengawasan bagi anak-anak KB dan pendidik memfokuskan anak-anak yang sudah mau belajar tanpa ditunggu orang tuanya.

Proses pendampingan pembelajaran di KB oleh mahasiswa PPL telah terlaksana 2 kali dalam 2 bulan. Selama itu, para mahasiswa hanya membantu proses pendampingan pembelajaran didalam dan diluar kelas yang mana saat mereka sedang bermain diruang bermain dan istirahat. Faktor pendukung dalam program ini adalah kelengkapan APE (*Alat Permainan Edukatif*) dan alat bermain yang nyaman bagi anak-anak KB. Untuk faktor penghambat sendiri selama proses pendampingan pembelajaran di KB Miftahul Jannah adalah tidak ada. Tolak ukur keberhasilannya adalah peserta belajar dapat berinteraksi secara aktif dalam pembelajaran di lingkungan KB Miftahul Jannah. Pembelajaran dimulai pukul 07.30 pagi dan kemudian 09.30 istirahat dan makan bersama 10.00 masuk kelas kembali dan dilanjut setoran bacaan hadist dan *re-call* pembelajaran, doa pulang dan 10.30 tepat anak-anak pulang. Untuk jumlah peserta didik di KB adalah 21 anak dengan 3 pendidik tetapi jumlah tersebut dibagi menjadi tiga kelas dengan setiap kelas adalah satu pendidik.

Dalam proses pembelajaran mahasiswa membantu keberlangsungan pengajaran dengan menyiapkan bina suasana dengan bernyanyi lagu-lagu PAUD kemudian dibuka dengan berdoa dan bacaan hadist, karena KB Miftahul Janah adalah PAUD berbasis agama islam. Pembukaan pembelajaran biasanya dengan memberikan pengarahan dasar akan belajar tentang apa hari itu. Kemudian pembelajaran didominasi dengan mewarnai, kolase, menempel, menulis, dan lain sebagainya. Kemudian waktu istirahat anak-anak akan dibagikan snack untuk makan bersama-sama. Anak-anak diperbolehkan bermain diruang bermain yang telah disediakan untuk APE luar ruangan, dan mahasiswa akan banyak berinteraksi dengan anak-anak ketika mendampingi mereka bermain sekaligus menjaga mereka karena APE luar ruangnya kurang *safety*. Sebelum pulang anak-anak akan diminta setoran hafalan hadist yang biasanya dibaca

ketika akan mulai pembelajaran. Dan anak-anak akan pulang ketika mereka sudah dijemput tepat pukul 10.30 WIB.

d. Proses Pendampingan Pembelajaran dan Pengawasan Ujian susulan Program Kesetaraan Paket C

Dalam pelaksanaan program pendampingan pembelajaran dan pengawasan ujian susulan paket C adalah bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran paket C kelas XI selama satu semester. Tugas dari pada mahasiswa itu sendiri adalah untuk mengawasi proses pelaksanaan ujian agar berjalan lancar. Manfaat dari adanya mahasiswa mengawasi kegiatan ini adalah untuk membelajarkan mahasiswa dalam peolahan dan pengelolaan ujian paket yang ada di SKB.

Faktor pendukungnya adalah mahasiswa sebagai pengawas, soal dan lembar jawab. Untuk faktor penghambatnya tidak ada, karena peserta ujian di hari Rabu, 27 Juli 2016 adalah satu orang saja. Dengan mata pelajaran yang dikerjakan adalah Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan Ekonomi. Pelaksanaan yang hanya sekali dalam 2 bulan pertemuan ini berlangsung selama 2 jam.

Dalam pelaksanaannya tidak begitu formal seperti layaknya ujian di persekolahan. Setelah peserta datang biasanya mereka akan langsung mengutarakan tujuan mereka dan meminta lembar soal beserta lembar jawabannya. Mahasiswa membantu memfasilitasinya dengan mengambilkan ke kantor. Dan setelah satu mata pelajaran terselesaikan maka peserta akan meminta soal ujian selanjutnya begitu seterusnya sampai semua mata pelajaran yang belum diikuti dalam ujian sebelumnya akan dikerjakan semuanya. Dengan catatan, setelah selesai maka buku absen mata pelajaran yang telah diselesaikan akan di centang. Setelah selesai semua maka peserta didik akan meninggalkan ruang kelas.

e. Proses Pendampingan Pembelajaran di Program Kursus Manajemen Rumah Tangga (KMRT)

KMRT atau Kursus Manajemen Rumah Tangga adalah salah satu kegiatan pemberdayaan ibu-ibu PKK se-Kabupaten Sleman yang dilaksanakan oleh SKB di aula SKB. Pelaksanaannya adalah 4 hari yang dimulai pada hari Selasa, 9 Agustus dan berakhir Jum'at, 12 Agustus 2016. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan ilmu pengetahuan kepada ibu-ibu rumah tangga dalam memenejemen rumah tangga. Yang mana mereka akan diberikan materi selama 3 hari berturut-turut dengan tema dan pembicara yang berbeda, bentuk kegiatannya selayaknya seminar dan dihari terakhir adalah diberikan pelatihan mengkreasikan hantaran untuk pernikahan.

Dalam persiapannya semua mahasiswa yang biasanya dibagi untuk mengajar diberbagai PAUD binaan di 4 tempat berbeda di empat hari tersebut semua mahasiswa bekerja di satu tempat yaitu SKB untuk membantu keberlangsungan pelaksanaan KMRT tersebut. Persiapan dimulai dengan pembelian bahan-bahan untuk mengisi

hantaran pernikahan. Kemudian mahasiswa bertugas membagi menjadi 1 paket dengan jumlah sekitar 60 orang. Selain itu, persiapan juga dilakukan pada pembuatan makan siang didapur yang dilakukan mahasiswa.

Tugas yang saya kerjakan dalam membantu keberlangsungannya adalah diawali dengan pagi tetap mengajar di KB Tunas Harapan karena KB berada di SKB. Kemudian dilanjutkan ikut membagi perlengkapan hantaran dan masak di dapur untuk makan siang. Setelah selesai kegiatan maka kembali ke TPA Tunas Bangsa untuk proses pendampingan dan pengawasan menunggu jemputan untuk peserta didik.

2. Program PPL Kelompok dan Individu

a. Penataan Perpustakaan SKB

Tujuan dari program penataan perpustakaan adalah membersihkan dan merapikan kondisi ruangan perpustakaan SKB Sleman. Karena sebenarnya perpustakaan yang digunakan untuk posko selama mahasiswa PPL di SKB kabupaten Sleman. Jadi kebersihan selama 2 bulan adalah tanggung jawab para mahasiswa. Bentuk dari kegiatan ini adalah kerja bakti jadi semua mahasiswa ikut berpartisipasi dalam penataan ruang perpustakaan.

Penataan dimulai dari menata ulang buku dalam rak-rak dan membersihkan supaya bersih dari debu. Penataan *furniture* supaya ruang perpustakaan terlihat lebih luas. Kemudian menyapu lantai dan dilanjutkan mengepelnya supaya wangi. Faktor pendukungnya adalah Kemoceng, Sapu, kain pel, dan kain lap yang telah tersedia di SKB. Faktor penghambat yang saya rasakan adalah terlalu banyaknya *furniture* seperti sofa, rak buku dan bukunya, kemudian almari yang tidak terpakai yang masih tetap berada didalam perpustakaan. Karena luas ruangan yang terbilang sempit harus diisi dengan begitu banyak, maka akan terlihat sempit.

b. Kegiatan September Ceria

Program September Ceria adalah program garapan mahasiswa PPL SKB Sleman yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 6 September 2016. Program ini sebagai ajang perpisahan dari mahasiswa PPL dengan PAUD binaan dan para staf SKB. Tujuan dari kegiatan september ceria ada 3 yaitu menciptakan masyarakat yang sehat, cerdas dengan suasana yang menyenangkan, mengenalkan Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Sleman agar lebih dekat dengan masyarakat, dan mewadahi minat dan bakat serta pengembangan kreatifitas anak-anak Pendidikan Usia Dini.

Manfaat yang didapat oleh mahasiswa adalah semakin akrab dengan peserta didik meskipun ada juga peserta yang bukan dari PAUD binaan SKB. Faktor pendukungnya adalah semua fasilitas yang diberikan dari pihak SKB maupun dari mahasiswa. Baik dari segi tempat, *sound system*, kursi, tenda, panggung, snack, dan keamanan dari kepolisian. Kemudian untuk faktor penghambatnya adalah

kurangnya peserta yang mengikuti perlombaan dan alokasi waktu yang molor.

Untuk pendanaan kegiatan adalah dari 4 pihak yang pertama dari iuran swadaya mahasiswa, yang kedua dari SKB, yang ketiga dari iuran pembayaran oleh peserta, dan terakhir dari pihak sponsor. Jumlah pembiayaan kegiatan ini sebesar Rp2.492.800,00. Sebagai bendahara *ploting* dana secara umum yang pertama adalah digunakan untuk mencetak proposal untuk mencari sponsor. Kedua, untuk perlengkapan yaitu penyewaan *sound system*, kursi dan tenda, kemudian yang ketiga adalah untuk konsumsi yang dialokasikan snack peserta, pendidik, staf SKB, tamu undangan, panitia, MC, dan juri. Yang keempat, untuk humas yang dialokasikan untuk pembayaran *fee* juri, MC, dan seorang pendongeng. Tolak ukur keberhasilan program ini adalah terciptanya masyarakat yang sehat, cerdas dan menyenangkan, masyarakat lebih mengenal SKB, dan bertambahnya wawasan anak dan kreatifitas anak lewat lomba-lomba yang diadakan.

Kegiatan september ceria sebenarnya dibagi menjadi dua sesi, yaitu persiapan yang telah dilakukan sejak awal bulan Agustus dan pelaksanaan inti yang dilaksanakan 6 September 2016. Persiapan diisi dengan mencari sponsor, mencari peserta dengan menyebar brosur, kemudian membuat maskot yang akan menjadi *icon* dalam acara inti nantinya. Dan pada kegiatan inti saya sebenarnya ditugaskan pada *registrasi* ulang, tetapi karena kurangnya tenaga pelaksana maka saya *double job* sekaligus menjadi PDD dan membantu humas menghubungi pendongeng yang akan mengisi acara sebagai penghiburnya. Alasannya karena saya bendahara dan dihari H saya menganggur dan pembagian tugas ternyata tidak sesuai dengan tugas yang telah dibagi karena terkendala pada jumlah panitia. Tetapi secara keseluruhan, acara sudah dinilai baik, lancar, dan meriah. Karena pemenang mendapatkan piala dan semua peserta akan mendapat sertifikat. Dan tugas terakhir saya sebagai bendahara adalah memberikan *fee* kepada MC, juri dan pendongeng. Setelah acara selesai maka semua dibersihkan dan terakhir *fee* untuk *sound system* dan tenda serta kursi yang telah disewa.

c. Peremajaan Fasilitas SKB

Program ini sebenarnya sebagai program tambahan karena di 2 minggu terakhir salah satu staff meminta kami, mahasiswa PPL untuk mengecat tembok belakang kelas paket B. Karena SKB sedang dalam masa perbaikan dan penambahan bangunan. Tujuan dari program ini adalah membuat tampilan gedung lebih bersih dan indah dipandang. Sebenarnya yang bertugas mengecat adalah para laki-laki di PPL SKB Sleman, dan saya sebagai wanita sekaligus bendahara dalam kelompok ini maka tugas yang saya berikan adalah membelikan makanan dan minuman untuk mereka yang mengecat setelah selesai.

Kegiatan pengecatan didanai oleh SKB sendiri yaitu dengan pembelian cat dan peralatan seperti kuas dan ember. Kemudian anak-anak PPL hanya menyediakan tenaga. Pengecatan dilakukan selama 4

hari yang dimulai tanggal 8 september sampai 12 september. Tolak ukur keberhasilan yang diperoleh adalah jalan belakang ruang kelas paket B menjadi bersih dan enak dipandang.

d. Parenting

Program *parenting* sebenarnya adalah salah satu program tambahan, karena kepala KB Tunas Harapan meminta bantuan mahasiswa untuk konsep dan mencari pembicara yang pas untuk acara ini. Kegiatan ini dilakukan di aula SKB pada hari Jum'at 9 September 2016 dengan sasaran wali atau orang tua peserta didik TK dan KB Tunas Harapan. Tujuan program kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan memberikan wawasan bagaimana mengelola asupan makan anak sedini mungkin, bagaimana mengarahkan anak usia dini agar dalam tumbuh kembang anak tersebut lebih optimal sesuai dengan tahapannya.

Faktor pendukung adalah dari pesertanya yang aktif dalam bertanya, kemudian untuk faktor penghambatnya adalah Kondisi aula yang besar membuat suara menjadi menggema dan banyak yang sibuk berbicara sendiri. Tugas yang saya lakukan adalah ikut menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan seperti *layout, wireless, screen, tikar, proyektor*, dan penyambutan pembicara dari *Tupperware*. Kemudian kegiatan dimulai dengan bentuk sarasehan dan tanya jawab diakhiri dengan demo masak dari *Tupperware*. Selesai kegiatan tolak ukur keberhasilannya adalah peserta mampu mengatur asupan makanan yang sehat dan bergizi pada anak dan mengarahkan pada anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai tahapannya. Fasilitas telah disediakan dari KB dan TK, selainnya dibantu dari mahasiswa adalah tenaga saja.

e. Pengajaran di KB Among Putro

Dalam pengajaran yang dilaksanakan di KB Among Putro adalah 2 kali dalam 2 bulan dengan materi yang berbeda yang pertama yaitu meronce dengan sedotan yang dimasukan ke tali koor dengan dibentuk menjadi kalung yang dilaksanakan Kamis 21 Juli 2016. Yang kedua adalah meremas koran untuk dijadikan bola yang dilaksanakan Senin 1 Agustus 2016. Tujuan dari kegiatan belajar ini sebenarnya adalah melatih motorik kasar peserta didik.

Faktor pendukungnya adalah kelengkapan APE dan alat bermain yang nyaman saat di sekolah. Dengan pelaksanaan tanpa hambatan yang berarti dari pihak PAUD Among Putro ataupun dari mahasiswanya sendiri. Biaya yang dikeluarkan adalah Rp20.000,00 untuk keperluan membeli peralatan di pengajaran pertemuan pertama. Tolak ukur keberhasilan dari kegiatan pengajaran yang kami lakukan adalah peserta didik dapat berinteraksi serta aktif dalam pembelajaran.

f. Pengajaran Paket B

Dalam proses pengajaran paket B adalah bertujuan untuk Menambahkan ilmu dan mengajarkan ilmu IPS bagi peserta didik.

Materi IPS yang diberikan adalah Sejarah tentang manusia purba. Mengajar paket B dilakukan hanya sekali dalam 2 bulan pada Kamis 1 September 2016. Faktor pendukungnya adalah pengajar (mahasiswa PPL), ruang belajar, kipas angin, white board, spidol, dan buku paket yang tersedia di perpustakaan. Dengan faktor penghambatnya yaitu peserta didik kurang memperhatikan ketika proses pembelajaran bahkan adanya sibuk main handphone serta keluar kelas.

Proses pembelajaran paket adalah dimulai pukul 13.00 dengan 2 mata pelajaran. 1 september 2016, saya menjadi pembuka dalam sesi mengajar, dengan materi manusia purba pelajaran sejarah. Setelah selesai penjabaran materi dilanjutkan tanya jawab dan kemudian ditutup dan lanjut materi selanjutnya sampai pukul 15.00 WIB.

g. Pengajaran Paket C

Dalam proses pengajaran paket C adalah bertujuan untuk menambahkan ilmu dan mengajarkan ilmu IPS bagi peserta didik. Materi IPS yang diberikan adalah Sejarah tentang manusia purba dan Sosiologi tentang Nilai dan Norma. Mengajar paket C dilakukan hanya 4 kali dalam 2 bulan pada Kamis 11 Agustus 2016 dengan materi sosiologi, Rabu 24 Agustus 2016 dengan materi Sejarah, Kamis 25 Agustus 2016 dengan materi Sejarah dan Rabu 14 September 2016 dengan materi Sejarah. Faktor pendukungnya adalah pengajar (mahasiswa PPL), ruang belajar, kipas angin, white board, spidol, dan buku paket yang tersedia di perpustakaan. Dengan faktor penghambatnya yaitu peserta didik kurang sadar akan pendidikan, karena jumlah mereka yang hanya tidak lebih dari 1 orang saja.

Proses pembelajaran paket C adalah dimulai pukul 13.00 dengan 2 mata pelajaran. 11 Agustus 2016, saya melanjutkan pembelajaran dalam 2 sesi mengajar, dengan materi Nilai dan Norma pelajaran sosiologi. Setelah selesai penjabaran materi dilanjutkan tanya jawab dan kemudian ditutup tepat pukul 15.00 WIB. Untuk Rabu, 24 Agustus 2016 saya melanjutkan proses pembelajaran yang telah dimulai dengan materi Sosiologi, kemudian saya lanjutkan dengan materi sejarah dengan pembahasan tentang kemerdekaan Indonesia. 25 Agustus 2016, materi yang diberikan adalah tentang manusia purba yaitu mata pelajaran sejarah yang mana dari pukul 13.00 sampai 15.00 hanya diisi oleh mata pelajaran yang saya berikan dikarenakan tidak ada yang mau mengisi karena banyak tugas yang harus disiapkan pada acara september ceria. Dan terakhir sebelum penarikan ada seorang siswa yang datang dan kemudian saya berikan soal untuk dikerjakan, ini terlaksana dihari Rabu tanggal 14 September 2016.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam mata kuliah PPL 2 yang dilakukan dalam waktu dua bulan yaitu mulai dari 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 dalam bentuk praktik lapangan adalah mata kuliah yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajarannya. Untuk memenuhi kelengkapan bahwa mahasiswa telah melaksanakan 3 SKS Praktik Pengalaman Lapangan adalah disusun laporan akhirnya. PPL yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Sleman mempunyai banyak pengalaman yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) Sebagai salah satu program wajib yang harus ditempuh sebagai langkah awal sebelum terjun ke dunia kerja, PPL ini akan memberikan banyak sekali pembelajaran dengan tujuan mahasiswa dapat mendapatkan ilmu langsung secara praktik dilapangan.
2. PPL akan memberikan kesempatan untuk berkreasi dan berinovasi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dengan kesempatan itu dapat meningkatkan kualitas SDM yang lebih baik dalam lembaga atau instansi ataupun masyarakat secara luas.
3. Menjadikan mahasiswa lebih bertanggung jawab melalui pelaksanaan program, baik itu program individual maupun secara kelompok
4. Menumbuhkan kolektivitas antar teman kelompok dan dapat memberikan pengalaman bekerjasama dengan orang-orang baru baik itu dengan Pamong, para staff SKB, waga belajar paket kesetaraan, maupun dengan peserta didik PAUD di SKB dan binaan SKB Sleman.
5. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik akan lebih siap terjun ke dunia kerja dan dengan bekal pengalaman menjadikan sebagai pondasi yang kuat untuk bersaing di dunia kerja.

B. SARAN

1. Pihak lembaga

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan SDM, lembaga terkhusus lembaga SKB dapat bekerja sama dengan para mahasiswa dalam pengembangan pendidikan dan SDM terlebih melalui program-program yang inovatif. Selanjutnya lebih menjamin kualitas PAUD binaan baik itu masalah materi ataupun non materi, karena dengan PAUD binaan tersebut dapat menyentuh masyarakat bawah dalam pengembangan pendidikan dan kualitas SDM mereka.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Upaya peningkatan mutu mahasiswa UNY tidak hanya dilakukan program PPL saja, akan lebih baik program praktik lebih diperkenalkan semenjak semester awal, dengan upaya antara mahasiswa dan lembaga dapat terjalin kerja sama dalam kurun waktu yang ditentukan. Terkait dengan bersamanya Program PPL dan KKN Khusus untuk Mahasiswa

Kependidikan yang menuntut untuk melaksanakan PPL dan KKN seminggu penuh membuat fisik mahasiswa tidak teratur kadang harus ijin PPL karena masalah kesehatan.

3. Mahasiswa

Mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan PPL seharusnya semester awal sudah mempersiapkan diri untuk terjun ke lapangan, diwajibkan untuk menemukan inovasi baru terutama dalam jurusan Pendidikan luar sekolah, karena dalam pengembangan pendidikan dan SDM jurusan Pendidikan luar sekolah melalui lembaga SKB masyarakat bisa tersentuh sampai garis terbawah.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Program Kerja

Lampiran 2. RPP Pembelajaran Paket C

Lampiran 3. RPP Pembelajaran Paket B

Lampiran 4. RPP Pembelajaran KB Among Putro

Lampiran 5. Catatan Harian

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY TAHUN 2016

Nama Lembaga : SKB Kab. Sleman
Alamat Lembaga : Jalan Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam	
	Juli			Agustus				September			
	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	
Observasi	10										10
Penerjunan PPL	4										4
Pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			1		1		2	2,5			6,5
Penataan Ruang Perpustakaan SKB			1,5								1,5
Pelaksanaan Peringatan 17 Agustus						3					3
Pengajaran PAUD Among Putro			3		4						7
Pendampingan PAUD/KB Tunas Harapan		12	15	6	14	12	9	9			77
Pendampingan TPA Tunas Harapan		9	12	9,5	7,5	10	4	5	2		59

Pendampingan PAUD/KB Miftaql Janrah						7				7
Pengajaran Kesetaraan Paket C			2		2	4			2	10
Pembelajaran Kesetaraan Paket B								1,5		1,5
Kepala Koordinasi September Ceria				2		3	8	24	12	49
Pendampingan Program SKB : Kursus Manajemen Rumah Tangga (KMRT)					15					15
September Ceria									7,5	7,5
pel Pagi			0,5			1,5	1	1		4
arenting									3	3
Penyusunan Laporan PPL									10	10
Jumlah										275

Mengetahui/Mengesahkan

Kepala SKB Kab. Sleman

Koor. Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

Penyusun



Drs. Yunaidi

NIP. 19620528 198602 1 004

Drs. Sukarja

NIP. 19610911 199103 1 004

Dr. Puji Yanti F. M.Pd

NIP. 19810213 200312 2 001

Sri Oya Yubi

NIM. 13102241028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : kejar paket B
Kelas/semester : VII/1
Mata pelajaran : sejarah
Tema : ciri-ciri manusia pra-aksara
Alokasi waktu : 1x60 menit

- Judul materi : kehidupan sosial masyarakat Indonesia pada masa pra-aksara, hindu-buddha dan islam.
- Sub-sub tema :
 - Kehidupan masyarakat masa pra-aksara.
 - Kehidupan masyarakat masa hindu dan buddha.
 - Kehidupan masyarakat indonesia masa islam.
- Sub-sub tema C.1 kehidupan masyarakat masa pra-aksara.

1. Kompetensi inti dan kompetensi dasar

a. Kompetensi inti (KI)

- 1) Menghargai dan enghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknollogi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah absatrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori (KI 4)

b. Kompetensi dasar (KD)

- 1.1 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
- 1.2 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa hindu-buddha dan Islam dalam kehidupan sekarang.
- 1.3 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada zaman pra-aksara, zaman hindu-buddha dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.
- 1.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.

2. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah mendeskripsikan kehidupan masyarakat pada masa pra-aksara.

3. Materi pembelajaran

Kehidupan masyarakat pada masa pra-aksara

4. Materi pokok

Ciri-ciri manusia pra-aksara

5. Pendekatan dan model pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema kehidupan pra-aksara adalah:

- a) Pendekatan saintifik
- b) Model pembelajara kooperatif

6. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

a) Pendahuluan

- 1) Salam, do'a, dan memeriksa kehadiran peserta didik,
- 2) Apersepsi : guru menanyakan bagaimana cara manusia memenuhi kehidupan sebagai apersepsi
- 3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan inti

1) Mengamati

Peserta didik mengamati peta dan menanyakan tentang : gambar kehidupan pra-aksara

2) Menanyai

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang kehidupan manusia pra-aksara, hasil budaya dan masalah yang mereka hadapi dalam pemenuhan kehidupan. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan informasi

- a. Peserta didik membanca buku teks pelajaran/referensi lain yang relevan tentang kehidupan manusia pada masa pra-aksara
- b. Peserta didik menelaah kehidupan manusia pra-aksara

4) Mengasosiasi

- a. Peserta didik melakukan kegiatan curh pendapat untuk menganalisis kehidupan manusia pra-aksara dilihat dari aspek geografis, ekonomis, dan sosial-budaya.
- b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang kehidupan manusia pra-aksara dilihat dari aspek geografis, ekonomis, dan sosial-budaya.

5) Mengkomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

c) Penutup

1. Kesimpulan : peserta didik bersama guru membuat keimpulan hasil pembelajaran.
2. Evaluasi : menuliskan contoh kehidupan manusia pra-aksara.
3. Refleksi : peserta didik diminta menjawab pertanyaan refleksi misalnya :
 - a. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
 - b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini?
 - c. Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru?
4. Menyampaikan materi yang akan datang.

MATERI PAKET B

Kelas 7

Jenis-Jenis Manusia Purba dan Ciri-Cirinya

Pada Pembahasan ini, Pertama-tama akan dibahas Jenis Manusia Purba dan ciri-cirinya di wilayah Indonesia dan yang kedua akan dibahas jenis manusia purba dan ciri-cirinya diluar Indonesia...

A. Jenis-Jenis Manusia Purba Indonesia dan Ciri-Cirinya

Penelitian fosil manusia purba di Indonesia dimulai pada akhir abad ke-19 Tokoh penelitian manusia purba di Indonesia adalah Eugene Dubois. Keberhasilannya menemukan fosil atap tengkorak di Trinil (tahun 1891) menjadi bagian penting dalam sejarah palaeoantropologi. Peristiwa itu sekaligus mengawali serangkaian penelitian fosil manusia purba di Indonesia.

1. Meganthropus Palaeojavanicus (Meganthropus Palaeojavanicus: manusia raksasa dari Jawa kuno)

Fosil manusia purba ini adalah jenis paling tua yang pernah ditemukan di Indonesia. Penemunya adalah Ralph von Koenigswald di Fosil yang ditemukan berupa rahang bawah dan atas gigi lepas. Dengan cara stratigrafi diketahui fosil tersebut berada pada lapisan Pucangan. Berdasarkan umur lapisan tanah, diperkirakan fosil Meganthropus Palaeojavanicus berumur 1-2 juta tahun.

Ciri-ciri Meganthropus Palaeojavanicus

- Berbadan tegap dengan tonjolan tajam di belakang kepala.
- Bertulang pipi tebal, dengan tonjolan kening yang mencolok.
- Tidak berdagu.
- Otot kunyah, gigi, dan rahang besar dan kuat.
- Makanannya jenis tumbuh-tumbuhan.

2. Pithecanthropus (Pithecanthropus: Manusia Kera)

Fosil manusia purba jenis Pithecanthropus adalah jenis manusia purba yang paling banyak ditemukan di Indonesia. Dengan cara stratigrafi, diketahui fosil tersebut berada pada lapisan Pucangan dan Kabuh. Berdasarkan umur lapisan tanah, diperkirakan fosil Pithecanthropus amat bervariasi umumnya, antara 30.000-2 juta tahun.

Ciri-ciri Pithecanthropus

- Tinggi tubuhnya kira-kira 165 - 180 cm.
- Badan tegap, namun tidak setegap Meganthropus.
- Tonjolan kening tebal dan melintang sepanjang pelipis
- Otot kunyah tidak sekuat Meganthropus.
- Hidung lebar dan tidak berdagu.
- Makanannya bervariasi tumbuhan dan daging hewan buruan.

Jenis-Jenis Pithecanthropus

a. Pithecanthropus Mojokertensis (manusia kera dari Mojokerto)

Fosil manusia purba jenis ini ditemukan oleh Von Koenigswald di dekat Mojokerto , Jawa timur, pada tahun 1936. Fosil berupa tengkorak. Fosil tersebut disebut juga Pithecanthropus Robustus..

b. Pithecanthropus Erectus (manusia kera yang berjalan tegak)

Fosil manusia purba jenis ini ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890 di Trinil, Lembah Bengawan Solo. Fosil berupa tulang rahang, bagian atas tengkorak, geraham, dan tulang kaki.

c. Pithecanthropus Soloensis (manusia kera dari Solo)

Fosil manusia purba jenis ini ditemukan oleh von Koenigswald dan Openorth di Ngandong dan Sangiran, di tepi Bengawan Solo, antara tahun 1931 - 1933. Fosil berupa tengkorak dan tulang kering.

3. Homo (Homo: manusia)

Fosil manusia purba jenis homo adalah paling muda dibandingkan fosil manusia purba jenis lainnya. Disebut juga homo Erectus (manusia berjalan tegak) atau Homo Sapiens (manusia cerdas /bijaksana). Dengan cara stratigrafi, diketahui fosil tersebut berada pada lapisan Notopurpo. Berdasarkan umur lapisan tanah, diperkirakan fosil Homo amat bervariasi umurnya, antara 25.000-40.000 tahun.

Ciri-ciri Homo

- Tinggi tubuh 130 - 210 cm.
- Otak lebih berkembang daripada Meganthropus dan Pithecanthropus.
- Otot kunyah, gigi, dan rahang sudah menyusut.
- Tonjolan kening sudah berkurang dan sudah berdagu.
- Mempunyai ciri-ciri ras Mongoloid dan Austramelanosoid

Jenis-Jenis Homo

a. Homo Soloensis (manusia dan Solo)

Fosil manusia purba jenis ini ditemukan Von Koenigswald dan Weidenrich pada tahun 193-1934 dilembah Bengawan Solo. Fosil yang ditemukan berupa tengkorak. Dari Volume Otaknya, bukan lagi manusia kera (Pithecanthropus)

b. Homo Wajakensis (manusia dan Wajak)

Fosil manusia purba jenis ini ditemukan oleh Dubois pada tahun 1889 di daerah Wajak dekat Tulungagung. Manusia jenis ini sudah mampu membuat alat-alat dan batu maupun tulang. Mereka juga telah mengenal cara memasak makanan.

B. Jenis-Jenis Manusia Purba di Luar Indonesia/Di Dunia

Selain di Indonesia, fosil manusia purba juga ditemukan di luar Indonesia, seperti di Cina, Eropa, dan Afrika. Fosil manusia purba di luar Indonesia adalah sebagai berikut.

1. *Australopithecus Africanus*

Fosil manusia purba jenis ini ditemukan di Taung, dekat Vryburg, Afrika Selatan. Fosil ini ditemukan oleh Raymond Dart, pada tahun 1924. Diperkirakan manusia jenis ini hidup 2-3 juta tahun yang lalu.

2. *Sinanthropus Pekinensis*

Fosil manusia purba jenis ini ditemukan di gua Choukoutien, Peking (sekarang Beijing), RRC. Fosil ini ditemukan oleh Davidson Black pada tahun 1927. Manusia purba jenis ini termasuk homo sapiens sehingga sering kali disebut juga disebut Homo Pekinensis.

3. *Homo Neanderthalensis*

Fosil manusia purba jenis ini ditemukan di lembah sungai Neander, dekat Dusseldorf, Jerman, oleh Rudolf Virchow. Ciri-ciri manusia purba ini mendekati ciri-ciri Homo Wajakensis.

4. *Homo Rhodesiensis*

Fosil manusia purba jenis ini ditemukan oleh Raymond Dart dan Robert Brom pada tahun 1924 di gua Broken Hill, Rhodesia (sekarang menjadi Zimbabwe).

4. *Homo Cro-Magnon*

Fosil manusia purba jenis ini ditemukan di gua Cro-Magnon, dekat Lez Eyzies, sebelah barat daya Prancis. Fosil tersebut pertama kali ditemukan pada tahun 1868. Ciri-ciri manusia purba jenis ini mendekati ciri-ciri manusia modern.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

Mata Pelajaran : SEJARAH
Kelas : X
Semester : 1
Standar Kompetensi : Pra-Sejarah
Alokasi Waktu : 2x30' (1 pertemuan)
Kompetensi Dasar : ciri dan corak kehidupan masyarakat pra sejarah
Indikator : 1. Penjelasan masyarakat berburu dan pengumpulan makanan
2. penjelasan hasil budaya pra sejarah
3. penjelasan sistem kepercayaan
4. penjelasan sistem kemasyarakatan
5. penjelasan tentang pelayanan

I. Tujuan Pembelajaran :

❖ Pertemuan Pertama

- 1. Siswa dapat Penjelasan masyarakat berburu dan pengumpulan makanan
- 2. Siswa dapat penjelasan hasil budaya pra sejarah
- 3. Siswa dapat penjelasan sistem kepercayaan
- 4. Siswa dapat penjelasan sistem kemasyarakatan
- 5. Siswa dapat penjelasan tentang pelayanan

II. Materi Ajar (Materi Pokok) :

Memahami ciri dan corak kehidupan masyarakat pra sejarah

- 1. Menjelaskan Penjelasan masyarakat berburu dan pengumpulan makanan
- 2. Menjelaskan penjelasan hasil budaya pra sejarah
- 3. Menjelaskan penjelasan sistem kepercayaan
- 4. Menjelaskan penjelasan sistem kemasyarakatan
- 5. Menjelaskan penjelasan tentang pelayanan

III. Metode Pembelajaran :

✓ Penugasan

IV. Langkah-langkah Pembelajaran.

NO	URAIAN / KEGIATAN	WAKTU
	Pertemuan Pertama	90 menit
A.	Kegiatan Awal	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">Berdoa sebelum belajar dan pembukaan serta pengenalan.Menginformasikan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran sejarah.	5 menit 5 menit
B.	Kegiatan Inti	70 menit
	<ul style="list-style-type: none">Memberikan penjelasan materi tentang : masyarakat berburu dan pengumpulan makanan; hasil budaya pra sejarah; sistem kepercayaan; sistem kemasyarakatan; dan pelayanan	45 menit

MATERI SEJARAH PAKET C KELAS XII

A. UPAYA PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA

1. BPUPKI

Pada tanggal 1 Maret 1945 pemerintah pendudukan Jepang di bawah pimpinan Letjen Kumakici Harada mengumumkan pembentukan Dokuritsu Junbi Cosakai (BPUPKI) untuk menghadapi situasi kritis. Susunan anggota pengurusnya adalah 1 orang ketua 2 orang ketua muda dan 60 orang anggota. BPUPKI mulai bersidang pada tanggal 29 Mei sampai dengan 1 Juni 1945 untuk merumuskan dasar Negara dan UUD. Akhirnya pada tanggal 22 Juni 1945 lahirlah Piagam Jakarta.

Pada tanggal 14 Juli 1945 BPUPKI melaksanakan sidang yang kedua untuk menerima laporan dari ketua panitia (Soekarno) yang terdiri dari 3 keputusan yaitu :

- a. Pernyataan Indonesia merdeka
- b. Pembukaan UUD
- c. Batang Tubuh UUD

2. PPKI

Setelah BPUPKI selesai melaksanakan tugasnya, maka Jepang segera membubarkannya dan membentuk PPKI (Dokuritsu Junbi Iinkai) pada tanggal 7 Agustus 1945 yang berjumlah 21 orang dan tanpa sepengetahuan Jepang ditambah 6 orang anggota sehingga PPKI sudah diambil alih sebagai alat perjuangan rakyat Indonesia dan bukan semata-mata badan yang dikehendaki Jepang.

Pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 kota Hiroshima dan Nagasaki dibom atom oleh sekutu, sehingga Jepang bertekuk lutut pada sekutu. Sementara Soekarno, Muhammad Hatta dan Radjiman dipanggil oleh Jenderal Terauchi di Dalat-Vietnam untuk menerima kemerdekaan dari pemerintah Jepang.

B. PROSES PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI

Berita penyerahan Jepang terhadap Sekutu tidak bisa ditutup-tutupi lagi, oleh karena itu golongan pemuda mendesak Bung Karno dan Bung Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan namun para golongan tua berpendapat harus dimusyawarahkan dulu dengan PPKI karena merupakan alat perjuangan.

Akhirnya tanggal 16 Agustus pagi Bung Karno dan Bung Hatta diculik oleh golongan pemuda dan dibawa ke Rengas Dengklok (selatan Karawang).

Jam 12 malam akhirnya mereka ke rumah Laksamana Muda Tadashi Maeda untuk merumuskan naskah proklamasi. Rumusan naskah Proklamasi yang asli adalah tulisan tangan Bung Karno dan diketik oleh Sayuti Melik dengan beberapa perubahan, seperti kata tempoh diganti tempo, masalah tanggal dan yang menandatangani naskah proklamasi.

C. MAKNA PROKLAMASI BAGI BANGSA INDONESIA

Pada tanggal 17 Agustus 1945 jam 10.00 hari Jum'at dibacakan teks proklamasi

kemerdekaan Indonesia yang sebelumnya dilakukan pengibaran bendera Merah Putih dan sambutan Walikota Soewiryo dan dr Muwardi. Peristiwa besar itu hanya berlangsung selama kurang lebih satu jam dengan penuh khidmat, sekalipun sangat sederhana namun membawa perubahan yang luar biasa dalam kehidupan bangsa Indonesia yaitu Indonesia bebas dari belenggu penjajah.

D. PEMBENTUKAN BADAN KELENGKAPAN NEGARA

Pada tanggal 18 Agustus 1945 PPKI melakukan rapat yang membahas :

1. Penetapan dan pengesahan Pembukaan UUD 1945
2. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden
3. Pembentukan Badan Komite Nasional sebagai pembantu presiden

Pada tanggal 19 Agustus 1945 PPKI mengadakan rapat lanjutan yang menghasilkan :

1. Penetapan 12 menteri yang membantu tugas presiden
2. Membagi wilayah Indonesia menjadi 8 Propinsi

Untuk menghadapi kekuatan Jepang dan Sekutu pemerintah Indonesia membentuk Badan Keamanan Rakyat (BKR) pada tanggal 22 Agustus 1945 yang berada di bawah wewenang KNIP. Oleh karena datangnya pasukan Sekutu dan NICA yang silih berganti sehingga pemerintah memutuskan dibentuknya Tentara Keamanan Rakyat (TKR) pada tanggal 5 Oktober 1945. Pada tanggal 1 Januari 1946 diubah menjadi Tentara Keselamatan Rakyat (TKR) lalu tanggal 26 Januari berubah menjadi Tentara Republik Indonesia (TRI). Untuk menyempurnakan TRI maka pemerintah membentuk Tentara Nasional Indonesia (TNI) tanggal 7 Juni 1947.

BAB II

KONFLIK INDONESIA-BELANDA TAHUN 1945-1949

A. PETA WILAYAH PENDUDUKAN BELANDA

Setelah Indonesia merdeka tidak berarti Indonesia bebas dari segala bentuk penguasaan asing tapi masih berhadapan dengan Belanda yang ingin mencoba kembali menanamkan kekuasaannya. Belanda menggunakan berbagai macam cara untuk bisa kembali berkuasa seperti, membonceng pada pasukan sekutu dan pembentukan Negara-negara boneka. Pembentukan Negara boneka bertujuan untuk mengepung kedudukan pemerintah Indonesia atau mempersempit wilayah kekuasaan RI. Setiap ada perjanjian selalu diingkari oleh Belanda. Belanda hanya mengakui wilayah RI meliputi Jawa dan Sumatera yang di dalamnya berdiri Negara-negara boneka buatan Belanda.

B. PERBEDAAN IDIOLOGI DAN STRATEGI DALAM MENGHADAPI BELANDA

Pada tanggal 1 Nopember 1945 pemerintah mengeluarkan maklumat Politik dengan tujuan agar kedaulatan RI diakui dan agar di Indonesia terbentuk dan berkembang partai Politik. Namun kemauan itu diselewengkan dengan terjadinya pergeseran bentuk pemerintah dari bentuk Kabinet Presidensial ke Kabinet

parlementer. Sutan Syahrir terpilih sebagai Perdana Menteri. Pemerintah Sutan Syahrir berkeinginan mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur diplomasi bukan dengan kekuatan senjata. Hal inilah yang menimbulkan pro kontra terhadap strategi menghadapi Belanda. Konflik ini dimanfaatkan oleh Belanda untuk melancarkan Agresi militernya.

C. WILAYAH PENDUDUKAN BELANDA DAN PUSAT-PUSAT KONFLIK INDONESIA-BELANDA DI BERBAGAI DAERAH

Pada tanggal 15 September 1945 sekutu masuk ke Indonesia dan membonceng NICA (Belanda) yang bertujuan untuk menjajah kembali Bangsa Indonesia sehingga terjadi pertempuran Ambarawa, Bandung Lautan Api, Pertempuran di Sulawesi Selatan, Peristiwa Merah Putih di Minahasa, Pertempuran Medan Area, 5 Hari di Semarang, Puputan Margarana, dsb.

Untuk menghentikan tembak menembak antara RI-Belanda maka mulai 10 Nopember 1946 diadakan perundingan Linggajati (ditanda tangani 25 Maret 1947) yang isinya :

1. Belanda mengakui secara defakto wilayah RI atas Jawa, Sumatera dan Madura
 2. RI-Belanda akan membentuk NIS dengan nama RIS
 3. RI-Belanda akan membentuk Uni Indonesia-Belanda dan Ratu Belanda sebagai ketuanya.
 4. Belanda harus meninggalkan wilayah RI selambat-lambatnya 1 Januari 1949.
- Ternyata Belanda mengkhianati isi perjanjian tersebut dan melakukan Agresi Militer I tanggal 21 Juni 1947 sehingga mendapat reaksi PBB. Penghentian tembak menembak dilakukan tanggal 1 Agustus 1947 dan DK PBB membentuk KTN yang anggota-anggotanya :

1. Australia (Wakil Indonesia) : Richard Kirby
2. Belgia (Wakil Belanda) : Paul Van Zeeland
3. USA (Penengah) : Dr. Frank Graham

Anggota KTN tersebut membantu pihak RI-Belanda untuk mengadakan perundingan di atas geladak Kapal Amerika USS RENVILLE (8 Desember 1947) dan ditandatangani tanggal 17 Januari 1948 yang isinya :

1. Belanda mengakui wilayah RI yang sedang diduduki (Yogyakarta)
2. TNI harus hijrah ke daerah RI
3. RI merupakan bagian dari RIS
4. Dalam jangka waktu \pm 6 bulan sampai 1 tahun akan diadakan pemilu untuk membentuk dewan konstitusi RIS.

Namun tidak semua masyarakat Indonesia menyetujui isi perjanjian tersebut, seperti SM Kartosuwiryo yang mendirikan DI / TII, Pemberontakan PKI Madiun (Muso) 1948. Belanda bertekad untuk menghapus RI dan menghancurkan kekuatan TNI. Untuk itu Belanda melakukan Agresi militer II tanggal 19 Desember 1948. Belanda menyerbu Yogyakarta dan menawan presiden dan wapres serta pemimpin politik lainnya. Sebelum itu presiden sempat mengirimkan kawat pada Syafrudin Prawiranegara untuk membentuk PDRI di Sumatera. Apabila tidak sanggup maka diserahkan pada Sudarsono, AA Maramis dan LN Palar untuk membentuk pemerintah pelarian RI di India.

Pada tanggal 28 Januari 1948 DK PBB memutuskan penghentian operasi militer Belanda dan para pemimpin RI yang ditawan harus dikembalikan. Pada tanggal 14 April 1949 diadakan perjanjian ROOM ROYEN di bawah pengawasan UNCI (

perubahan dari KTN) dan pada tanggal 7 Mei 1949 terjadi kesepakatan :

a. Pernyataan Delegasi Indonesia

1. Menghentikan perang gerilya
2. Bekerjasama mengembalikan keamanan

b. Pernyataan Delegasi Belanda

1. Menyetujui pengembalian pemerintahan RI ke Yogyakarta
2. Menghentikan operasi militer serta membebaskan para pemimpin RI dan selekasnya mengadakan KMB

D. HASIL KMB DAN KELANJUTAN KONFLIK INDONESIA-BELANDA

KMB dilaksanakan di DENHAAG (Negeri Belanda) pada tanggal 22 Agustus 1949 sd 29 Oktober 1949 dengan hasil keputusan :

a. Belanda menyerahkan kedaulatan RI kepada RIS

b. Antara RIS dan Belanda akan diadakan hubungan Uni Indonesia- Belanda yang dikepalai oleh ratu Belanda

c. Tentara Belanda akan ditarik mundur dan tentara KNIL akan dibubarkan

d. Masalah Irian Barat akan dibicarakan setahun setelah penyerahan kedaulatan. Pada tanggal 27 Desember 1949 dilakukan penyerahan kedaulatan oleh Belanda kepada RIS yang wilayahnya bekas kekuasaan Belanda tanpa Irian Barat.

Penyerahan kedaulatan dilakukan di tiga tempat antara lain :

a. Amsterdam dilakukan oleh Ratu Belanda kepada PM RIS

b. Yogyakarta dilakukan oleh Pemerintah RI pada pemerintah RIS

c. Jakarta dilakukan oleh Wakil Tinggi Mahkota Belanda kepada RIS

Pembentukan Negara RIS (16 negara bagian) berdasarkan isi KMB ternyata tidak disetujui oleh masyarakat Indonesia dan dengan tegas mereka menuntut dibubarkannya RIS dan kembali pada Negara Kesatuan RI mengingat Bahasa, bendera maupun hari Nasional sama dengan RI. Berdasarkan hasrat dan desakan Rakyat Indonesia maka pada tanggal 17 Agustus 1950 RIS dibubarkan dan dibentuk NKRI dan saat itu juga Konstitusi RIS diganti dengan UUD Sementara RI dan bangsa Indonesia segera memasuki era baru yaitu Demokrasi Liberal.

BAB III

ANCAMAN DISINTEGRASI BANGSA

A. PKI MADIUN 1948

Munculnya PKI merupakan perpecahan pada tubuh SI (Sarikat Islam) yang mendapat pengaruh ISDV (Internasionalisme Sosialisme Democratis Vereeniging) yang didirikan oleh HJFM. Snevliet Dkk pada bulan Mei 1914 di Semarang yang pada bulan Desember diubah menjadi PKI.

Pada tanggal 13 Nopember 1926 melakukan pemberontakan terhadap pemerintah Belanda. Pada tanggal 18 September 1948 MUSO memimpin pemberontakan terhadap RI di Madiun. Tujuannya ingin mengubah dasar negara Pancasila menjadi dasar negara komunis. Pemberontakan ini menyebarhampir di seluruh daerah Jawa Timur namun berhasil di gagalkan dengan ditembak matinya MUSO sedangkan Semaun dan Dharsono lari ke Rusia.

B. DI/TII

1. JAWA BARAT

Dipimpin oleh Sekarmaji Marijan Kartosuwiryo karena tidak setuju terhadap isi perjanjian Renville. Sewaktu TNI hijrah ke daerah RI (Yogyakarta) ia dan anak buahnya menolak dan tidak mau mengakui Republik Indonesia dan ingin menyingkirkan Pancasila sebagai dasar negara. Untuk itu ia memproklamasikan berdirinya Negara Islam Indonesia dengan nama Darul Islam (DI)

2. JAWA TENGAH

Dipimpin oleh Amir Fatah dan Kyai Sumolangu. Selama Agresi Militer Belanda ke II Amir Fatah diberi tugas menggabungkan laskar-laskar untuk masuk dalam TNI. Namun setelah banyak anggotanya ia beserta anak buahnya melarikan diri dan menyatakan bagian dari DI/TII.

3. SULAWESI SELATAN

Dipimpin oleh Abdul Kahar Muzakar. Dia berambisi untuk menduduki jabatan sebagai pimpinan APRIS (Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat) dan menuntut agar Komando Gerilya Sulawesi Selatan (KGSS) dimasukkan ke dalam APRIS dengan nama Brigade Hasanuddin. Tuntutan tersebut ditolak oleh pemerintah sebab hanya mereka yang memenuhi syarat saja yang akan menjadi tentara maka terjadilah pemberontakan tersebut.

4. ACEH

Dipimpin oleh Daud Beureueh Gubernur Militer Aceh, karena status Aceh sebagai daerah Istimewa diturunkan menjadi sebuah karesidenan di bawah propinsi Sumatera Utara. Ia lalu menyusun kekuatan dan menyatakan dirinya bagian dari DI/TII. Pemberontakan ini dapat dihentikan dengan jalan Musyawarah Kerukunan Rakyat Aceh (MKRA).

5. KALIMANTAN SELATAN

Dipimpin oleh Ibnu Hajar, ia menyatakan dirinya bagian dari DI/TII dengan memperjuangkan kelompok rakyat yang tertindas. Ia dan anak buahnya menyerang pos-pos kesatuan tentara serta melakukan tindakan pengacauan yang pada akhirnya Ibnu Hajar sendiri ditembak mati.

C. APRA (Angkatan Perang Ratu Adil)

Pemberontakan ini dipimpin oleh Kapten Raymond Westerling bekas tentara KNIL. Tujuannya agar pemerintah RIS dan negara Pasundan mengakui APRA sebagai tentara negara Pasundan dan agar negara Pasundan tidak dibubarkan/dilebur ke dalam NKRI.

D. ANDI AZIS

Beliau merupakan komandan kompi APRIS yang menolak kedatangan TNI ke Sulawesi Selatan karena suasananya tidak aman dan terjadi demonstrasi pro dan kontra terhadap negara federasi. Ia dan pasukannya menyerang lapangan terbang, kantor telkom, dan pos-pos militer TNI. Pemerintah mengeluarkan ultimatum agar dalam tempo 4 x 24 jam ia harus mempertanggung jawabkan perbuatannya.

E. RMS (Republik Maluku Selatan)

Pemberontakan ini dipimpin oleh Dr. Christian Robert Stevenson Soumokil bekas jaksa agung NIT (Negara Indonesia Timur). Ia menyatakan berdirinya Republik Maluku Selatan dan memproklamasikannya pada 25 April 1950. Pemberontakan ini dapat ditumpas setelah dibayar mahal dengan kematian Letkol Slamet Riyadi, Letkol S. Sudiarto dan Mayor Abdullah.

F. PRRI/PERMESTA

Setelah Pemilu I dilaksanakan, situasi semakin memburuk dan terjadi pertentangan . Beberapa daerah merasa seolah-olah diberlakukan secara tidak adil

(merasa dianaktirikan) sehingga muncul gerakan separatis di Sumatera yaitu PRRI

(Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia) dipimpin oleh Kolonel Ahmad Husen dan PERMESTA (Piagam Perjuangan Rakyat Semesta) di Sulawesi Utara dipimpin oleh D.J. Somba dan Kolonel Ventje Sumual.

G. G 30 S/PKI

Pada tanggal 30 September 1965 jam 03.00 dinihari PKI melakukan pemberontakan yang dipimpin oleh DN Aidit dan berhasil membunuh 7 perwira tinggi. Mereka punya tekad ingin menggantikan Pancasila sebagai dasar negara dengan Komunis-Marxis. Setelah jelas terungkap bahwa PKI punya keinginan lain maka diadakan operasi penumpasan :

1. Menginsyafkan kesatuan-kesatuan yang dimanfaatkan oleh PKI
2. Merebut studio RRI dan kantor besar Telkom dipimpin Kolonel Sarwo Edhy Wibowo dari RPKAD
3. Gerakan pembersihan terhadap tokoh-tokoh yang terlibat langsung maupun yang mendalangnya.

Akhirnya PKI dinyatakan sebagai partai terlarang dan tidak boleh lagi tersebar di seluruh wilayah Indonesia berdasarkan SK Presiden yang ditanda tangani pengemban Supersemar Ltjen Soeharto yang menetapkan pembubaran PKI dan ormas-ormasnya tanggal 12 Maret 1966.

BAB IV

PERKEMBANGAN POLITIK DAN EKONOMI SERTA PERUBAHAN MASYARAKAT DI INDONESIA DALAM UPAYA MENGISI KEMERDEKAAN

A. PERKEMBANGAN POLITIK DI INDONESIA DALAM UPAYA MENGISI KEMERDEKAAN

1. DEMOKRASI LIBERAL

Pada masa berlakunya Konstitusi RIS (1949) dan UUDS (1950) bangsa kita melaksanakan pesta Demokrasi Liberal dengan menggunakan sistem pemerintahan secara parlementer, di mana kepala negara adalah presiden sedangkan kepala pemerintahan dipimpin oleh Perdana Menteri dan bertanggung jawab pada Parlemen (DPR). Pada masa itu situasi politik tidak stabil karena sering terjadi nya pergantian kabinet dan sering terjadi pertentangan politik di antara partai-partai yang ada. Adapun kabinet yang pernah memerintah antara lain

- a. Kabinet Natsir (6 September 1950 – 20 Maret 1951)

Kabinet ini jatuh karena ada mosi tidak percaya bahwa M. Natsir tidak mampu menyelesaikan masalah Irian Barat dan sering terjadi pemberontakan sehingga muncul gerakan DI/TII, Andi Azis, APRA, RMS dsb.

- b. Kabinet Sukiman (26 April 1951 – 3 April 1952)

Masalah yang dihadapinya adanya pertukaran nota antara Menlu Ahmad Subarjo dengan Duber AS Merle Cochran tentang bantuan ekonomi dan militer berdasarkan Mutual Security Act (MSA) atau UU kerjasama keamanan.

- c. Kabinet Wilopo (3 April 1952 – 3 Juni 1953)

Masalah yang dihadapinya yaitu :

1. Gerakan separatis di Sumatera dan Sulawesi

2. Peristiwa 17 Oktober

3. Peristiwa Tanjung Morawa

d. Kabinet Ali I (31 Juli 1953 – 12 Agustus 1955)

Masalah yang dihadapinya yaitu pemberontakan DI/TII di Jawa Barat, Aceh dan Sulawesi serta pergantian KSAD dari Bambang Sugeng pada Bambang Oetoyo

e. Kabinet Burhanudin Harahap (12 Agustus 1955 – 3 maret 1956)

Pada masa ini berhasil melaksanakan Pemilu I dengan 2 periode , tanggal 29 September 1955 memilih anggota DPR dan tanggal 15 Desember 1955 memilih anggota Badan Konstituante. Pemilu I ini dimenangkan oleh 4 partai besar yaitu PNI, Masyumi, NU dan PKI.

f. Kabinet Ali II (24 Maret 1956 – 14 Maret 1957)

Masalah yang dihadapinya yaitu timbulnya gerakan anti China dan pemberontakan PRRI/PERMESTA.

g. Kabinet Djuanda

Kabinet ini jatuh karena Badan Konstituante tidak bisa membuat UUD yang baru pengganti UUDS sehingga presiden mengeluarkan Dekritnya tanggal 5 Juli 1959 dan mengumumkan berlakunya Demokrasi Terpimpin.

2. DEMOKRASI TERPIMPIN

Karena Badan Konstituante tidak dapat membuat UUD baru pengganti UUDS maka pada tanggal 5 juli 1959 jam 17.00 hari jum'at Presiden Soekarno mengeluarkan Dekritnya yang berisi :

a. Pembubaran Badan Konstitiante

b. Berlaku kembalinya UUD 1945 dan tidak berlakunya UUDS

c. Pembentukan MPRS dan DPAS dalam waktu singkat

Sejak saat itu Presiden mengumumkan berlakunya sistem Demokrasi Terpimpin yang di dalamnya banyak terjadi penyimpangan dan penyelewengan terhadap UUD 1945 antara lain :

a. MPRS mengangkat Soekarno sebagai presiden seumur hidup

b. Presiden mengangkat MPRS

c. Pidato presiden yang berjudul ” Penemuan Kembali Revolusi kita ” dijadikan GBHN

d. Lembaga tinggi dan tertinggi negara dijadikan pembantu presiden

e. Presiden membubarkan DPR hasil pemilu dan menggantikannya dengan DPR-GR

Pada masa Demokrasi Terpimpin Presiden lebih banyak dipengaruhi oleh PKI dan PKI memainkan peranan pentingnya sehingga mendapatkan perlakuan istimewa dari presiden. Dalam rangka mewujudkan tujuannya maka PKI melakukan tindakan antara lain :

a. Dalam Negeri

1. Berusaha menyusup ke parpol dan ormas yang menjadi lawan politiknya kemudian memecah belah

2. Dalam bidang pendidikan mengusahakan agar ajaran Marxisme Leninisme menjadi salah satu masta pelajaran wajib

3. Dalam bidang militer, mengindoktrinasi perwira ABRI dengan ajaran komunis

b. Luar Negeri

Berusaha mengubah politik luar negeri yang bebas dan aktif menjurus ke negara-negara yang komunis.

B. FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEGAGALAN PENYUSUNAN UUD BARU

Badan Konstituante yang terbentuk hasil pemilu 1955 bertugas merumuskan konstitusi/UUD yang tetap sebagai pengganti UUD Asementara tahun 1950 bersidang pada tanggal 20 Nopember 1956. Ternyata dalam sidang tersebut diwarnai dengan perdebatan sengit, para anggota Badan Konstituante lebih banyak mementingkan urusan partainya sendiri daripada kepentingan rakyat. Untuk itulah maka pada 21 Pebruari 1957 mengajukan gagasan yang disebut Konsepsi Presiden yang berisi :

- a. Demokrasi terpimpin
 - b. Kabinet Gotong Royong yang beranggotakan semua wakil parpol
 - c. Pembentukan Dewan Nasional yang beranggotakan semua wakil partai politik
- Konsepsi ini ditolak oleh beberapa partai seperti Masyumi, NU, PSII, Partai Katolik dan PRI karena lebih banyak didominasi oleh PKI. Pada tanggal 22 April 1959 dihadapan sidang Badan Konstitante presiden mengumumkan kembali ke UUD 1945 namun jumlah pendukung tidak mencapai KUORUM sehingga situasi tetap tidak menentu. Untuk itulah maka presiden mengeluarkan dekritnya pada tanggal 5 Juli 1959.

C. KEBIJAKAN EKONOMI PEMERINTAH DENGAN KONDISI EKONOMI NASIONAL DAN DAERAHSAMPAI TAHUN 1965

1. SISTEM EKONOMI LIBERAL

a. Nasionalisasi De Javasche Bank

Sejak tahun 1951 Bangsa Indonesia hanya mengandalkan hasil perkebunan tanpa ditunjang oleh barang ekspor lain sedangkan barang impor semakin bertambah. Untuk itu pemerintah pada masa kabinet Sukiman menasionalisasi Bank milik Belanda menjadi milik Indonesia dengan nama Bank Indonesia. Usaha ini bertujuan untuk mengatasi krisis keuangan saat itu dan untuk menata ekonomi9 ekonomi Indonesia ke arah yang lebih baik.

b. Sistem ekonomi Gerakan Benteng

Sistem ini merupakan gagasan Dr. Soemitro Djoyohadikusumo yang intinya merupakan suatu kebijakan untuk melindungi pengusaha pribumi namun gagal karena para pegusaha Indonesia lamban dalam usahanya dan ada yang menyalahgunakan bantuan pemerintah.

Usaha ini dilanjutkan oleh Menteri Yusuf Wibisono, pengusaha Indonesia diberikan pinjaman modal dengan harapan akan menjadi produsen dan dapat menghemat devisa negara.

Usaha selanjutnya dilakukan oleh Menteri Perekonomian Mr. Iskaq Cokrohadiosuryo yang mengutamakan tumbuh dan berkembangnya pengusaha swasta nasional pribumi.

c. Sistem ekonomi Ali-Baba

Merupakan bentuk kerjasama antara pengusaha pribumi (Ali) dan non pribumi (Baba). Ide inipun mengalami kegagalan karena pengusaha non pribumi lebih berpengalaman dan pengusaha pribumi hanya diperalat untuk mempermudah mendapatkan kredit.

2. SISTEM EKONOMI PADA MASA DEMOKRASI TERPIMPIN

a. Devaluasi mata uang

Tanggal 24 Agustus 1959 pemerintah mendevaluasi mata uang Rp. 100,00

menjadi Rp. 100,00 dan Rp. 500,00 menjadi Rp. 50,00, sementara yang di bawah Rp. 100,00 tidak didevaluasi. Tujuan devaluasi untuk meningkatkan nilai rupiah dan rakyat kecil tidak dirugikan.

b. Menekan laju inflasi

Dalam upaya membendung aju inflasi pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti UU no. 2 tahun 1959 dan mulai berlaku sejak tanggal 25 Agustus 1959 dengan maksud untuk mengurangi banyaknya uang yang beredar agar dapat memperbaiki kondisi keuangan dan perekonomian negara.

c. Melaksanakan pembangunan nasional

Pada tanggal 28 Maret 1963 Presiden Soekarno menyampaikan Deklarasi Ekonomi (DEKON) di Jakarta. Tujuannya adalah untuk menciptakan ekonomi nasional yang bersifat demokratis dan bebas dari imperialisme untuk mencapai kemajuan ekonomi yang berpegang pada sistem ekonomi berdikari.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

Mata Pelajaran : SEJARAH
Kelas : X
Semester : 1
Standar Kompeten : Pra-Sejarah
Alokasi Waktu : 2x30' (1 pertemuan)
Kompetensi Dasar : Pembabakan Pra-sejarah, manusia purba dan gelombang migrasi
Indikator : 1. Pengertian sejarah dan pra-sejarah
2. Penjelasan sumber-sumber sejarah
3. Penjelasan pembabakan pra sejarah berdasarkan alat yang digunakan
4. penjelasan jenis-jenis manusia purba yang pernah hidup di Indonesia
5. menjelaskn asal usul bangsa Melayu Austrosia

I. Tujuan Pembelajaran :

❖ Pertemuan Pertama

- 1. Siswa dapat membedakan pengertian sejarah dan pra sejarah
- 2. Siswa dapat menyebutkan sumber-sumber sejarah
- 3. Siswa dapat menyebutkan pembabakan pra sejarah berdasarkan alat yang digunakan
- 4. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis manusia purba yang pernah hidup di Indonesia
- 5. Siswa dapat menjelaskan asal usul bangsa Melayu Austrosia

II. Materi Ajar (Materi Pokok) :

Memahami Pembabakan Pra-sejarah, manusia purba dan gelombang migrasi

- 1. Menjelaskan bedanya antara pengertian sejarah dengan pra sejarah
- 2. Menjelaskan sumber-sumber sejarah
- 3. Menjelaskan pembabakan pra sejarah berdasarkan alat yang digunakan
- 4. Penjelasan jenis-jenis manusia purba yang pernah hidup di Indonesia
- 5. Menjelaskan asal usul bangsa Melayu Austrosia

III. Metode Pembelajaran :

✓ Penugasan

IV. Langkah-langkah Pembelajaran.

NO	URAIAN / KEGIATAN	WAKTU
	Pertemuan Pertama	90 menit
A.	Kegiatan Awal	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">Berdoa sebelum belajar dan pembukaan serta pengenalan.Menginformasikan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran sejarah.	5 menit 5 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

Mata Pelajaran : SEJARAH
Kelas : X
Semester : 1
Standar Kompeten : Pra-Sejarah
Alokasi Waktu : 2x30' (1 pertemuan)
Kompetensi Dasar : Pembabakan Pra-sejarah, manusia purba dan gelombang migrasi
Indikator : 1. Pengertian sejarah dan pra-sejarah
2. Penjelasan sumber-sumber sejarah
3. Penjelasan pembabakan pra sejarah berdasarkan alat yang digunakan
4. penjelasan jenis-jenis manusia purba yang pernah hidup di Indonesia
5. menjelaskn asal usul bangsa Melayu Austrosia

I. Tujuan Pembelajaran :
❖ Pertemuan Pertama

- 1. Siswa dapat membedakan pengertian sejarah dan pra sejarah
- 2. Siswa dapat menyebutkan sumber-sumber sejarah
- 3. Siswa dapat menyebutkan pembabakan pra sejarah berdasarkan alat yang digunakan
- 4. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis manusia purba yang pernah hidup di Indonesia
- 5. Siswa dapat menjelaskan asal usul bangsa Melayu Austrosia

II. Materi Ajar (Materi Pokok) :
Memahami Pembabakan Pra-sejarah, manusia purba dan gelombang migrasi

- 1. Menjelaskan bedanya antara pengertian sejarah dengan pra sejarah
- 2. Menjelaskan sumber-sumber sejarah
- 3. Menjelaskan pembabakan pra sejarah berdasarkan alat yang digunakan
- 4. Penjelasan jenis-jenis manusia purba yang pernah hidup di Indonesia
- 5. Menjelaskan asal usul bangsa Melayu Austrosia

III. Metode Pembelajaran :
✓ Penugasan
IV. Langkah-langkah Pembelajaran.

NO	URAIAN / KEGIATAN	WAKTU
	Pertemuan Pertama	90 menit
A.	Kegiatan Awal	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">Berdoa sebelum belajar dan pembukaan serta pengenalan.Menginformasikan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran sejarah.	5 menit 5 menit

B.	Kegiatan Inti	70 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan penjelasan materi tentang : pengertian sejarah dan prasejarah; sumber-sumber sejarah; masa pembabakan pra sejarah berdasarkan alat yang digunakan, jenis-jenis manusia purba di Indonesia; dan asal usul bangsa Melayu Austrosia	45 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Tanya jawab tentang seputaran kehidupan zaman sekarang	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Pendidik memberikan tugas dan soal untuk bahan evaluasi kepaahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan.	15 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru memfasilitasi jika terdapat siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi jika terjadi kesalahan.	
C.	Kegiatan Penutup	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan pelurusan agar tidak terjadi kesalahan konsep	2 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama siswa mengambil kesimpulan akhir sebagai penguatan	5 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama siswa melakukan refleksi	2 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Penutupan dengan berdoa	1 menit

Menyetujui

Koordinator Lapangan

Mahasiswa

Drs. Sukarja
NIP.19610911 199103 1 004

Sri Oya Yubi
NIM. 13102241028

MATERI SEJARAH PAKET C

Kelas 10

Masa Pra Sejarah

Asal mula kata sejarah:

- Kata sejarah sendiri berasal dari bahasa Arab, yaitu *syajaratun* yang berarti pohon.
- Apabila kita melihat pohon secara terbalik, kita dapat menghubungkannya dengan bentuk penggambaran silsilah keluarga.

Pengertian Sejarah:

- Segala sesuatu yang terjadi di masa lampau.
- Suatu ilmu yang mempelajari kejadian-kejadian/peristiwa yang terjadi pada masa lampau dalam lingkungan kehidupan manusia, yang dipelajari melalui sumber dan bukti sejarah baik tertulis, lisan, maupun benda-benda, dan peninggalan-peninggalan bersejarah.

Pengertian Zaman Prasejarah dan Zaman Sejarah:

- **Zaman Prasejarah** adalah zaman sebelum manusia mengenal tulisan. Uraian mengenai kehidupan serta kebudayaan manusia pada masa lampau sebelum ada bukti-bukti tertulis.
- **Zaman Sejarah** adalah zaman ketika peninggalan tertulis sudah ditemukan. Setiap daerah memasuki zaman Sejarah dalam waktu yang berbeda-beda.

Pembagian zaman pra sejarah:

A. Arkeologi: Ilmu kepurbakalaan yang mempelajari peninggalan-peninggalan sejarah purbakala manusia purba berupa benda-benda budaya, artefak untuk menyusun kembali (rekonstruksi) kehidupan manusia dan masyarakat purba.

1. Zaman Batu

Zaman Batu terjadi sebelum logam dikenal dan alat-alat kebudayaan terutama dibuat dari batu di samping kayu dan tulang. Zaman batu ini diperiodisasi lagi menjadi 4 zaman, antara lain:

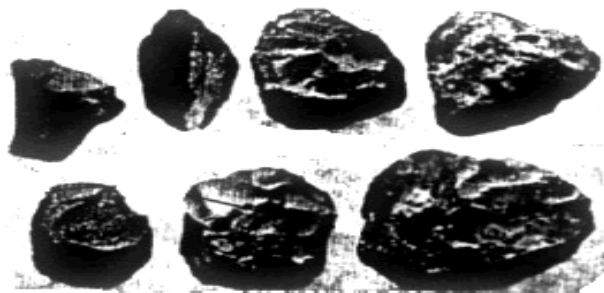
a. Zaman Batu Tua

Zaman batu tua (*palaeolitikum*) disebut demikian sebab alat-alat batu buatan manusia masih dikerjakan secara kasar, tidak diasah atau dipolis. Apabila dilihat dari sudut mata pencariannya, periode ini disebut masa *food gathering* (mengumpulkan makanan), manusianya masih hidup secara nomaden (berpindah-pindah) dan belum tahu bercocok tanam.

Terdapat dua kebudayaan yang merupakan patokan zaman ini, yaitu:

1. Kebudayaan Pacitan (*Pithecanthropus*)
2. Kebudayaan Ngandong, Blora (*Homo Wajakinensis* dan *Homo Soloensis*)

Alat-alat yang dihasilkan antara lain: kapak genggam/perimbas (golongan chopper/pemotong), Alat-alat dari tulang binatang atau tanduk rusa dan Flakes dari batu Chalcedon (untuk mengupas makanan)



Gambar 7. Peninggalan Zaman *Palaeolithikum*.

2. Zaman Batu Tengah

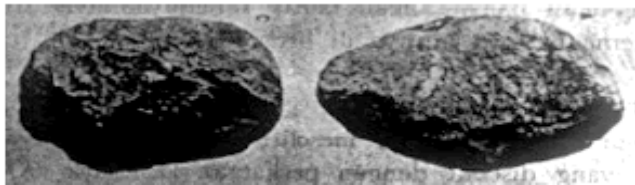
1. Ciri zaman Mesolithikum:

- a. Nomaden dan masih melakukan food gathering (mengumpulkan makanan)
- b. Alat-alat yang dihasilkan nyaris sama dengan zaman palaeolithikum yakni masih merupakan alat-alat batu kasar.
- c. Ditemukannya bukit-bukit kerang di pinggir pantai yang disebut Kjoken Mondinger (sampah dapur)
- c. Alat-alat zaman mesolithikum antara lain: Kapak genggam (Pebble), Kapak pendek (hache Courte) Pipisan (batu-batu penggiling) dan kapak-kapak dari batu kali yang dibelah.
- d. Alat-alat diatas banyak ditemukan di daerah Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Flores.
- e. Alat-alat kebudayaan Mesolithikum yang ditemukan di gua Lawa Sampung, Jawa Timur yang disebut Abris Sous Roche antara lain: Flakes (Alat serpih),ujung mata panah, pipisan, kapak persegi dan alat-alat dari tulang.

2. Tiga bagian penting kebudayaan Mesolithikum:

- a. Pebble-Culture (alat kebudayaan kapak genggam dari Kjoken Mondinger)
- b. Bone-Culture (alat kebudayaan dari Tulang)
- c. Flakes Culture (kebudayaan alat serpih dari Abris Saus Roche)

3. Manusia pendukung kebudayaan Mesolithikum adalah bangsa Papua—Melanosoid



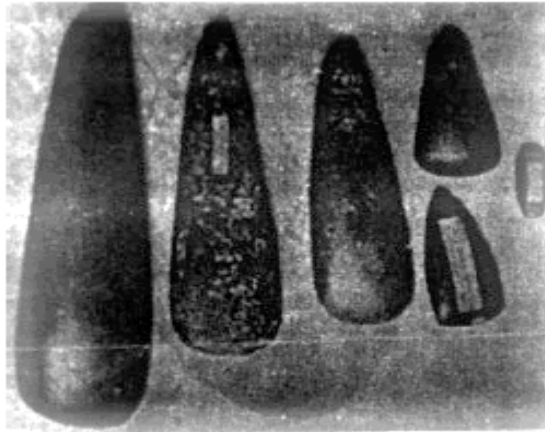
Gambar 8. Peninggalan Zaman Mesolithikum.

3. Zaman Batu Muda

Ciri utama pada zaman batu Muda (neolithikum) adalah alat-alat batu buatan manusia sudah diasah atau dipolis sehingga halus dan indah. Alat-alat yang dihasilkan antara lain:

1. Kapak persegi, misalnya beliung, pacul, dan torah yang banyak terdapat di Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, Sulawesi, Kalimantan,
2. Kapak batu (kapak persegi berleher) dari Minahasa,
3. Perhiasan (gelang dan kalung dari batu indah) ditemukan di Jawa,
4. Pakaian dari kulit kayu
5. Tembikar (periuk belaga) ditemukan di Sumatera, Jawa, Melolo (Sunda)

Manusia pendukung Neolithikum adalah Austronesia (Austria), Austro-Asia (Khamer-Indocina)



Gambar 9. Peninggalan Zaman Neolithikum

4. Zaman Batu Besar

Zaman ini disebut juga sebagai zaman megalithikum. Hasil kebudayaan Megalithikum, antara lain:

- a. Menhir:
 - Tugu batu atau tiang batu yang terbuat dari batu tunggal dan ditempatkan pada suatu tempat tertentu
 - Berfungsi sebagai tempat pemujaan Roh nenek moyang dan tanda peringatan orang yang telah meninggal dunia.
 - Ditemukan di Sumatra, Sulawesi Tengah, Kalimantan.
- b. Dolmen:
 - Meja batu tempat untuk meletakkan sesaji yang akan dipersembahkan kepada roh nenek moyang.
 - Di bawah dolmen biasanya terdapat kubur batu
 - Ditemukan di Sumatra Barat, Sumbawa.
- c. Sarkofagus:
 - Peti jenazah yang terbuat dari batu utuh (batu tunggal)
 - Sarkofagus yang ditemukan di Bali sampai sekarang tetap dianggap keramat dan memiliki kekuatan magis oleh masyarakat setempat
- d. Kubur batu:
 - Peti jenazah yang terdiri dari lempengan batu pipih
 - Ditemukan di daerah kuningan Jawa Barat
- e. Punden berundak:
 - Bangunan suci tempat memuja roh nenek moyang yang dibuat dengan bentuk bertingkat-tingkat.
 - Ditemukan di daerah Lebak Cibedug, Banten
- f. Waruga:
 - Kubur batu yang berbentuk kubus dan terbuat dari batu utuh.
 - Ditemukan di Sulawesi Tengah dan Utara
- g. Arca:
 - Patung yang menggambarkan manusia maupun binatang
 - Binatang yang dibuat arca antara lain kerbau, gajah, kera
 - Ditemukan di Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur.

1. Zaman Logam

Pada zaman Logam orang sudah dapat membuat alat-alat dari logam di samping alat-alat dari batu. Orang sudah mengenal teknik melebur logam, mencetaknya menjadi alat-alat yang diinginkan.

Teknik pembuatan alat logam ada dua macam, yaitu dengan cetakan batu yang disebut *bivalve* dan dengan cetakan tanah liat dan lilin yang disebut *a cire perdue*. Kelebihan teknik *bivalve* dari *a cire perdue* adalah dapat digunakan berkali-kali.

Periode ini juga disebut masa perundagian karena dalam masyarakat timbul golongan undagi yang terampil melakukan pekerjaan tangan. Zaman logam ini dibagi atas:

Zaman Perunggu

Pada zaman perunggu atau yang disebut juga dengan kebudayaan *Dongson-Tonkin Cina* (pusat kebudayaan) ini manusia purba sudah dapat mencampur tembaga dengan timah dengan perbandingan 3 : 10 sehingga diperoleh logam yang lebih keras. Alat-alat perunggu pada zaman ini antara lain :

1. Kapak Corong (Kapak perunggu, termasuk golongan alat perkakas) ditemukan di Sumatera Selatan, Jawa-Bali, Sulawesi, Kepulauan Selayar, Irian
- b. Nekara Perunggu (Moko) sejenis dandang yang digunakan sebagai maskawin. Ditemukan di Sumatera, Jawa-Bali, Sumbawa, Roti, Selayar, Leti
- c. Bejana Perunggu ditemukan di Madura dan Sumatera.
- d. Arca Perunggu ditemukan di Bang-kinang (Riau), Lumajang (Jawa Timur) dan Bogor (Jawa Barat)

Zaman Besi

Pada zaman ini orang sudah dapat melebur besi dari bijinya untuk dituang menjadi alat-alat yang diperlukan. Teknik peleburan besi lebih sulit dari teknik peleburan tembaga maupun perunggu sebab melebur besi membutuhkan panas yang sangat tinggi, yaitu $\pm 3500^{\circ}\text{C}$.

Alat-alat besi yang dihasilkan antara lain:

1. Mata Kapak bertungkai kayu
2. Mata Pisau
3. Mata Sabit
4. Mata Pedang
5. Cangkul

Alat-alat tersebut ditemukan di Gunung Kidul (Yogyakarta), Bogor (Jawa Barat), Besuki dan Punung (Jawa Timur)

Zaman logam di Indonesia didominasi oleh alat-alat dari perunggu sehingga zaman logam juga disebut zaman perunggu. Alat-alat besi yang ditemukan pada zaman logam jumlahnya sedikit dan bentuknya seperti alat-alat perunggu, sebab kebanyakan alat-alat besi, ditemukan pada zaman sejarah.

Antara zaman neolitikum dan zaman logam telah berkembang kebudayaan megalitikum, yaitu kebudayaan yang menggunakan media batu-batu besar sebagai alatnya, bahkan puncak kebudayaan megalitikum justru pada zaman logam.

Perkembangan zaman logam di Indonesia berbeda dengan di Eropa, karena zaman logam di Eropa mengalami 3 fase/bagian, yaitu zaman tembaga, zaman perunggu, dan zaman besi.

Di Indonesia khususnya dan Asia Tenggara umumnya tidak mengalami **zaman tembaga** tetapi langsung memasuki zaman perunggu dan besi secara bersamaan. Dan hasil temuan yang lebih dominan adalah alat-alat dari perunggu sehingga zaman logam disebut juga dengan zaman perunggu.

B. Pembagian zaman berdasarkan Geologi:

Geologi: ilmu yang mempelajari bumi secara keseluruhan. Berdasarkan geologi, terjadinya bumi sampai sekarang dibagi ke dalam empat zaman. Zaman-zaman tersebut merupakan periodisasi atau pembabakan prasejarah yang terdiri dari:

1. Arkaekum/zaman tertua Zaman ini berlangsung kira-kira 2500 juta tahun, pada saat itu kulit bumi masih panas, sehingga tidak ada kehidupan.
2. Paleozoikum / zaman primer atau zaman hidup tua Zaman ini berlangsung 340 juta tahun. Makhluk hidup yang muncul pada zaman ini seperti mikro organisme, ikan, amfibi, reptil dan binatang yang tidak bertulang punggung.
3. Mesozoikum/zaman sekunder atau zaman hidup pertengahan Zaman ini berlangsung kira-kira 140 juta tahun. Pada zaman pertengahan jenis reptil mencapai tingkat yang terbesar sehingga pada zaman ini sering disebut juga dengan zaman reptil. Setelah berakhirnya zaman sekunder ini, maka muncul kehidupan yang lain yaitu jenis burung dan binatang menyusui yang masih rendah sekali tingkatannya. Sedangkan jenis reptilnya mengalami kepunahan.
4. Neozoikum/zaman hidup baru Zaman ini dibedakan menjadi 2 zaman, yaitu:
 1. Tersier/zaman ketiga Zaman ini berlangsung sekitar 60 juta tahun. Yang terpenting dari zaman ini ditandai dengan berkembangnya jenis binatang menyusui seperti jenis primata, contohnya kera.
 2. Kuarter/zaman keempat Zaman ini ditandai dengan adanya kehidupan manusia sehingga merupakan zaman terpenting. Dan zaman ini dibagi lagi menjadi dua zaman yaitu yang disebut dengan zaman Pleistocen dan Holocen.
- i. Zaman Pleistocen/Dilluvium berlangsung kira-kira 600.000 tahun yang ditandai dengan adanya manusia purba.
- ii. Zaman Holocen/Alluvium berlangsung kira-kira 20.000 tahun yang lalu dan terus berkembang sampai dewasa ini. Pada zaman ini ditandai dengan munculnya manusia jenis Homo Sapiens yang memiliki ciri-ciri seperti manusia sekarang.

Pembagian Zaman Menurut Corak Kehidupan:

1. Masa berburu dan mengumpulkan makanan (food gathering)
 - Kehidupan manusia purba pada masa berburu selalu berpindah – pindah atau *nomaden*.
 - Karena selalu mencari binatang buruan dan bahan makanan yang disediakan oleh alam berupa binatang, Hal ini disebut dengan “*food gathering*”.
2. Masa bercocok tanam
 - Pada masa ini manusia purba sudah mulai mengenal hidup menetap, sudah tidak bergantung pada alam dengan cara mengolah tanah untuk bercocok tanam
 - Menunggu hasil panen yang membutuhkan waktu tidak sebentar.
 - Meskipun demikian kehidupan berburu dan meramu belum sepenuhnya ditinggalkan.
3. Masa pertukangan (perundagian)
 - Zaman pertukangan manusia purba sudah mengenal teknologi walaupun masih sederhana, yaitu teknik pengecoran logam seperti perunggu, besi, dan tembaga yang menghasilkan alat-alat rumah tangga seperti: nekara, kapak perunggu, dan moko.
4. Masa mengenal kepercayaan:
 - Kepercayaan yang berkembang pada masa pra aksara adalah animisme, dinamisme, dan totemisme.

Beberapa peralatan yang penting dan banyak ditemukan, di antaranya:

- a. Kapak perimbas tidak memiliki tangkai dan digunakan dengan cara menggenggam. Kapak ini ditemukan hampir di daerah yang disebutkan di atas dan diperkirakan berasal dari lapisan yang sama dengan kehidupan Pithecanthropus. Kapak jenis juga ditemukan di beberapa negara Asia, seperti Myanmar, Vietnam,

Thailand, Malaysia, Pilipina sehingga sering dikelompokkan dalam kebudayaan Bascon-Hoabin.

b. Kapak penetak memiliki bentuk yang hampir sama dengan kapak perimbas, tetapi lebih besar dan kasar. Kapak ini digunakan untuk membelah kayu, pohon, dan bambu. Kapak ini ditemukan hampir di seluruh wilayah Indonesia.

c. Kapak genggam. Kapak genggam memiliki bentuk yang hampir sama dengan kapak perimbas, tetapi lebih kecil dan belum diasah. Kapak ini juga ditemukan hampir di seluruh wilayah Indonesia. Cara menggunakan kapak ini adalah menggenggam bagian yang kecil.

d. Pahat genggam memiliki bentuk lebih kecil dari kapak genggam. Menurut para ahli, pahat ini dipergunakan untuk menggemburkan tanah. Alat ini digunakan untuk mencari ubi-ubian yang dapat dimakan.

e. Alat serpih ini memiliki bentuk yang sederhana dan berdasarkan bentuknya alat diduga sebagai pisau, gurdi, dan alat penusuk. Alat ini banyak ditemukan di gua-gua dalam keadaan yang utuh. Di samping itu, alat ini juga ditemukan Sangiran (Jawa Tengah), Cabbenge (Sulawesi Selatan), Maumere (Flores), dan Timor.

f. Alat-alat dari tulang berupa tulang-tulang binatang hasil buruan telah dimanfaatkan untuk membuat alat seperti pisau, belati, mata tombak, mata panah, dan lain-lainnya. Alat-alat ini banyak ditemukan di Ngandong dan Sampung (Ponorogo). Oleh karena itu, pembuatan alat-alat ini sering disebut kebudayaan Sampung.

abris sous roche adalah tempat berupa gua-gua yang menyerupai ceruk-ceruk di dalam batu karang yang cukup untuk memberikan perlindungan dari hujan dan panas optimal hasil yang diharapkan.

kjokkenmoddinger adalah kulit-kulit siput dan kerang yang dibuang itu selama ratusan atau ribuan tahun, menumpuk yang akhirnya menjelma menjadi bukit kerang dengan ketinggian dan lebarnya beberapa meter.

Jenis-Jenis Manusia Purba di Indonesia:

MEGANTHROPUS PALAEOJAVANICUS

1. Meganthropus Palaeojavanicus

Ditemukan oleh *G.H.R. Von Koeningswald* tahun 1946 dan 1941 di Sangiran (Surakarta).

- Fosil berupa rahang bawah dan rahang atas.
- Diperkirakan sebagai manusia purba paling tua.
- Hidup sekitar 2 juta – 1 juta tahun yang lalu.
- Disebut sebagai manusia purba tertua di Pulau Jawa

Ciri –ciri :

- tubuh kekekar
- rahang dan geraham besar
- tidak berdagu
- menyerupai kera

2. Pithecanthropus Mojokertensis

- Ditemukan tahun 1936 di Mojokerto Jawa Timur.
- Fosil berupa tengkorak anak.
- Masih tergolong jenis Pithecanthropus.

Ciri-ciri :

- a. badan tegak
- b. tidak memiliki dagu
- c. bentuk kening menonjol
- d. tinggi badan 165 – 180 cm
- e. volume otak 750 – 1.300 cc
- f. tulang rahang dan geraham cukup kuat

- g. tulang tengkorak cukup tebal
- h. bentuk tengkorak lonjong

- 3. Pithecanthropus Erectus
 - Ditemukan oleh Eugene Dubois tahun 1890 di daerah Trinil (dekat sungai Bengawan Solo)
 - Pithe artinya kera, anthropus artinya manusia, erectus artinya tegak
 - Pithecanthropus erectus artinya manusia kera berjalan tegak.

Ciri-ciri :

- a. berbadan dan berjalan tegak
- b. tinggi badan 165 – 170 cm
- c. diperkirakan hidup sekitar 1 juta tahun yang lalu.

Jenis-jenis manusia purba di Indonesia:

Zaman	Nama manusia purba	Penemu	Tahun	Tempat
Pleistosen Tengah	Meganthropus paleojavanicus	Von Koenigswald	1941	Sangiran
Pleistosen Tengah	Pithecanthropus erectus	Eugene Dubois	1890	Trinil, Ngawi
Pleistosen akhir	Homo sapiens soloensis	Von Koenigswald	1931	Bengawan Solo
Pleistosen akhir	Homo sapiens wajakensis	Von Reitschoten	1936	Wajak, Tulung Agung
Pleistosen awal	Homo Mojokertensis	Von Koenigswald	1936	Mojokerto

Asal mula nenek moyang Bangsa Indonesia:

Sejak zaman prasejarah sudah terjadi perpindahan penduduk/ migrasi. Menurut Kern dan Heine Geldern sejak zaman batu terutama zaman neolithikum hingga zaman perunggu telah terjadi migrasi besar dari daratan Asia ke berbagai kepulauan di selatan (Austronesia).

Perpindahan tersebut berasal dari Yunan di lembah Sungai Mekong (Cina) dan lembah Salween (India). Dari daerah inilah nenek moyang bangsa Indonesia dapat dibedakan menjadi 2 gelombang.

Berdasarkan penelitian para ahli purbakala, nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Yunan (Cina). Mereka datang ke Indonesia dalam dua kelompok besar, yaitu bangsa Proto Melayu dan Deutro Melayu.

- a. Bangsa Proto Melayu (Melayu tua):

Bangsa Melayu tua adalah rumpun bangsa Austronesia yang datang sekitar tahun 2000 SM, dengan melalui dua jalur:

 1. Jalur utara dan timur melalui Teluk Tonkin, Taiwan/Formosa, Filipina, Sulawesi, dan Maluku dengan membawa kapak lonjong.
 2. Jalur Barat dan selatan dengan melalui Malaka, Sumatera, Jawa, dan Nusa Tenggara. Kedatangan bangsa Melayu Tua dengan membawa kebudayaan kapak persegi
- b. Bangsa Melayu Muda atau Deutro Melayu datang ke Indonesia sekitar tahun 500 SM melalui jalur Barat yaitu teluk Tonkin, Vietnam, Thailand, Semenanjung Malaka, Sumatera, dan Jawa. Mereka datang membawa kebudayaan perunggu/dongson dan besi serta kebudayaan batu besar. Suku bangsa yang merupakan keturunan bangsa Deutro Melayu adalah suku bangsa Jawa, Bali, Madura, dan Banjar.

Peralatan rumah tangga secara berangsur-angsur juga mulai dikenal yang terbuat dari batu, tulang, bambu dan kayu.

Pada masa peralihan pleistosen ke holosen, kebudayaan paleolithikum masih berlangsung. Dalam masa peralihan ini, kebudayaan batu tua mendapat pengaruh dengan masuknya arus kebudayaan baru dari daratan Asia. Kebudayaan yang membawa corak baru tersebut dinamakan kebudayaan mesolithikum atau jaman batu tengah.

2. Mesolithikum

Mesolithikum atau jaman batu tengah diperkirakan berlangsung selama 20.000 tahun yang lalu atau selama kala Holosen. Jaman batu tengah di Indonesia ditandai dengan masuknya migrasi manusia dari daratan Asia. Kemampuan berpikir manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya mulai berkembang.

Jaman mesolithikum merupakan masa perkembangan hidup manusia yang ditandai dengan ciri : peralatan hidup masih menyerupai alat pada jaman sebelumnya, mulai dibentuk namun masih kasar. Manusia mulai hidup menetap dan bercocok tanam secara sederhana. Manusia sudah mencapai tingkat Homo Sapiens. Kebudayaan yang dihasilkan merupakan perkembangan paleolithikum yang mendapat pengaruh dari luar dan berlangsung selama jaman holosen. Adapun ciri perkembangan budayanya meliputi :

- 1) kehidupan manusia mulai menetap (seminomaden)
- 2) mulai mengenal bercocok tanam secara sederhana
- 3) mulai mengolah bahan makanan sendiri
- 4) alat yang dibuat masih mirip dengan jaman batu tua, tetapi sudah lebih halus
- 5) manusia pendukung kebudayaannya sudah mencapai tingkat Homo sapiens.

Kegiatan berburu dan mengumpulkan makanan masih dilakukan, namun manusia mulai hidup menetap sementara. Perubahan cara hidup ini membawa pengaruh pada aspek kehidupan lainnya. Manusia mengembangkan peralatan hidup lebih bervariasi dan mulai mengenal cara penguburan. Kepercayaan juga mulai dikenal dengan bukti lukisan pada dinding batu rumah tinggal manusia.

Kehidupan bercocok tanam yang dikenal adalah berladang secara sederhana. Cara bercocok tanam dengan sistem perladangan, yaitu slash and burn. Pertama mereka membuka hutan lalu membakar ranting, daun dan pohonnya. Setelah itu manusia menanam jenis umbi-umbian. Setelah panen, manusia akan meninggalkan tempat itu dan mencari tempat yang baru dengan cara yang sama.

Kehidupan yang mulai menetap agak lama yang dilakukan manusia merupakan titik awal dari perkembangan kehidupan manusia untuk mencapai kemajuan. Pemilihan tempat tinggal mereka, akan mempengaruhi corak kebudayaan yang dihasilkan manusia. Manusia ada yang tinggal di gua di tepi sungai, tepi pantai dan ada yang masih berpindah tempat. Jenis manusia yang hidup adalah Papua Melanesoid, misal Papua (Indonesia), Semang (Malaysia), Aeta (Philipina), Sakai (Siak) dan Aborigin (Australia).

3. Neolithikum

Neolithikum atau jaman batu baru diperkirakan berlangsung tahun 2000 SM. Kebudayaan batu baru merupakan bentuk budaya yang tersebar luas di kepulauan Indonesia. Perkembangan budaya pada jaman ini sudah maju. Hal ini ditandai dengan peralatan hidup digunakan dengan ciri : alat dari batu sudah diasah dan diupam. Peralatan yang ditemukan tersebar merata di seluruh Indonesia. Manusia sudah hidup menetap dan bercocok tanam serta mulai mengenal tembikar/ gerabah dan tenunan. Adapun ciri perkembangan budayanya adalah :

- 1) kehidupan manusia sudah menetap secara mantap
- 2) sudah mengenal bercocok tanam dengan baik
- 3) sudah mampu mengolah bahan makanan sendiri
- 4) alat yang dibuat dari batu sudah halus dan kompleks
- 5) peradaban lebih maju dan dapat membuat alat rumah tangga yang lebih baik, misal kemampuan menenun dan membuat pakaian

Kehidupan mengembara sudah ditinggalkan, manusia mulai bercocok tanam dan beternak. Hidup menetap didukung dengan kemampuan membuat rumah secara sederhana. Hal ini mendorong pembentukan masyarakat yang memerlukan segala peraturan kerjasama. Pembentukan pemukiman melahirkan perkampungan atau desa yang ditopang pula dengan pembagian kerja. Kerajinan tangan berkembang pesat. Perkembangan demikian menjadi dasar-dasar pertama kehidupan manusia dalam konteks masyarakat seperti sekarang ini.

Kehidupan dalam masyarakat demikian, mendorong berkembangnya cara bekerja dengan gotong royong. Setiap pekerjaan yang dilakukan masyarakat dilakukan secara bersama-sama. Cara hidup demikian merupakan ciri khas masyarakat agraris. Perkembangan yang makin meningkat ini, mendorong upaya untuk berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kebutuhan hidup yang meningkat, menyadarkan mereka bahwa tidak ada satu pun masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan sendiri. Oleh karena itu antar masyarakat mengadakan pertukaran barang dengan barang (sistem barter). Sistem barter ini menjadi awal berlangsungnya sistem perdagangan dalam masyarakat. Dalam perkembangan demikian, kemungkinan telah berkembang

pula bahasa sebagai sarana komunikasi. Para ahli memperkirakan masyarakat menggunakan bahasa Melayu Polinesia atau rumpun bahasa Austronesia.

Pada akhir jaman neolithikum Indonesia dapat dikemukakan perkembangan kebudayaan masyarakat sebagai berikut : kehidupan sudah teratur, mengenal sistem pertanian dan irigasi, dikenalnya sistem pranata mangsa. Sistem pranata mangsa berkaitan dengan pertanian yang membutuhkan pengetahuan ilmu astronomi. Dalam kepercayaan dikenal adanya upacara pemujaan arwah nenek moyang. Kebutuhan manusia akan kepuasan rohani nampak dari peninggalan hasil seni, misal seni lukis, seni kerajinan, seni bangunan.

Berdasarkan uraian di atas, maka R. Soekmono mengemukakan bahwa kebudayaan neolithikum merupakan dasar kebudayaan Indonesia sekarang. Pada jaman ini berlangsung perubahan pola hidup masyarakat dari food gathering menjadi food producing. Manusia yang hidup pada jaman ini adalah bangsa Proto Melayu, misal suku Nias, Toraja, Sasak, Dayak

4. Megalithikum

Kebudayaan megalithikum berlangsung pada jaman neolithikum dan jaman logam. Kebudayaan yang dihasilkan berupa bangunan batu besar. Batu besar yang dibuat tidak dikerjakan secara halus, melainkan diratakan secara kasar untuk mendapatkan bentuk yang dibutuhkan. Kebudayaan megalithikum didasarkan pada kepercayaan bahwa yang mati tetap ada hubungan dengan yang ditinggalkan. Masyarakat percaya bahwa yang mati akan memberikan kesejahteraan dan kesuburan tanaman. Bangunan batu besar sebagai sarana untuk menghormati mereka yang telah mati. Daerah penemuannya meliputi Nias, Sumatra, Jawa, Sumbawa, Flores, dan Toraja. Kebudayaan megalithikum berawal dari masa neolithikum, yaitu sejalan dengan telah berkembangnya budaya menetap dan kehidupan masyarakat bercocok tanam. Namun demikian megalithikum mengalami perkembangan pesat justru pada jaman logam. Jenis manusia yang hidup sama dengan masa neolithikum yaitu bangsa Proto Melayu yang hidup menetap.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

Mata Pelajaran : SEJARAH
Kelas : XII
Semester : 1
Standar Kompetensi : Kemerdekaan
Alokasi Waktu : 2x30' (1 pertemuan)
Kompetensi Dasar : Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia sejak Proklamasi hingga Lahirnya Orde Baru

Indikator : 1. Mendeskripsikan upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dari pembentukan BPUPKI hingga PPKI
: 2. Mendeskripsikan peristiwa seputar Proklamasi dari Rengasdengklok hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

I. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu untuk:
- Mendeskripsikan upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dari pembentukan BPUPKI hingga PPKI
 - Mendeskripsikan peristiwa seputar Proklamasi dari Rengasdengklok hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

II. Materi Ajar (Materi Pokok) :

- Upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia
- Peristiwa seputar Proklamasi 17 Agustus 1945

III. Metode Pembelajaran :

- ✓ Penugasan

IV. Langkah-langkah Pembelajaran.

NO	URAIAN / KEGIATAN	WAKTU
	Pertemuan Pertama	90 menit
A.	Kegiatan Awal	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">Berdoa sebelum belajar dan pembukaan serta pengenalan.Menginformasikan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran sejarah.	5 menit 5 menit
B.	Kegiatan Inti	70 menit
	<ul style="list-style-type: none">Memberikan penjelasan materi tentang : Upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dan Peristiwa seputar Proklamasi 17 Agustus 1945Tanya jawab tentang seputaran kemerdekaan sekarangPendidik memberikan tugas dan soal untuk bahan evaluasi keahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan.Guru memfasilitasi jika terdapat siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi	45 menit 10 menit 15 menit

	jika terjadi kesalahan.	
C.	Kegiatan Penutup	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan pelurusan agar tidak terjadi kesalahan konsep• Guru bersama siswa mengambil kesimpulan akhir sebagai penguatan• Guru bersama siswa melakukan refleksi• Penutupan dengan berdoa	2 menit 5 menit 2 menit 1 menit

Menyetujui

Koordinator Lapangan

Mahasiswa

Drs. Sukarja
NIP.19610911 199103 1 004

Sri Oya Yubi
NIM. 13102241028

MATERI SEJARAH PAKET C KELAS XII

A. UPAYA PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA

1. BPUPKI

Pada tanggal 1 Maret 1945 pemerintah pendudukan Jepang di bawah pimpinan Letjen Kumakici Harada mengumumkan pembentukan Dokuritsu Junbi Cosakai (BPUPKI) untuk menghadapi situasi kritis. Susunan anggota pengurusnya adalah 1 orang ketua 2 orang ketua muda dan 60 orang anggota. BPUPKI mulai bersidang pada tanggal 29 Mei sampai dengan 1 Juni 1945 untuk merumuskan dasar Negara dan UUD. Akhirnya pada tanggal 22 Juni 1945 lahirlah Piagam Jakarta.

Pada tanggal 14 Juli 1945 BPUPKI melaksanakan sidang yang kedua untuk menerima laporan dari ketua panitia (Soekarno) yang terdiri dari 3 keputusan yaitu :

- a. Pernyataan Indonesia merdeka
- b. Pembukaan UUD
- c. Batang Tubuh UUD

2. PPKI

Setelah BPUPKI selesai melaksanakan tugasnya, maka Jepang segera membubarkannya dan membentuk PPKI (Dokuritsu Junbi Iinkai) pada tanggal 7 Agustus 1945 yang berjumlah 21 orang dan tanpa sepengetahuan Jepang ditambah 6 orang anggota sehingga PPKI sudah diambil alih sebagai alat perjuangan rakyat Indonesia dan bukan semata-mata badan yang dikehendaki Jepang.

Pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 kota Hiroshima dan Nagasaki dibom atom oleh sekutu, sehingga Jepang bertekuk lutut pada sekutu. Sementara Soekarno, Muhammad Hatta dan Radjiman dipanggil oleh Jenderal Terauchi di Dalat-Vietnam untuk menerima kemerdekaan dari pemerintah Jepang.

B. PROSES PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI

Berita penyerahan Jepang terhadap Sekutu tidak bisa ditutup-tutupi lagi, oleh karena itu golongan pemuda mendesak Bung Karno dan Bung Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan namun para golongan tua berpendapat harus dimusyawarahkan dulu dengan PPKI karena merupakan alat perjuangan.

Akhirnya tanggal 16 Agustus pagi Bung Karno dan Bung Hatta diculik oleh golongan pemuda dan dibawa ke Rengas Dengklok (selatan Karawang).

Jam 12 malam akhirnya mereka ke rumah Laksamana Muda Tadashi Maeda untuk merumuskan naskah proklamasi. Rumusan naskah Proklamasi yang asli adalah tulisan tangan Bung Karno dan diketik oleh Sayuti Melik dengan beberapa perubahan, seperti kata tempoh diganti tempo, masalah tanggal dan yang menandatangani naskah proklamasi.

C. MAKNA PROKLAMASI BAGI BANGSA INDONESIA

Pada tanggal 17 Agustus 1945 jam 10.00 hari Jum'at dibacakan teks proklamasi

kemerdekaan Indonesia yang sebelumnya dilakukan pengibaran bendera Merah Putih dan sambutan Walikota Soewiryo dan dr Muwardi. Peristiwa besar itu hanya berlangsung selama kurang lebih satu jam dengan penuh khidmat, sekalipun sangat sederhana namun membawa perubahan yang luar biasa dalam kehidupan bangsa Indonesia yaitu Indonesia bebas dari belenggu penjajah.

D. PEMBENTUKAN BADAN KELENGKAPAN NEGARA

Pada tanggal 18 Agustus 1945 PPKI melakukan rapat yang membahas :

1. Penetapan dan pengesahan Pembukaan UUD 1945
2. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden
3. Pembentukan Badan Komite Nasional sebagai pembantu presiden

Pada tanggal 19 Agustus 1945 PPKI mengadakan rapat lanjutan yang menghasilkan :

1. Penetapan 12 menteri yang membantu tugas presiden
2. Membagi wilayah Indonesia menjadi 8 Propinsi

Untuk menghadapi kekuatan Jepang dan Sekutu pemerintah Indonesia membentuk Badan Keamanan Rakyat (BKR) pada tanggal 22 Agustus 1945 yang berada di bawah wewenang KNIP. Oleh karena datangnya pasukan Sekutu dan NICA yang silih berganti sehingga pemerintah memutuskan dibentuknya Tentara Keamanan Rakyat (TKR) pada tanggal 5 Oktober 1945. Pada tanggal 1 Januari 1946 diubah menjadi Tentara Keselamatan Rakyat (TKR) lalu tanggal 26 Januari berubah menjadi Tentara Republik Indonesia (TRI). Untuk menyempurnakan TRI maka pemerintah membentuk Tentara Nasional Indonesia (TNI) tanggal 7 Juni 1947.

BAB II

KONFLIK INDONESIA-BELANDA TAHUN 1945-1949

A. PETA WILAYAH PENDUDUKAN BELANDA

Setelah Indonesia merdeka tidak berarti Indonesia bebas dari segala bentuk penguasaan asing tapi masih berhadapan dengan Belanda yang ingin mencoba kembali menanamkan kekuasaannya. Belanda menggunakan berbagai macam cara untuk bisa kembali berkuasa seperti, membonceng pada pasukan sekutu dan pembentukan Negara-negara boneka. Pembentukan Negara boneka bertujuan untuk mengepung kedudukan pemerintah Indonesia atau mempersempit wilayah kekuasaan RI. Setiap ada perjanjian selalu diingkari oleh Belanda. Belanda hanya mengakui wilayah RI meliputi Jawa dan Sumatera yang di dalamnya berdiri Negara-negara boneka buatan Belanda.

B. PERBEDAAN IDIOLOGI DAN STRATEGI DALAM MENGHADAPI BELANDA

Pada tanggal 1 Nopember 1945 pemerintah mengeluarkan maklumat Politik dengan tujuan agar kedaulatan RI diakui dan agar di Indonesia terbentuk dan berkembang partai Politik. Namun kemauan itu diselewengkan dengan terjadinya pergeseran bentuk pemerintah dari bentuk Kabinet Presidensial ke Kabinet

parlementer. Sutan Syahrir terpilih sebagai Perdana Menteri. Pemerintah Sutan Syahrir berkeinginan mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur diplomasi bukan dengan kekuatan senjata. Hal inilah yang menimbulkan pro kontra terhadap strategi menghadapi Belanda. Konflik ini dimanfaatkan oleh Belanda untuk melancarkan Agresi militernya.

C. WILAYAH PENDUDUKAN BELANDA DAN PUSAT-PUSAT KONFLIK INDONESIA-BELANDA DI BERBAGAI DAERAH

Pada tanggal 15 September 1945 sekutu masuk ke Indonesia dan membonceng NICA (Belanda) yang bertujuan untuk menjajah kembali Bangsa Indonesia sehingga terjadi pertempuran Ambarawa, Bandung Lautan Api, Pertempuran di Sulawesi Selatan, Peristiwa Merah Putih di Minahasa, Pertempuran Medan Area, 5 Hari di Semarang, Puputan Margarana, dsb.

Untuk menghentikan tembak menembak antara RI-Belanda maka mulai 10 Nopember 1946 diadakan perundingan Linggajati (ditanda tangani 25 Maret 1947) yang isinya :

1. Belanda mengakui secara defakto wilayah RI atas Jawa, Sumatera dan Madura
 2. RI-Belanda akan membentuk NIS dengan nama RIS
 3. RI-Belanda akan membentuk Uni Indonesia-Belanda dan Ratu Belanda sebagai ketuanya.
 4. Belanda harus meninggalkan wilayah RI selambat-lambatnya 1 Januari 1949.
- Ternyata Belanda mengkhianati isi perjanjian tersebut dan melakukan Agresi Militer I tanggal 21 Juni 1947 sehingga mendapat reaksi PBB. Penghentian tembak menembak dilakukan tanggal 1 Agustus 1947 dan DK PBB membentuk KTN yang anggota-anggotanya :

1. Australia (Wakil Indonesia) : Richard Kirby
2. Belgia (Wakil Belanda) : Paul Van Zeeland
3. USA (Penengah) : Dr. Frank Graham

Anggota KTN tersebut membantu pihak RI-Belanda untuk mengadakan perundingan di atas geladak Kapal Amerika USS RENVILLE (8 Desember 1947) dan ditandatangani tanggal 17 Januari 1948 yang isinya :

1. Belanda mengakui wilayah RI yang sedang diduduki (Yogyakarta)
2. TNI harus hijrah ke daerah RI
3. RI merupakan bagian dari RIS
4. Dalam jangka waktu \pm 6 bulan sampai 1 tahun akan diadakan pemilu untuk membentuk dewan konstitusi RIS.

Namun tidak semua masyarakat Indonesia menyetujui isi perjanjian tersebut, seperti SM Kartosuwiryo yang mendirikan DI / TII, Pemberontakan PKI Madiun (Muso) 1948. Belanda bertekad untuk menghapus RI dan menghancurkan kekuatan TNI. Untuk itu Belanda melakukan Agresi militer II tanggal 19 Desember 1948. Belanda menyerbu Yogyakarta dan menawan presiden dan wapres serta pemimpin politik lainnya. Sebelum itu presiden sempat mengirimkan kawat pada Syafrudin Prawiranegara untuk membentuk PDRI di Sumatera. Apabila tidak sanggup maka diserahkan pada Sudarsono, AA Maramis dan LN Palar untuk membentuk pemerintah pelarian RI di India.

Pada tanggal 28 Januari 1948 DK PBB memutuskan penghentian operasi militer Belanda dan para pemimpin RI yang ditawan harus dikembalikan. Pada tanggal 14 April 1949 diadakan perjanjian ROOM ROYEN di bawah pengawasan UNCI (

perubahan dari KTN) dan pada tanggal 7 Mei 1949 terjadi kesepakatan :

a. Pernyataan Delegasi Indonesia

1. Menghentikan perang gerilya
2. Bekerjasama mengembalikan keamanan

b. Pernyataan Delegasi Belanda

1. Menyetujui pengembalian pemerintahan RI ke Yogyakarta
2. Menghentikan operasi militer serta membebaskan para pemimpin RI dan selekasnya mengadakan KMB

D. HASIL KMB DAN KELANJUTAN KONFLIK INDONESIA-BELANDA

KMB dilaksanakan di DENHAAG (Negeri Belanda) pada tanggal 22 Agustus 1949 sd 29 Oktober 1949 dengan hasil keputusan :

a. Belanda menyerahkan kedaulatan RI kepada RIS

b. Antara RIS dan Belanda akan diadakan hubungan Uni Indonesia- Belanda yang dikepalai oleh ratu Belanda

c. Tentara Belanda akan ditarik mundur dan tentara KNIL akan dibubarkan

d. Masalah Irian Barat akan dibicarakan setahun setelah penyerahan kedaulatan. Pada tanggal 27 Desember 1949 dilakukan penyerahan kedaulatan oleh Belanda kepada RIS yang wilayahnya bekas kekuasaan Belanda tanpa Irian Barat.

Penyerahan kedaulatan dilakukan di tiga tempat antara lain :

a. Amsterdam dilakukan oleh Ratu Belanda kepada PM RIS

b. Yogyakarta dilakukan oleh Pemerintah RI pada pemerintah RIS

c. Jakarta dilakukan oleh Wakil Tinggi Mahkota Belanda kepada RIS

Pembentukan Negara RIS (16 negara bagian) berdasarkan isi KMB ternyata tidak disetujui oleh masyarakat Indonesia dan dengan tegas mereka menuntut dibubarkannya RIS dan kembali pada Negara Kesatuan RI mengingat Bahasa, bendera maupun hari Nasional sama dengan RI. Berdasarkan hasrat dan desakan Rakyat Indonesia maka pada tanggal 17 Agustus 1950 RIS dibubarkan dan dibentuk NKRI dan saat itu juga Konstitusi RIS diganti dengan UUD Sementara RI dan bangsa Indonesia segera memasuki era baru yaitu Demokrasi Liberal.

BAB III

ANCAMAN DISINTEGRASI BANGSA

A. PKI MADIUN 1948

Munculnya PKI merupakan perpecahan pada tubuh SI (Sarikat Islam) yang mendapat pengaruh ISDV (Internasionalisme Sosialisme Democratis Vereeniging) yang didirikan oleh HJFM. Snevliet Dkk pada bulan Mei 1914 di Semarang yang pada bulan Desember diubah menjadi PKI.

Pada tanggal 13 Nopember 1926 melakukan pemberontakan terhadap pemerintah Belanda. Pada tanggal 18 September 1948 MUSO memimpin pemberontakan terhadap RI di Madiun. Tujuannya ingin mengubah dasar negara Pancasila menjadi dasar negara komunis. Pemberontakan ini menyebarhampir di seluruh daerah Jawa Timur namun berhasil di gagalkan dengan ditembak matinya MUSO sedangkan Semaun dan Dharsono lari ke Rusia.

B. DI/TII

1. JAWA BARAT

Dipimpin oleh Sekarmaji Marijan Kartosuwiryo karena tidak setuju terhadap isi perjanjian Renville. Sewaktu TNI hijrah ke daerah RI (Yogyakarta) ia dan anak buahnya menolak dan tidak mau mengakui Republik Indonesia dan ingin menyingkirkan Pancasila sebagai dasar negara. Untuk itu ia memproklamasikan berdirinya Negara Islam Indonesia dengan nama Darul Islam (DI)

2. JAWA TENGAH

Dipimpin oleh Amir Fatah dan Kyai Sumolangu. Selama Agresi Militer Belanda ke II Amir Fatah diberi tugas menggabungkan laskar-laskar untuk masuk dalam TNI. Namun setelah banyak anggotanya ia beserta anak buahnya melarikan diri dan menyatakan bagian dari DI/TII.

3. SULAWESI SELATAN

Dipimpin oleh Abdul Kahar Muzakar. Dia berambisi untuk menduduki jabatan sebagai pimpinan APRIS (Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat) dan menuntut agar Komando Gerilya Sulawesi Selatan (KGSS) dimasukkan ke dalam APRIS dengan nama Brigade Hasanuddin. Tuntutan tersebut ditolak oleh pemerintah sebab hanya mereka yang memenuhi syarat saja yang akan menjadi tentara maka terjadilah pemberontakan tersebut.

4. ACEH

Dipimpin oleh Daud Beureueh Gubernur Militer Aceh, karena status Aceh sebagai daerah Istimewa diturunkan menjadi sebuah karesidenan di bawah propinsi Sumatera Utara. Ia lalu menyusun kekuatan dan menyatakan dirinya bagian dari DI/TII. Pemberontakan ini dapat dihentikan dengan jalan Musyawarah Kerukunan Rakyat Aceh (MKRA).

5. KALIMANTAN SELATAN

Dipimpin oleh Ibnu Hajar, ia menyatakan dirinya bagian dari DI/TII dengan memperjuangkan kelompok rakyat yang tertindas. Ia dan anak buahnya menyerang pos-pos kesatuan tentara serta melakukan tindakan pengacauan yang pada akhirnya Ibnu Hajar sendiri ditembak mati.

C. APRA (Angkatan Perang Ratu Adil)

Pemberontakan ini dipimpin oleh Kapten Raymond Westerling bekas tentara KNIL. Tujuannya agar pemerintah RIS dan negara Pasundan mengakui APRA sebagai tentara negara Pasundan dan agar negara Pasundan tidak dibubarkan/dilebur ke dalam NKRI.

D. ANDI AZIS

Beliau merupakan komandan kompi APRIS yang menolak kedatangan TNI ke Sulawesi Selatan karena suasananya tidak aman dan terjadi demonstrasi pro dan kontra terhadap negara federasi. Ia dan pasukannya menyerang lapangan terbang, kantor telkom, dan pos-pos militer TNI. Pemerintah mengeluarkan ultimatum agar dalam tempo 4 x 24 jam ia harus mempertanggung jawabkan perbuatannya.

E. RMS (Republik Maluku Selatan)

Pemberontakan ini dipimpin oleh Dr. Christian Robert Stevenson Soumokil bekas jaksa agung NIT (Negara Indonesia Timur). Ia menyatakan berdirinya Republik Maluku Selatan dan memproklamasikannya pada 25 April 1950. Pemberontakan ini dapat ditumpas setelah dibayar mahal dengan kematian Letkol Slamet Riyadi, Letkol S. Sudiarto dan Mayor Abdullah.

F. PRRI/PERMESTA

Setelah Pemilu I dilaksanakan, situasi semakin memburuk dan terjadi pertentangan . Beberapa daerah merasa seolah-olah diberlakukan secara tidak adil

(merasa dianaktirikan) sehingga muncul gerakan separatis di Sumatera yaitu PRRI

(Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia) dipimpin oleh Kolonel Ahmad Husen dan PERMESTA (Piagam Perjuangan Rakyat Semesta) di Sulawesi Utara dipimpin oleh D.J. Somba dan Kolonel Ventje Sumual.

G. G 30 S/PKI

Pada tanggal 30 September 1965 jam 03.00 dinihari PKI melakukan pemberontakan yang dipimpin oleh DN Aidit dan berhasil membunuh 7 perwira tinggi. Mereka punya tekad ingin menggantikan Pancasila sebagai dasar negara dengan Komunis-Marxis. Setelah jelas terungkap bahwa PKI punya keinginan lain maka diadakan operasi penumpasan :

1. Menginsyafkan kesatuan-kesatuan yang dimanfaatkan oleh PKI
2. Merebut studio RRI dan kantor besar Telkom dipimpin Kolonel Sarwo Edhy Wibowo dari RPKAD
3. Gerakan pembersihan terhadap tokoh-tokoh yang terlibat langsung maupun yang mendalangnya.

Akhirnya PKI dinyatakan sebagai partai terlarang dan tidak boleh lagi tersebar di seluruh wilayah Indonesia berdasarkan SK Presiden yang ditanda tangani pengemban Supersemar Ltjen Soeharto yang menetapkan pembubaran PKI dan ormas-ormasnya tanggal 12 Maret 1966.

BAB IV

PERKEMBANGAN POLITIK DAN EKONOMI SERTA PERUBAHAN MASYARAKAT DI INDONESIA DALAM UPAYA MENGISI KEMERDEKAAN

A. PERKEMBANGAN POLITIK DI INDONESIA DALAM UPAYA MENGISI KEMERDEKAAN

1. DEMOKRASI LIBERAL

Pada masa berlakunya Konstitusi RIS (1949) dan UUDS (1950) bangsa kita melaksanakan pesta Demokrasi Liberal dengan menggunakan sistem pemerintahan secara parlementer, di mana kepala negara adalah presiden sedangkan kepala pemerintahan dipimpin oleh Perdana Menteri dan bertanggung jawab pada Parlemen (DPR). Pada masa itu situasi politik tidak stabil karena sering terjadi nya pergantian kabinet dan sering terjadi pertentangan politik di antara partai-partai yang ada. Adapun kabinet yang pernah memerintah antara lain

- a. Kabinet Natsir (6 September 1950 – 20 Maret 1951)

Kabinet ini jatuh karena ada mosi tidak percaya bahwa M. Natsir tidak mampu menyelesaikan masalah Irian Barat dan sering terjadi pemberontakan sehingga muncul gerakan DI/TII, Andi Azis, APRA, RMS dsb.

- b. Kabinet Sukiman (26 April 1951 – 3 April 1952)

Masalah yang dihadapinya adanya pertukaran nota antara Menlu Ahmad Subarjo dengan Duber AS Merle Cochran tentang bantuan ekonomi dan militer berdasarkan Mutual Security Act (MSA) atau UU kerjasama keamanan.

- c. Kabinet Wilopo (3 April 1952 – 3 Juni 1953)

Masalah yang dihadapinya yaitu :

1. Gerakan separatis di Sumatera dan Sulawesi

2. Peristiwa 17 Oktober

3. Peristiwa Tanjung Morawa

d. Kabinet Ali I (31 Juli 1953 – 12 Agustus 1955)

Masalah yang dihadapinya yaitu pemberontakan DI/TII di Jawa Barat, Aceh dan Sulawesi serta pergantian KSAD dari Bambang Sugeng pada Bambang Oetoyo

e. Kabinet Burhanudin Harahap (12 Agustus 1955 – 3 maret 1956)

Pada masa ini berhasil melaksanakan Pemilu I dengan 2 periode , tanggal 29 September 1955 memilih anggota DPR dan tanggal 15 Desember 1955 memilih anggota Badan Konstituante. Pemilu I ini dimenangkan oleh 4 partai besar yaitu PNI, Masyumi, NU dan PKI.

f. Kabinet Ali II (24 Maret 1956 – 14 Maret 1957)

Masalah yang dihadapinya yaitu timbulnya gerakan anti China dan pemberontakan PRRI/PERMESTA.

g. Kabinet Djuanda

Kabinet ini jatuh karena Badan Konstituante tidak bisa membuat UUD yang baru pengganti UUDS sehingga presiden mengeluarkan Dekritnya tanggal 5 Juli 1959 dan mengumumkan berlakunya Demokrasi Terpimpin.

2. DEMOKRASI TERPIMPIN

Karena Badan Konstituante tidak dapat membuat UUD baru pengganti UUDS maka pada tanggal 5 juli 1959 jam 17.00 hari jum'at Presiden Soekarno mengeluarkan Dekritnya yang berisi :

a. Pembubaran Badan Konstitiante

b. Berlaku kembalinya UUD 1945 dan tidak berlakunya UUDS

c. Pembentukan MPRS dan DPAS dalam waktu singkat

Sejak saat itu Presiden mengumumkan berlakunya sistem Demokrasi Terpimpin yang di dalamnya banyak terjadi penyimpangan dan penyelewengan terhadap UUD 1945 antara lain :

a. MPRS mengangkat Soekarno sebagai presiden seumur hidup

b. Presiden mengangkat MPRS

c. Pidato presiden yang berjudul ” Penemuan Kembali Revolusi kita ” dijadikan GBHN

d. Lembaga tinggi dan tertinggi negara dijadikan pembantu presiden

e. Presiden membubarkan DPR hasil pemilu dan menggantikannya dengan DPR-GR

Pada masa Demokrasi Terpimpin Presiden lebih banyak dipengaruhi oleh PKI dan PKI memainkan peranan pentingnya sehingga mendapatkan perlakuan istimewa dari presiden. Dalam rangka mewujudkan tujuannya maka PKI melakukan tindakan antara lain :

a. Dalam Negeri

1. Berusaha menyusup ke parpol dan ormas yang menjadi lawan politiknya kemudian memecah belah

2. Dalam bidang pendidikan mengusahakan agar ajaran Marxisme Leninisme menjadi salah satu masta pelajaran wajib

3. Dalam bidang militer, mengindoktrinasi perwira ABRI dengan ajaran komunis

b. Luar Negeri

Berusaha mengubah politik luar negeri yang bebas dan aktif menjurus ke negara-negara yang komunis.

B. FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEGAGALAN PENYUSUNAN UUD BARU

Badan Konstituante yang terbentuk hasil pemilu 1955 bertugas merumuskan konstitusi/UUD yang tetap sebagai pengganti UUD Asementara tahun 1950 bersidang pada tanggal 20 Nopember 1956. Ternyata dalam sidang tersebut diwarnai dengan perdebatan sengit, para anggota Badan Konstituante lebih banyak mementingkan urusan partainya sendiri daripada kepentingan rakyat. Untuk itulah maka pada 21 Pebruari 1957 mengajukan gagasan yang disebut Konsepsi Presiden yang berisi :

- a. Demokrasi terpimpin
 - b. Kabinet Gotong Royong yang beranggotakan semua wakil parpol
 - c. Pembentukan Dewan Nasional yang beranggotakan semua wakil partai politik
- Konsepsi ini ditolak oleh beberapa partai seperti Masyumi, NU, PSII, Partai Katolik dan PRI karena lebih banyak didominasi oleh PKI. Pada tanggal 22 April 1959 dihadapan sidang Badan Konstitante presiden mengumumkan kembali ke UUD 1945 namun jumlah pendukung tidak mencapai KUORUM sehingga situasi tetap tidak menentu. Untuk itulah maka presiden mengeluarkan dekritnya pada tanggal 5 Juli 1959.

C. KEBIJAKAN EKONOMI PEMERINTAH DENGAN KONDISI EKONOMI NASIONAL DAN DAERAHSAMPAI TAHUN 1965

1. SISTEM EKONOMI LIBERAL

a. Nasionalisasi De Javasche Bank

Sejak tahun 1951 Bangsa Indonesia hanya mengandalkan hasil perkebunan tanpa ditunjang oleh barang ekspor lain sedangkan barang impor semakin bertambah. Untuk itu pemerintah pada masa kabinet Sukiman menasionalisasi Bank milik Belanda menjadi milik Indonesia dengan nama Bank Indonesia. Usaha ini bertujuan untuk mengatasi krisis keuangan saat itu dan untuk menata ekonomi9 ekonomi Indonesia ke arah yang lebih baik.

b. Sistem ekonomi Gerakan Benteng

Sistem ini merupakan gagasan Dr. Soemitro Djoyohadikusumo yang intinya merupakan suatu kebijakan untuk melindungi pengusaha pribumi namun gagal karena para pegusaha Indonesia lamban dalam usahanya dan ada yang menyalahgunakan bantuan pemerintah.

Usaha ini dilanjutkan oleh Menteri Yusuf Wibisono, pengusaha Indonesia diberikan pinjaman modal dengan harapan akan menjadi produsen dan dapat menghemat devisa negara.

Usaha selanjutnya dilakukan oleh Menteri Perekonomian Mr. Iskaq Cokrohadiosuryo yang mengutamakan tumbuh dan berkembangnya pengusaha swasta nasional pribumi.

c. Sistem ekonomi Ali-Baba

Merupakan bentuk kerjasama antara pengusaha pribumi (Ali) dan non pribumi (Baba). Ide inipun mengalami kegagalan karena pengusaha non pribumi lebih berpengalaman dan pengusaha pribumi hanya diperalat untuk mempermudah mendapatkan kredit.

2. SISTEM EKONOMI PADA MASA DEMOKRASI TERPIMPIN

a. Devaluasi mata uang

Tanggal 24 Agustus 1959 pemerintah mendevaluasi mata uang Rp. 100,00

menjadi Rp. 100,00 dan Rp. 500,00 menjadi Rp. 50,00, sementara yang di bawah Rp. 100,00 tidak didevaluasi. Tujuan devaluasi untuk meningkatkan nilai rupiah dan rakyat kecil tidak dirugikan.

b. Menekan laju inflasi

Dalam upaya membendung aju inflasi pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti UU no. 2 tahun 1959 dan mulai berlaku sejak tanggal 25 Agustus 1959 dengan maksud untuk mengurangi banyaknya uang yang beredar agar dapat memperbaiki kondisi keuangan dan perekonomian negara.

c. Melaksanakan pembangunan nasional

Pada tanggal 28 Maret 1963 Presiden Soekarno menyampaikan Deklarasi Ekonomi (DEKON) di Jakarta. Tujuannya adalah untuk menciptakan ekonomi nasional yang bersifat demokratis dan bebas dari imperialisme untuk mencapai kemajuan ekonomi yang berpegang pada sistem ekonomi berdikari.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

Mata Pelajaran : SEJARAH
Kelas : XII
Semester : 1
Standar Kompeten : Proklamasi 17 Agustus 1945 dan Pembentukan Pemerintahan Indonesia
Alokasi Waktu : 2x30' (1 pertemuan)
Kompetensi Dasar : Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia sejak proklamasi hingga lahirnya orde baru
Indikator : 1. Menganalisis peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi 17 Agustus 1945.
: 2. Mengidentifikasi pembentukan badan-badan kelengkapan negara Republik Indonesia

I. Tujuan Pembelajaran :

❖ Pertemuan Pertama

- 1. Siswa dapat menganalisis peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi 17 Agustus 1945.
- 2. Siswa dapat mengidentifikasi pembentukan badan-badan kelengkapan negara Republik Indonesia.

II. Materi Ajar (Materi Pokok) :

Memahami Proklamasi 17 Agustus 1945 dan Pembentukan Pemerintahan Indonesia

- 1. Menjelaskan hasil analisis peristiwa penting sekitar proklamasi 17 Agustus 1945
- 2. Penjelasan tentang bentuk dari badan-badan kelengkapan negara Replublik Indonesia tahun 1945.

III. Metode Pembelajaran :

✓ Penugasan

IV. Langkah-langkah Pembelajaran.

NO	URAIAN / KEGIATAN	WAKTU
	Pertemuan Pertama	90 menit
A.	Kegiatan Awal	15 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Tanya jawab tentang pelajaran minggu yang lalu (review).• Menginformasikan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran sejarah.	10 menit 5 menit
B.	Kegiatan Inti	60 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan penjelasan materi tentang : pembentukan BPUPKI dan PPKI.• Tanya jawab tentang seputaran peringatan sejarah dengan siswa• Pendidik memberikan tugas dan soal untuk bahan	10 menit 10 menit 40 menit

	<p>evaluasi keahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memfasilitasi jika terdapat siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi jika terjadi kesalahan.	
C.	Kegiatan Penutup	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan pelurusan agar tidak terjadi kesalahan konsep• Guru bersama siswa mengambil kesimpulan akhir sebagai penguatan• Guru melakukan postes secara lisan tentang materi yang dipelajari• Guru bersama siswa melakukan refleksi• Penutupan dengan berdoa	<p>2 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>2 menit</p> <p>1 menit</p>

Menyetujui

Koordinator Lapangan

Mahasiswa

Drs. Sukarja
NIP.19610911 199103 1 004

Sri Oya Yubi
NIM. 13102241028

MATERI SOSIOLOGI PAKET C

NILAI & NORMA SOSIAL

Nilai Sosial Dapat diartikan sebagai sesuatu yang baik, yang didinginkan, dicita-citakan, dan dianggap penting oleh warga masyarakat dan dijadikan dasar dalam menentukan apa yang baik, bernilai atau berharga. Jenis-jenis Nilai Sosial Menurut Notonegoro:

1. Nilai Material: sesuatu yang berguna bagi kehidupan masyarakat.
2. Nilai Vital, segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat hidup dan melakukan kegiatan sehari-hari.
3. Nilai Spiritual, Segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia.

Ciri-ciri Nilai Sosial:

1. Dipelajari melalui sosialisasi.
2. Disebarkan dari satu individu ke individu yang lain
3. merupakan hasil interaksi antar warga masyarakat.
4. mempengaruhi perkembangan diri seseorang
5. pengaruh nilai tersebut berbeda pada setiap anggota masyarakat
6. berbeda antara kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain
7. bagian dari usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya.
8. cenderung berkaitan antara yang satu dengan yang lain dan membentuk kesatuan nilai.

Fungsi Nilai Sosial:

1. Sebagai pelindung
2. Penunjuk arah dan pemersatu
 - a. memberikan alat untuk menetapkan harga sosial dari suatu kelompok
 - b. mengarahkan masy. Dlm berpikir dan bertindak
 - c. penentu terakhir manusia dlm memenuhi peranannya
 - d. sebagai alat solidaritas di kalangan anggota kelompok
 - e. sebagai pengontrol perilaku masyarakat.
3. Motivator Norma Sosial Merupakan ketentuan yang berisi perintah maupun larangan yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama.

Menurut Robert MZ.Lawang: Norma adalah patokan perilaku dalam suatu kelompok tertentu Jenis-jenis Norma Sosial:

1. Cara (usage), bentuk perbuatan yang menonjol dalam hubungan antar individu
2. Kebiasaan (folkways), merupakan perbuatan yang diulang-ulang dalam bentuk yang sama
3. Tata Kelakuan, merupakan sifat-sifat yang hidup dalam kelompok yang dilaksanakan sebagai pengawas bagi anggotanya.
4. Adat Istiadat, merupakan pola perilaku yang diakui sebagai hal yang baik dan dijadikan hukum tidak tertulis dengan sanksi yang berat. Norma Pokok: a) Norma Agama, b) Norma Kelaziman, c) Norma Kesusilaan, d) Norma Kesopanan, e) Norma Hukum

Fungsi Norma Sosial:

1. Sebagai faktor perilaku yang memungkinkan seseorang untuk menentukan lebih dulu bagaimana tindakannya akan dinilai oleh orang lain

2. sebagai aturan yang mendorong seseorang atau kelompok untuk mencapai nilai-nilai social
3. sebagai unsur pengendali dalam hidup bermasyarakat. Peranan Nilai & Norma Dalam Proses Sosialisasi: Memberi bekal pedoman kepada individu atau seseorang agar berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat, sehingga individu dapat hidup dengan baik dalam masyarakat.

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK
TEMA/SUB TEMA
SEMESTER
TANGGAL

: 3-4
: Diri Sendiri/mengenal angka
: 1
: Selasa, 2 Agustus 2016

[illegible]

				luar/dalam												
		IV.KEGIATAN AKHIR														
Mengenal agama	Bersyair yg bernafas-	Mengucap "Syair Rukun	Anak dapat mengu	gambar	unjuk kerja											
yang dianut	kan agama	Islam"	cap syair Rukun	anak												
		(Religius)	Islam dengan lancar													
		Diskusi ttg keg sehari														
		dan informasi														
		Berdoa sesudah -														
		belajar														
		Salam														

Sleman, 02 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK
TEMA/SUB TEMA
SEMESTER
TANGGAL

: 3-4
: Diri Sendiri/mengenal anggota tubuh
: 1
: Rabu, 27 Juli 2016

[illegible]

		Bermain		alat permainan	observasi											
				luar/dalam												
		IV.KEGIATAN AKHIR														
	Mengenal bahasa	PT.Menyebutkan rumah	Anak dapat menye	materi PAI	penugasan											
	arab sederhana	baitul jannatu...	butkan bahasa arab													
			dg benar													
		Diskusi ttg keg sehari														
		dan informasi														
		Berdoa sesudah -														
		belajar														
		Salam														

Sleman,27 Juli 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK
TEMA/SUB TEMA
SEMESTER
TANGGAL

: 3-4
: Diri Sendiri/membuat mahkota
: 1
: Senin, 25 Juli 2016

[illegible]

		III.ISTIRAHAT														
		Makan														
		Bermain		alat permainan	observasi											
				luar/dalam												
		IV.KEGIATAN AKHIR														
Memahami peri-	Mendengarkan dan	PT.Mendengarkan te-	Anak dapat mendeng-	anak	penugasan											
laku mulia	memperhatikan teman	man berbicara	arkan teman berbi-													
	berbicara	(Toleransi)	cara dengan baik													
		Diskusi ttg keg sehari														
		dan informasi														
		Berdoa sesudah -														
		belajar														
		Salam														

Sleman, 25 Juli 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

KELOMPOK : 3-4
TEMA/SUB TEMA : Diri Sendiri/menempel
SEMESTER : 1
TANGGAL : Selasa, 26 Juli 2016

[illegible]

		III.ISTIRAHAT														
		Makan														
		Bermain		alat permainan	observasi											
				luar/dalam												
		IV.KEGIATAN AKHIR														
Memiliki lebih	Melengkapi kalimat	PT.Melengkapi kalimat	Anak dapat meleng-	kata	penugasan											
banyak kata-kata	yang sudah di mulai	(Tanggung jawab)	kapi kalimat sederha-													
untuk mengeks-	guru		na dengan tepat													
presikan ide pada																
orang lain																
		Diskusi ttg keg sehari														
		dan informasi														
		Berdoa sesudah -														
		belajar														
		Salam														

Sleman, 26 Juli 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

KELOMPOK : 3-4
TEMA/SUB TEMA : Diri Sendiri/bangun datar
SEMESTER/MINGGU/HARI : 1
TANGGAL : Senin, 22 Agustus 2016

[illegible]

		III.ISTIRAHAT														
		Makan														
		Bermain		alat permainan	observasi											
				luar/dalam												
		IV.KEGIATAN AKHIR														
Mengulang kali	Menirukan kalimat	PT menirukan kalimat	Anak dapat meniru	kata	penugasan											
mat yg lebih	sederhana	rumahku	kan kalimat dengan													
komplek		(Religius)	lancar													
		Diskusi ttg keg sehari														
		dan informasi														
		Berdoa sesudah -														
		belajar														
		Salam														

Sleman, 22 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK
TEMA/SUB TEMA
SEMESTER
TANGGAL

: 3-4
: Diri Sendiri/Kolase
:1
: Selasa, 30 Agustus 2016

[illegible]

		III.ISTIRAHAT														
		Makan														
		Bermain		alat permainan	observasi											
				luar/dalam												
		IV.KEGIATAN AKHIR														
Menunjukkan	Mengekpresikan gerak-	PT. Gerak lagu "Pohon	Anak dapat mengeks-	anak, tape	unjuk kerja											
inisiatif dalam	an dgn iringan musik	Jambu"	pesikan gerakan se-	recorder												
memilih tema		(Menghargai Prestasi)	suai syair lagu dgn													
permainan			lincah													
		Diskusi ttg keg sehari														
		dan informasi														
		Berdoa sesudah -														
		belajar														
		Salam														

Sleman, 30 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK
TEMA/SUB TEMA
SEMESTER
HARI,TANGGAL

: 3-4
: Diri Sendiri/Agama
: 1
: Kamis, 11 Agustus 2016

[illegible]

		III.ISTIRAHAT														
		Makan														
		Bermain		alat permainan	observasi											
				luar/dalam												
		IV.KEGIATAN AKHIR														
Membiasakan diri beribadah	Berdo sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Berdoa sebelum dan sesudah wudlu (Religius)	Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah wudlu dengan fasih	materi PAI	penugasan											
Mengenal agama yang di anut	Menyanyi lagu-lagu keagamaan	Menyanyi lagu keagamaan "Wudlu" (Mandiri)	Anak dapat menyanyi lagu keagamaan dengan irama yang benar	buku nyanyian	unjuk kerja											
		Diskusi ttg keg sehari dan informasi														
		Berdoa sesudah - belajar														
		Salam														

Sleman,11 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB/TK TUNAS HARAPAN

Tema : Diri Sendiri

Kelompok : 3-6 Tahun

Sub-Tema : Senam

Waktu : 150 menit

No.	Aspek	Indikator	Tujuan	Kegiatan	Alat dan Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak				Perbaikan	Pengayaan		
						Aspek yang Dinilai	Hasil						
							BB	MB	SB			BSB	
1.	Kognitif	Mengenal perbedaan pola dan gerakan serta mampu mengenal, menyebutkan, dan menggunakan lambang bilangan 1-10, dan mengenal abjad.	Anak dapat mengenal perbedaan pola dan gerakan serta mampu mengenal, menyebutkan, dan menggunakan lambang bilangan 1-10, dan mengenal abjad.	1. Pembukaan <ul style="list-style-type: none">Berdoa belajarBernyanyi “siapa yang suka hati” 2. Inti <ul style="list-style-type: none">Bercerita tentang menjaga kesehatanSenam 3. Penutup <ul style="list-style-type: none">Me-review atau <i>re-calling</i> gerakan yang susahBerdoa pulang	<ul style="list-style-type: none">SpeakerTape/radio / LaptopMatras halus	Kelancaran anak mengikuti lagu senam, baik gerakan maupun menyanyikan lagunya.							
2.		Psikomotorik	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.			Anak dapat melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.	Gerakan senam sesuai interuksi.						
3.		Emosional	Rasa tanggung jawab terhadap			Anak memiliki rasa tanggung	Berani menunjukan						

		dirinya dan orang lain yakni mentaati peraturan, mengatur diri sendiri serta tanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan bersama.	jawab terhadap dirinya dan orang lain yakni mentaati peraturan, mengatur diri sendiri serta tanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan bersama.			gerakan sesuai kemampuan sendiri.						
4.	Bahasa	Memahami perintah dan aturan, mampu berkomunikasi secara lisan dapat memahami hubungan bentuk dan bunyi kemudian dapat menirukannya.	Anak dapat memahami perintah dan aturan, mampu berkomunikasi secara lisan dapat memahami hubungan bentuk dan bunyi kemudian dapat menirukannya.			Bernyanyi menirukan lagu dalam senam.						
5.	Sosial	Mampu memperlihatkan kemampuan diri, menyesuaikan kondisi lingkungan dan teman, dengan cara berbaris rapi serta menghargai hak dan pendapat	Anak mampu memperlihatkan kemampuan diri, menyesuaikan kondisi lingkungan dan teman, dengan cara berbaris rapi serta menghargai hak dan pendapat			Interaksi gerakan dengan teman-teman.						

[illegible]

KELOMPOK : KB
TEMA/SUB TEMA : DIRI SENDIRI /Mewarnai Apel
SEMESTER/MINGGU/HARI : I / V / 2
HARI,TANGGAL : Selasa, 16 Agustus 2016

[illegible]

		dan informasi													
		Berdoa sesudah -													
		belajar													
		Salam													

Slaman,16 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

RENCANA KEGIATAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK : KB
TEMA/SUB TEMA : DIRI SENDIRI /IDENTITAS DIRI.
SEMESTER/MINGGU/HARI : I / VI / 2
HARI,TANGGAL : Selasa, 22 Agustus 2016

[illegible]

		Makan												
		Bermain	alat permainan	observasi										
			luar/dalam											
		IV.KEGIATAN AKHIR												
Mengenal agama	Anak dapat menye-	PT. Menyebutkan kitab	Al Qur'an	penugasan										
yang dianut .	butkan nama kitab	suci yang dianut	Al Kitab											
(NAM 1. 7)	suci yang dianut dgn	(Religius)												
	benar													
		Diskusi ttg keg sehari												
		dan informasi												
		Berdoa sesudah -												
		belajar												
		Salam												

Sleman, 22 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

KELOMPOK : KB
TEMA/SUB TEMA : DIRI SENDIRI /IDENTITAS DIRI.
SEMESTER/MINGGU/HARI : I / VII / 3
HARI,TANGGAL : Rabu, 31 Agustus 2016

[illegible]

	benar	(Rasa ingin tahu)												
		III.ISTIRAHAT												
		Makan												
		Bermain	alat permainan	observasi										
			luar/dalam											
		IV.KEGIATAN AKHIR												
Mengenal agama	Anak dapat menye-	PT. Menyebutkan kitab	Al Qur'an	penugasan										
yang dianut .	butkan nama kitab	suci yang dianut	Al Kitab											
(NAM 1. 7)	suci yang dianut dgn	(Religius)												
	benar													
		Diskusi ttg keg sehari												
		dan informasi												
		Berdoa sesudah -												
		belajar												
		Salam												

Sleman, 31 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

KELOMPOK : KB
TEMA/SUB TEMA : DIRI SENDIRI /Kolase
SEMESTER/MINGGU/HARI : I / VIII / 4
HARI, TANGGAL : Kamis, 08 Agustus 2016

[illegible]

Menyusun balok sesuai gagasan-nya	Menyusun balok dari berbagai bentuk sesuai kreativitasnya	PT. Menyusun balok membentuk rumah (Tanggung jawab)	Anak dapat menyusun balok menjadi bentuk sebuah rumah	balok	unjuk-kerja														
		III.ISTIRAHAT																	
		Makan																	
		Bermain		alat permainan	obser-vasi														
				luar/dalam															
		IV.KEGIATAN AKHIR																	
Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain (B 5)	Melengkapi kalimat yang sudah di mulai guru (B 20)	PT.Melengkapi kalimat (Tanggung jawab)	Anak dapat melengkapi kalimat sederhana dengan tepat	kata	penugasan														
		Diskusi ttg keg sehari dan informasi																	
		Berdoa sesudah - belajar																	
		Salam																	

Sleman, 08 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

KELOMPOK : KB
TEMA/SUB TEMA : DIRI SENDIRI /Meronce
SEMESTER/MINGGU/HARI : 1 / 1 / 3
HARI,TANGGAL : Rabu, 20 Juli 2016

[illegible]

	pola														
			III.ISTIRAHAT												
			Makan												
			Bermain	alat permainan	observasi										
				luar/dalam											
			IV.KEGIATAN AKHIR												
	Merefleksi pembelajaran	Anak dapat mengulang kembali pembelajaran	PT.Merefleksi kegiatan pembelajaran	anak,guru	unjuk-kerja										
			Diskusi ttg keg sehari dan informasi												
			Berdoa sesudah belajar												
			Salam												

Sleman, 20 Juli 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK : KB
TEMA/SUB TEMA : DIRI SENDIRI /IDENTITAS DIRI.
SEMESTER/MINGGU/HARI : I / II / 4
HARI,TANGGAL : Kamis, 28 Juli 2016

[illegible]

Menggunakan	Memegang pensil dgn	PT.Memegang pensil	Anak dapat meme-	pensil.buku	penu-												
alat tulis dengan	benar	dgn benar meniru huruf	gang pensil dengan	tulis	gasan												
benar		(Mandiri)	benar														
		*AREA BALOK															
Melakukan eks-	Menyusun menara	PT.Menyusun pos polisi	Anak dapat menyusun	kubus	penu-												
plorasi dengan	kubus minimal 12	dengan kubus	pos polisi memakai		gasan												
berbagai media	kubus	(Tanggung jawab)	kubus dengan rapi														
dan kegiatan																	
		III.ISTIRAHAT															
		Makan															
		Bermain		alat permaina	obser-												
				luar/dalam	vasi												
		IV.KEGIATAN AKHIR															
	Merefleksi pem-	PT.Merefleksi kegia-	Anak dapat meng-	anak,guru	unjuk-												
	belajaran	tan pembelajaran	ulang kembali pem-		kerja												
			belajaran														
		Diskusi ttg keg sehari															
		dan informasi															
		Berdoa sesudah -															
		belajar															
		Salam															

Sleman, 28 Juli 2016

Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti

NIM. 13102244010

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK : KB
TEMA/SUB TEMA : DIRI SENDIRI /Finger Painting
SEMESTER/MINGGU/HARI : I / III / 2
HARI,TANGGAL : Selasa, 02 Agustus 2016

[illegible]

an 1-10	benda-benda) sampai	(Kerja keras)	tepat																
	20																		
		*AREA BAHASA																	
Menggunakan	Memegang pensil dgn	PT.Memegang pensil	Anak dapat meme-	pensil.buku	penu-														
alat tulis dengan	benar	dgn benar meniru huruf	gang pensil dengan	tulis	gasan														
benar		(Mandiri)	benar																
		*AREA BALOK																	
Melakukan eks-	Menyusun menara	PT.Menyusun pos polisi	Anak dapat menyusun	kubus	penu-														
plorasi dengan	kubus minimal 12	dengan kubus	pos polisi memakai		gasan														
berbagai media	kubus	(Tanggung jawab)	kubus dengan rapi																
dan kegiatan																			
		III.ISTIRAHAT																	
		Makan																	
		Bermain		alat permainan	obser-														
				luar/dalam	vasi														
		IV.KEGIATAN AKHIR																	
	Merefleksi pem-	PT.Merefleksi kegia-	Anak dapat meng-	anak,guru	unjuk-														
	belajaran	tan pembelajaran	ulang kembali pem-		kerja														
			belajaran																
		Diskusi ttg keg sehari																	
		dan informasi																	
		Berdoa sesudah -																	
		belajar																	
		Salam																	

Sleman, 02 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK
TEMA/SUB TEMA
SEMESTER
TANGGAL

: 3-4
: Diri Sendiri/mengenal angka
: 1
: Selasa, 2 Agustus 2016

[illegible]

				luar/dalam												
		IV.KEGIATAN AKHIR														
Mengenal agama	Bersyair yg bernafas-	Mengucap "Syair Rukun	Anak dapat mengu	gambar	unjuk kerja											
yang dianut	kan agama	Islam"	cap syair Rukun	anak												
		(Religius)	Islam dengan lancar													
		Diskusi ttg keg sehari														
		dan informasi														
		Berdoa sesudah -														
		belajar														
		Salam														

Sleman, 02 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK
TEMA/SUB TEMA
SEMESTER
TANGGAL

: 3-4
: Diri Sendiri/mengenal anggota tubuh
: 1
: Rabu, 27 Juli 2016

[illegible]

		Bermain		alat permainan	observasi											
				luar/dalam												
		IV.KEGIATAN AKHIR														
	Mengenal bahasa	PT.Menyebutkan rumah	Anak dapat menye	materi PAI	penugasan											
	arab sederhana	baitul jannatu...	butkan bahasa arab													
			dg benar													
		Diskusi ttg keg sehari														
		dan informasi														
		Berdoa sesudah -														
		belajar														
		Salam														

Sleman,27 Juli 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK
TEMA/SUB TEMA
SEMESTER
TANGGAL

: 3-4
: Diri Sendiri/membuat mahkota
: 1
: Senin, 25 Juli 2016

[illegible]

		III.ISTIRAHAT														
		Makan														
		Bermain		alat permainan	observasi											
				luar/dalam												
		IV.KEGIATAN AKHIR														
Memahami peri-	Mendengarkan dan	PT.Mendengarkan te-	Anak dapat mendeng-	anak	penugasan											
laku mulia	memperhatikan teman	man berbicara	arkan teman berbi-													
	berbicara	(Toleransi)	cara dengan baik													
		Diskusi ttg keg sehari														
		dan informasi														
		Berdoa sesudah -														
		belajar														
		Salam														

Sleman, 25 Juli 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

KELOMPOK : 3-4
TEMA/SUB TEMA : Diri Sendiri/menempel
SEMESTER : 1
TANGGAL : Selasa, 26 Juli 2016

[illegible]

		III.ISTIRAHAT														
		Makan														
		Bermain		alat permainan	observasi											
				luar/dalam												
		IV.KEGIATAN AKHIR														
Memiliki lebih	Melengkapi kalimat	PT.Melengkapi kalimat	Anak dapat meleng-	kata	penugasan											
banyak kata-kata	yang sudah di mulai	(Tanggung jawab)	kapi kalimat sederha-													
untuk mengeks-	guru		na dengan tepat													
presikan ide pada																
orang lain																
		Diskusi ttg keg sehari														
		dan informasi														
		Berdoa sesudah -														
		belajar														
		Salam														

Sleman, 26 Juli 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

KELOMPOK : 3-4
TEMA/SUB TEMA : Diri Sendiri/bangun datar
SEMESTER/MINGGU/HARI : 1
TANGGAL : Senin, 22 Agustus 2016

[illegible]

		III.ISTIRAHAT														
		Makan														
		Bermain		alat permainan	observasi											
				luar/dalam												
		IV.KEGIATAN AKHIR														
Mengulang kali	Menirukan kalimat	PT menirukan kalimat	Anak dapat meniru	kata	penugasan											
mat yg lebih	sederhana	rumahku	kan kalimat dengan													
komplek		(Religius)	lancar													
		Diskusi ttg keg sehari														
		dan informasi														
		Berdoa sesudah -														
		belajar														
		Salam														

Sleman, 22 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK
TEMA/SUB TEMA
SEMESTER
TANGGAL

: 3-4
: Diri Sendiri/Kolase
:1
: Selasa, 30 Agustus 2016

[illegible]

		III.ISTIRAHAT														
		Makan														
		Bermain		alat permainan	observasi											
				luar/dalam												
		IV.KEGIATAN AKHIR														
Menunjukkan	Mengekpresikan gerak-	PT. Gerak lagu "Pohon	Anak dapat mengeks-	anak, tape	unjuk kerja											
inisiatif dalam	an dgn iringan musik	Jambu"	pesikan gerakan se-	recorder												
memilih tema		(Menghargai Prestasi)	suai syair lagu dgn													
permainan			lincah													
		Diskusi ttg keg sehari														
		dan informasi														
		Berdoa sesudah -														
		belajar														
		Salam														

Sleman, 30 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK
TEMA/SUB TEMA
SEMESTER
HARI,TANGGAL

: 3-4
: Diri Sendiri/Agama
: 1
: Kamis, 11 Agustus 2016

[illegible]

		III.ISTIRAHAT														
		Makan														
		Bermain		alat permainan	observasi											
				luar/dalam												
		IV.KEGIATAN AKHIR														
Membiasakan diri beribadah	Berdo sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Berdoa sebelum dan sesudah wudlu (Religius)	Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah wudlu dengan fasih	materi PAI	penugasan											
Mengenal agama yang di anut	Menyanyi lagu-lagu keagamaan	Menyanyi lagu keagamaan "Wudlu" (Mandiri)	Anak dapat menyanyi lagu keagamaan dengan irama yang benar	buku nyanyian	unjuk kerja											
		Diskusi ttg keg sehari dan informasi														
		Berdoa sesudah - belajar														
		Salam														

Sleman,11 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) lokasi UPTD SKB Sleman dengan:

Nama : Sri Oya Yubi
NIM : 13102241028
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) periode semester khusus tahun 2015/2016 lokasi UPTD SKB Sleman Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016 dengan sistem kegiatan Senin-Jumat. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui/Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd
NIP. 19810213 200312 2 001

Sri Oya Yubi
NIM. 13102241028

Kepala UPTD SKB Sleman

Koordinator Lapangan PPL

Drs. Yunaidi
NIP. 19620528 198602 1 004

Drs. Sukarja
NIP. 19610911 199103 1 004

Daftar Isi

Judul i

Halaman Pengesahan ii

Daftar Isi..... iii

Kata Pengantar iv

Abstrak v

BAB 1 PENDAHULUAN 1

 A. Analisis situasi 1

 B. Perumusan Program Kerja 4

BAB 2 PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS 6

 A. Persiapan 6

 B. Pelaksanaan 8

 C. Analisis..... 15

BAB 3 PENUTUP 23

 A. KESIMPULAN 23

 B. SARAN 23

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

 A. MATRIKS KEGIATAN

 B. RPP PEMBELAJARAN PAKET C

 C. RPP PEMBELAJARAN PAKET B

 D. RPP PEMBELAJARAN KB AMONG PUTRO

 E. CATATAN HARIAN

 F. DOKUMENTASI KEGIATAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SKB Kabupaten Sleman dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, MA., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Tim Pembina Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) beserta staf, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun ke lokasi PPL.
3. Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing penulis selama PPL.
4. Bapak Drs. Yunaidi selaku Kepala SKB Kab. Sleman dan seluruh pegawai dan staf SKB Kab. Sleman yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami sehingga kegiatan penulis berjalan dengan baik dan lancar.
5. Bapak Drs. Sukarja selaku koordinator pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahnya kepada kami sehingga pelaksanaan PPL di SKB Kabupaten Sleman dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan.
6. Keluarga tercinta, terima kasih untuk dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama ini, baik moral maupun material.
7. Rekan-rekan mahasiswa PPL atas bantuan, kritikan, saran, dan sebagainya, semoga persahabatan kita tetap erat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pelaksanaan program-program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Berbagai bentuk bantuan secara langsung maupun tidak langsung selama menjalani PPL telah penulis dapatkan. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Penulis berharap kegiatan PPL ini dapat bermanfaat dan berguna bagi Pihak pengelola SKB dan Warga belajar di SKB Kabupaten Sleman.

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SEMESTER KHUSUS 2015/2016
SKB KABUPATEN SLEMAN

Jalan Kalitirto Berbah Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

ABSTRAK

Oleh : Sri Oya Yubi

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL adalah mata kuliah praktik yang bersifat aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar mahasiswa Prodi Kependidikan UNY. Tujuan pengadaan PPL adalah memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah/lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan-permasalahan sekolah/lembaga terkait dengan pengelolaan proses pembelajaran maupun kegiatan non-mengajar; meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan; dan memberikan bekal mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional, memiliki pengetahuan, nilai, sikap, serta keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

UPTD SKB Kabupaten Sleman merupakan lembaga satuan Pendidikan Luar Sekolah yang fokus pada pelayanan pendidikan non formal dan informal kepada masyarakat. Adapun kegiatan yang ada di SKB Sleman yaitu Program Kesetaraan (Paket C), Program Kesetaraan (Paket B), Program Kesetaraan (Paket A), Program Calistung, Taman Penitipan Anak (TPA) Tunas Harapan, Kelompok Bermain (KB) Tunas Harapan, Taman Kanak-Kanak (TK) Tunas Harapan, Kelompok Bermain (KB) Among Putro, Kelompok Bermain (KB) Miftahul Jannah, Kelompok Bermain (KB) Tunas Bangsa, Program September Ceria, Program Penataan Perpustakaan SKB Sleman, Program Peremajaan Fasilitas SKB Sleman, Pendidikan Kursus Manajemen Rumah Tangga Untuk PKK se-Kabupaten Sleman, Program Pelatihan Menjahit, dan Program Parenting.

Kelompok PPL SKB Sleman dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua kategori yaitu program individu yang meliputi Program mengajar paket B dan paket C; Program mengajar Kelompok Bermain (KB) Among Putro, Program Pendampingan Proses Pembelajaran di Kelompok Bermain (KB) Tunas Harapan dan Kelompok Bermain (KB) Miftahul Jannah sebagai Shadow Teacher; serta program kelompok yang meliputi Program September Ceria, Program Penataan Perpustakaan SKB Sleman, Program Peremajaan Fasilitas SKB Sleman, Pendidikan Kursus Manajemen Rumah Tangga Untuk PKK se-Kabupaten Sleman, dan Program Parenting.

Kata kunci : PPL, SKB Sleman, Kesetaraan

BAB I
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Dalam pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa ditempatkan pada sejumlah sekolah-sekolah, maupun lembaga / Dinas salah satunya adalah lembaga non formal yaitu, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) khususnya untuk program studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) yang ada diseluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, dari Kab. Sleman, Kab. Bantul, Kab. Kulon Progo dan Kab. Gunung Kidul. Kelompok PPL PLS UNY lokasi 3 bertempat di SKB Kabupaten Sleman sebagai UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan salah satu lembaga PLS yang mempunyai tugas pokok melakukan pembuatan percontohan serta pengendali mutu program pendidikan luar sekolah, pemuda, olahraga, kebudayaan berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. UPTD SKB Kab. Sleman merupakan lembaga satuan Pendidikan Luar Sekolah yang fokus pada pelayanan pendidikan non formal dan informal kepada masyarakat. Adapun serangkaian kegiatan yang dilaksanakan yaitu Program Kesetaraan (Paket A, B dan C), Taman Penitipan Anak (TPA) Tunas Harapan, Kelompok Bermain (KB) Binaan, Program pelatihan kursus manajemen rumah tangga (KMRT), Program Keaksaraan Fungsional, Program Parenting, Program Penataan Perpustakaan SKB Sleman, Kegiatan September Ceria dan Peremajaan Fasilitas SKB Sleman.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik SKB Sleman yang dapat dijadikan sebagai pedoman awal pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut:

- 1. Gambaran Umum Lembaga
SKB Sleman memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang sangat lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. Sarana Dan Prasarana
Nama Lembaga : UPT SKB Sleman

No Urut	Jenis Barang	Kondisi bangunan B, KB, RB	Kontruksi Bertingkat/ Tidak	Status Tanah
1.	Bangunan Gedung kantor TU	B	Tidak	Hak Pakai

2.	Bangun Gedung Kantor Kepala SKB	B	Tidak	Hak Pakai
3.	Bangunan Gedung Kantor Pamong	B	Tidak	Hak Pakai
4.	Bangunan Gedung Ruang Komputer	B	Tidak	Hal Pakai
5.	Ruang Ketrampilan Menjahit	B	Tidak	Hak Pakai
6.	Ruang Belajar Paket	B	Tidak	Hak Pakai
7.	Bangunan Aula	B	Tidak	Hak Pakai
8	Ruang Tamu	B	Tidak	Hak Pakai
9	Kamar mandi	B	Tidak	Hak Pakai
10	Lab Bahasa	KB	Tidak	Hak Pakai
11	Tanah Pekarangan	B	Tidak	Hak Pakai
12	Dapur	B	Tidak	Hak Pakai
13	Perpustakaan	B	Tidak	Hak Pakai
14	Ruang TPA	B	Tidak	Hak Pakai
15	Ruang Kelas PAUD	B	Tidak	Hak Pakai
16	Ruang Kantor Guru PAUD	B	Tidak	Hak Pakai
17	Ruang Kelas TK	B	Tidak	Hak Pakai

b. Program SKB Sleman

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) menjadi lahan seluruh kegiatan kemasyarakatan dengan berbagai karakteristik dan potensi masyarakat yang menjadikan mereka warga belajar. Program-program yang ada di SKB berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia dan potensi yang dimiliki:

1) Program Kesetaraan (Paket B dan C)

Pembelajaran Program Kesetaraan Paket A, B dan C dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis dengan total siswa paket A adalah 5 peserta didik, paket B adalah 7 peserta didik, dan paket C adalah 14 peserta didik.

2) Taman Penitipan Anak (TPA) Tunas Harapan

Taman Penitipan Anak menjadi program baru ditahun 2012, dengan bantuan para pendidik KB Tunas Harapan

yang sama-sama menjadi binaan SKB. TPA Tunas Harapan telah memiliki 19 peserta didik dengan 2 pengasuh.

3) Kelompok Bermain (KB) Binaan SKB

SKB Kabupaten Sleman memiliki 4 KB/ PAUD binaan yang tersebar diseluruh daerah kabupaten Sleman, antara lain:

- KB Tunas Harapan
Terletak di SKB Jl. Kalitirto, Berbah dengan jumlah peserta didik 33 dan 4 pendidik.
- KB Tunas Bangsa
Terletak di Ngasem, Kalasan dengan 27 peserta didik dan 3 pendidik.
- KB Among Putro
Terletak di Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman. Jumlah peserta didik 40 yang didampingi 3 pendidik.
- KB Miftahul Jannah
Terletak di Mbrongkol, Argomulyo, Cangkringan, Sleman. Memiliki 21 peserta didik dan 3 pendidik.

4) Taman Kanak-kanak (TK) Tunas Harapan

Taman Kanak-kanak (TK) menjadi program baru ditahun 2014, dengan bantuan para pendidik KB Tunas Harapan yang sama-sama menjadi binaan SKB. TK Tunas Harapan telah memiliki 26 peserta didik dengan 2 pendidik.

2. Potensi Kelembagaan

UPT SKB Sleman dipimpin oleh seorang kepala lembaga dengan delapan pamong belajar dan seorang kepala bagian TU. Adapun susunan kepengurusan UPT SKB Sleman.

a) Kepala SKB

No	Nama	NIP	L/P
1	Drs. Yunaidi	196205281986021004	L

b) Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/P
1	Isworo KDA, S.Pd	196108071992022007	L
2	Gayatri	196108071992032007	P

c) Jabatan Fungsional

No	Nama	NIP	L/P
1	Drs. Sukarja	196109111991031004	L
2	Mayang Sutrisno, S.Pd	196702141998021003	L

3	Antonius Sutrisno, SP	197207241998021002	L
4	Ediyanto, S.Pd	196806 1998021002	L
5	Lilik Umiyati	196204161997032003	P
6	Dwi Lestariningsih	197006241998022001	P
7	Drs. Sri Astuti	196408151998022001	P
8	Ida Sumiarsih, S.Pd	196901201997022001	P

- d) Kinerja
- Pamong belajar dalam pelaksanaan kegiatan untuk beberapa program pendidikan luar sekolah di UPT SKB Sleman cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dengan terprogramnya seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan baik di wilayah SKB maupun di daerah binaan SKB. Nampak pula dari kelengkapan peralatan dan perlengkapan pembelajaran yang dimiliki pamong belajar seperti silabus, RPP, dan modul pembelajaran yang menunjukkan perencanaan pembelajaran dan kegiatan yang sistematis.

B. Perumusan Program Kegiatan

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Sleman Kabupaten Sleman dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada di lokasi PPL. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa pendampingan TPA/KB (Kelompok Bermain) dan Pelatihan Kecakapan Hidup (*Lifeskill*) serta Pengajaran Paket A, B, dan C serta Program Keaksaraan Fungsional. Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

1. Proses pembelajaran
2. Tempat dan waktu pembelajaran
3. Tingkat ketercapaian hasil pembelajaran
4. Faktor pendorong dan penghambat
5. Permasalahan yang dialami
6. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan pertimbangan di atas, maka disusun program individu yang dilaksanakan mahasiswa selama melakukan PPL. Program-program tersebut antara lain:

1. Program Pendampingan
 - a. Pendampingan TPA Tunas Harapan
 - b. Pendampingan KB Tunas Harapan
 - c. Pendampingan PAUD KB Miftahul Jannah
 - d. Pendampingan Kesetaraan Paket C
 - e. Pendampingan Program Kursus Manajemen Rumah Tangga (KMRT)

2. Program PPL Kelompok dan Individu
 - a. Penataan Perpustakaan SKB
 - b. Kegiatan September Ceria
 - c. Peremajaan Fasilitas SKB
 - d. Parenting
 - e. Pengajaran di KB Among Putro
 - f. Pengajaran Paket B
 - g. Pengajaran Paket C

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam diri mahasiswa. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan PPL adalah sebagai berikut. :

1. Persiapan di Kampus

a. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/ DPL yaitu Drs. Puji Yanti Fauziah, M.Pd. Pembekalan ini dilaksanakan untuk PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat dan sebelum waktu pelaksanaan dan pasca PPL berlangsung.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa secara matang agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar, sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang sesuai seperti diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

- 1) Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL.
- 2) Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat.
- 3) Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL.
- 4) Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL.
- 5) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Jadwal pelaksanaan pembekalan PPL tahun 2016 sebagai berikut:

Tanggal : 20 Juni 2016

Waktu : 08.00 WIB - selesai

Tempat : Abdullah Sigit FIP

Narasumber PPL : R.B Suharta, M.Pd

b. *Microteaching*

Pengajaran *microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar

di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami dasar-dasar *micro*
- 2) Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*:

Tanggal	: Februari-Juni 2016
Hari	: Senin
Waktu	: 11.00 – 13.00 WIB
Tempat	: Laboratorium PLS
Pembimbing	: Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd

2. Persiapan di lapangan

a. Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa PLS FIP UNY tahun 2016 berjumlah 12 orang yang kemudian oleh dosen pembimbing lapangan diserahkan kepada Kepala SKB Sleman Kab. Sleman selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Sleman Kab. Sleman untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 (dua) bulan. Adapun penyerahan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal	: 18 Juli 2016
Waktu	: 07.00 WIB- selesai
Tempat	: Ruang Tamu Kantor SKB Sleman
Narasumber PPL	: Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd
	: Drs. Yunaidi
	: Drs. Sukarja

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Untuk program PPL yang pada saat ini lebih diarahkan untuk program KB (kelompok bermain), TPA (tempat penitipan anak) TK (Taman Kanak-kanak) dan kesetaraan paket A B dan C, melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c. Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya kebutuhan dari peserta didik. Sehingga kegiatan PPL dilaksanakan untuk kegiatan pembelajaran dan pendampingan saja.

d. Pembuatan RPP

Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk menyempurnakan RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing PPL.

e. Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan media yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

f. Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PPL-PLS FIP UNY tahun 2016 oleh dosen pembimbing lapangan diterjunkan kepada Kepala SKB Sleman Kab. Sleman selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Sleman Kab. Sleman untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 (dua) bulan. Penerjunan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2016 dilaksanakan pada :

- Tanggal : 18 Juli 2016
- Waktu : 09.00 WIB - selesai
- Tempat : Ruang Paket C SKB Sleman
- Narasumber PPL : Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd
- : Drs. Sukarja
- : Drs. Yunaidi

B. Pelaksanaan Program

Dari penyusunan rancangan program kerja, tidak semua rencana dan pelaksanaan terlaksana tepat sesuai dengan yang sudah direncanakan. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor yang dapat berasal dari mahasiswa atau lembaga. Berikut ini adalah program PPL yang telah dilaksanakan:

- 1. Program Pendampingan
 - a. Proses Pendampingan Pembelajaran di TK/KB/TPA Binaan SKB Kabupaten Sleman

Tujuan Kegiatan	Membantu mendampingi TK/KB/TA PAUD Miftahul Jannah (Cangkringan), PAUD Among Putro (Ngemplak) dan TPA Tunas Harapan
Bentuk Kegiatan	Pendampingan di lingkungan tersebut
Sasaran Kegiatan	Peserta didik
Tempat Kegiatan	1. PAUD Tunas Harapan 2. TPA Tunas Harapan 3. PAUD Miftaql Jannah

Waktu Kegiatan	<p>1. PAUD Tunas Harapan</p> <p>Senin, 18 Juli 2016</p> <p>Selasa, 19 Juli 2016</p> <p>Rabu, 20 Juli 2016</p> <p>Jum'at, 22 Juli 2016</p> <p>Senin, 25 Juli 2016</p> <p>Selasa, 26 Juli 2016</p> <p>Rabu, 27 Juli 2016</p> <p>Kamis, 28 Juli 2016</p> <p>Jum'at, 29 Juli 2016</p> <p>Selasa, 2 Agustus 2016</p> <p>Kamis, 4 Agustus 2016</p> <p>Senin, 8 Agustus 2016</p> <p>Selasa, 9 Agustus 2016</p> <p>Rabu, 10 Agustus 2016</p> <p>Kamis, 11 Agustus 2016</p> <p>Jum'at, 12 Agustus 2016</p> <p>Senin, 15 Agustus 2016</p> <p>Selasa, 16 Agustus 2016</p> <p>Kamis, 18 Agustus 2016</p> <p>Jum'at, 19 Agustus 2016</p> <p>Senin, 22 Agustus 2016</p> <p>Selasa, 23 Agustus 2016</p> <p>Jum'at, 26 Agustus 2016</p> <p>Selasa, 30 Agustus 2016</p> <p>Rabu, 31 Agustus 2016</p> <p>Jum'at, 2 September 2016</p> <p>2. TPA Tunas Harapan</p> <p>Senin, 18 Juli 2016</p>
----------------	--

	<p>Selasa, 19 Juli 2016</p> <p>Rabu, 20 Juli 2016</p> <p>Kamis, 21 Juli 2016</p> <p>Senin, 25 Juli 2016</p> <p>Selasa, 26 Juli 2016</p> <p>Rabu, 27 Juli 2016</p> <p>Kamis, 28 Juli 2016</p> <p>Senin, 1 Agustus 2016</p> <p>Selasa, 2 Agustus 2016</p> <p>Kamis, 4 Agustus 2016</p> <p>Senin, 8 Agustus 2016</p> <p>Selasa, 9 Agustus 2016</p> <p>Rabu, 10 Agustus 2016</p> <p>Senin, 15 Agustus 2016</p> <p>Selasa, 16 Agustus 2016</p> <p>Kamis, 18 Agustus 2016</p> <p>Senin, 22 Agustus 2016</p> <p>Selasa, 23 Agustus 2016</p> <p>Selasa, 30 Agustus 2016</p> <p>Rabu, 31 Agustus 2016</p> <p>Kamis, 1 September 2016</p> <p>3. PAUD Miftaqul Jannah</p> <p>Rabu, 24 Agustus 2016</p> <p>Kamis, 25 Agustus 2016</p>
Hasil Kegiatan	Peserta didik dapat berinteraksi serta aktif dalam pembelajaran, dan berinteraksi dilingkungan sekitar PAUD
Biaya Kegiatan	Rp129.000,00
Faktor Pendukung	Kelengkapan APE dan alat bermain yang nyaman saat di sekolah

Faktor Penghambat	Orang tua/ Wali siswa yang masih menunggu dan ikut dalam proses pembelajaran sehingga membuat anak kurang konsentrasi
Jumlah Jam	TPA = 59 Jam PAUD = 84 Jam

b. Proses Pendampingan Pembelajaran di Kesetaraan Paket C

Tujuan Kegiatan	Evaluasi kegiatan pembelajaran paket C kelas XI
Bentuk Kegiatan	Mengawasi keberlangsungan ujian susulan paket C mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Ekonomi
Sasaran Kegiatan	Warga Belajar Paket C
Tempat Kegiatan	Ruang kelas Paket C
Waktu Kegiatan	27 Juli 2016
Hasil Kegiatan	Warga Belajar menyelesaikan ujian kelas XI untuk naik ke kelas XII
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Ruang kelas Pengawas ujian Soal ujian Lembar jawab
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	2 jam

c. Proses Pendampingan Pembelajaran di Kursus Manajemen Rumah Tangga (KMRT)

Tujuan Kegiatan	Memberikan ilmu pengetahuan kepada ibu-ibu rumah tangga dalam memenejemen rumah tangga.
Bentuk Kegiatan	Seminar dan Pelatihan.
Sasaran Kegiatan	Ibu-ibu PKK Se-Kabupaten Sleman
Tempat Kegiatan	SKB Sleman.
Waktu Kegiatan	9 - 12 Agustus 2016.
Hasil Kegiatan	Ibu-ibu bisa membuat hantaran pernikahan, tudung saji dan hiasan gelas.

Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Kursus Manajemen Rumah Tangga adalah program SKB, sehingga kami tinggal ikut berpartisipasi didalamnya membuat kami mudah dalam persiapan dan pelaksanaannya karena mengikuti arahan dari pihak SKB.
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	15 Jam

2. Program PPL Kelompok dan Individu

a. Program Pengajaran Paket B dan C

Tujuan Kegiatan	Menambahakan ilmu dan mengajarkan ilmu IPS
Bentuk Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar di ruang kelas
Sasaran Kegaitan	Warga Belajar Paket B dan C
Tempat Kegiatan	Ruang kelas Paket B dan C
Waktu Kegiatan	1. Paket B Kamis, 1 Spetember 2016 2. Paket C Kamis, 11 Agustus 2016 Rabu, 24 Agustus 2016 Kamis, 25 Agustus 2016 Rabu, 14 September 2016
Hasil Kegiatan	Warga Belajar mendapatkan pengetahuan tambahan melalui kegiatan pembelajaran IPS
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Pengajar Ruang Belajar Kipas Angin Whiteboard Spidol Buku Paket yang tersedia di perpustakaan
Faktor Penghambat	Kurang memperhatikan ketika proses pembelajaran
Jumlah Jam	Paket B: 1,5 Jam Paket C: 8 Jam

b. Penataan Ruang Perpustakaan SKB

Tujuan Kegiatan	Membersihkan dan merapikan kondisi ruangan perpustakaan SKB Sleman
Bentuk Kegiatan	Kerja-bakti
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa PPL
Tempat Kegiatan	Perpustakaan SKB Sleman
Waktu Kegiatan	Selasa, 19 Juli 2016
Hasil Kegiatan	Keadaan ruangan yang bersih nyaman dan indah untuk digunakan membaca serta tempat istirahat bagi mahasiswa.
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Kemoceng Sapu Kain pel Kain lap
Faktor Penghambat	Terlalu banyak <i>furniture</i> dalam ruang yang sempit
Jumlah Jam	1,5 Jam

c. Peremajaan Fasilitas SKB

Tujuan Kegiatan	Membuat tampilan gedung lebih bersih dan indah dipandang
Bentuk Kegiatan	Pengecatan
Sasaran Kegiatan	Tembok Belakang Ruang Paket B
Tempat Kegiatan	SKb Kab. Sleman
Waktu Kegiatan	8-12 September 2016
Hasil Kegiatan	Nampak bersih dan indah
Biaya Kegiatan	Rp. 250.000,00
Faktor Pendukung	Disponsori oleh SKB Kab. Sleman
Faktor Penghambat	-

d. Pengajaran KB Among Putro

Tujuan Kegiatan	Mengajarkan KB PAUD Among Putro (Ngemplak)
-----------------	--

Bentuk Kegiatan	Pembelajaran dari Mahasiswa PPL
Sasaran Kegiatan	Peserta didik PAUD Among Putro
Tempat Kegiatan	Ruang Kelas KB Among Putro
Waktu Kegiatan	Kamis, 21 Juli 2016 Senin, 1 Agustus 2016
Hasil Kegiatan	Peserta didik dapat berinteraksi serta aktif dalam pembelajaran
Biaya Kegiatan	Rp. 20.000,00
Faktor Pendukung	Kelengkapan APE dan alat bermain yang nyaman saat di sekolah
Faktor Penghambat	-
Jumlah Jam	7 Jam

e. September Ceria

Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan masyarakat yang sehat, cerdas dengan suasana yang menyenangkan. 2. Mengenalkan Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Sleman agar lebih dekat dengan masyarakat. 3. Mewadahi minat dan bakat serta pengembangan kreatifitas anak-anak Pendidikan Usia Dini.
Bentuk Kegiatan	Perlombaan dan Pentas Seni
Sasaran Kegiatan	Peserta didik PAUD Orangtua Peserta didik PAUD Pengelola SKB
Tempat Kegiatan	SKB Kab. Sleman
Waktu Kegiatan	6 September 2016
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terciptanya masyarakat yang sehat, cerdas dan menyenangkan 2. Masyarakat lebih mengenal SKB 3. Bertambahnya wawasan anak dan kreatifitas anak lewat lomba-lomba yang diadakan
Biaya Kegiatan	Rp2.492.800,00
Faktor Pendukung	SKB Sleman dan Mahasiswa PPL
Faktor Penghambat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang memenuhinya target sasaran

	2. Alokasi waktu yang molor
Jumlah Jam	Persiapan = 49 Jam Pelaksanaan = 7,5 Jam

f. Parenting

Tujuan Kegiatan	bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan memberikan wawasan bagaimana mengelola asupan makan anak sedini mungkin, bagaimana mengarahkan anak usia dini agar dalam tumbuh kembang anak tersebut lebih optimal sesuai dengan tahapannya.
Bentuk Kegiatan	Sarashean dan Praktek
Sasaran Kegaitan	Orangtua/Wali Peserta didik PAUD Tunas Harapan
Tempat Kegiatan	Aula SKB Kab. Sleman
Waktu Kegiatan	9 September 2016
Hasil Kegiatan	Peserta mampu mengatur asupan makanan yang sehat dan bergizi pada anak dan mengarahkan pada anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai tahapnya
Biaya Kegiatan	Rp268.000,00
Faktor Pendukung	Keaktifan peserta parenting dalam bertnaya
Faktor Penghambat	Kondisi aula yang besar membuat suara menjadi menggema dan banyak yang sibuk berbicara sendiri
Jumlah Jam	5 jam

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Program Pendampingan

a. Proses Pendampingan Pembelajaran di TPA Tunas Harapan

Dalam proses pendampingan pembelajaran di TPA Tunas Harapan adalah bertujuan untuk membantu keberlangsungan penjagaan anak-anak yang sedang dititipkan di TPA Tunas Harapan. Para mahasiswa hanya dapat membantu prosesnya dengan ikut mendampingi didalam ruangan. Manfaat yang diperoleh dari proses pendampingan ini, khususnya bagi pihak TPA adalah keterlibatan mahasiswa dapat dimanfaatkan untuk memperluas pengawasan bagi anak-anak TPA.

Proses pendampingan di TPA oleh mahasiswa PPL telah terlaksana 22 kali dalam 2 bulan. Selama itu, para mahasiswa hanya membantu proses pendampingan dan penjagaan saja. Faktor pendukung dalam program ini adalah kelengkapan APE (Alat Permainan *Edukatif*) dan alat bermain yang nyaman bagi anak-anak serta fasilitas seperti TV dan DVD yang berisi tontonan *edukasi*. Untuk faktor penghambat sendiri selama proses pendampingan pembelajaran di TPA Tunas Harapan adalah tidak ada. Tolak ukur keberhasilannya adalah peserta belajar dapat berinteraksi secara aktif dalam pembelajaran di lingkungan TPA serta PAUD. Pembelajaran yang dilaksanakan TPA adalah pagi sedangkan para mahasiswa melakukan pendampingan adalah siang hari dimana anak-anak TPA tidur siang hingga bangun kemudian mandi, makan siang dan bermain hingga mereka dijemput oleh orang tuanya. Waktu penjemputan adalah sampai pukul 17.00 WIB, untuk jumlah anak TPA adalah 19 anak dengan 2 pengasuhnya.

b. Proses Pendampingan Pembelajaran di KB Tunas Harapan

Dalam proses pendampingan pembelajaran di KB Tunas Harapan adalah bertujuan untuk membantu proses pembelajaran di KB Tunas Harapan. Para mahasiswa hanya dapat membantu prosesnya dengan ikut mendampingi proses pembelajaran didalam ruangan. Terkadang cara membantunya adalah dengan menyiapkan media pembelajaran juga. Manfaat yang diperoleh dari proses pendampingan ini, khususnya bagi pihak KB adalah keterlibatan mahasiswa dapat dimanfaatkan untuk memperluas pengawasan bagi anak-anak KB dan pendidik memfokuskan anak-anak yang sudah mau belajar tanpa ditunggu orang tuanya.

Proses pendampingan pembelajaran di KB oleh mahasiswa PPL telah terlaksana 26 kali dalam 2 bulan. Selama itu, para mahasiswa hanya membantu proses pendampingan pembelajaran didalam dan diluar kelas saja. Faktor pendukung dalam program ini adalah kelengkapan APE (Alat Permainan *Edukatif*) dan alat bermain yang nyaman bagi anak-anak KB. Untuk faktor penghambat sendiri selama proses pendampingan pembelajaran di KB Tunas Harapan adalah orang tua yang masih menunggu anak-anak mereka dalam proses pembelajarannya. Tolak ukur keberhasilannya adalah peserta belajar dapat berinteraksi secara aktif dalam pembelajaran di lingkungan KB. Pembelajaran dimulai pukul 08.00 pagi dan kemudian 09.30 istirahat dan 09.50 masuk kelas kembali dan dilanjutkan berdoa pulang tepat pukul 10.00 anak-anak pulang. Untuk jumlah peserta didik di KB adalah 33 anak dengan 4 pendidik tetapi jumlah tersebut dibagi menjadi dua kelas dengan setiap kelas adalah 2 pendidik.

Dalam proses pembelajaran mahasiswa membantu keberlangsungan pengajaran dengan menyiapkan bina suasana dengan bernyanyi lagu-lagu PAUD kemudian dibuka dengan berdoa. Pembukaan pembelajaran biasanya dengan memberikan pengarahan dasar akan belajar tentang apa hari itu. Kemudian pembelajaran

didominasi dengan mewarnai, kolase, menempel, menulis, dan lain sebagainya. Kemudian waktu istirahat anak-anak diperbolehkan bermain dengan APE yang ada tetapi tetap didampingi karena hasil permainan biasanya digunakan juga oleh pendidik sebagai bahan evaluasi. APE yang disediakan adalah balok, lego, puzzle, ronce, dan lain sebagainya.

c. Proses Pendampingan Pembelajaran di KB Miftahul Jannah

Dalam proses pendampingan pembelajaran di KB Miftahul Jannah adalah bertujuan untuk membantu proses pembelajaran di KB Miftahul Jannah. Para mahasiswa hanya dapat membantu prosesnya dengan ikut mendampingi proses pembelajaran didalam ruangan. Terkadang cara membantunya adalah dengan menyiapkan media pembelajaran juga. Manfaat yang diperoleh dari proses pendampingan ini, khususnya bagi pihak KB adalah keterlibatan mahasiswa dapat dimanfaatkan untuk memperluas pengawasan bagi anak-anak KB dan pendidik memfokuskan anak-anak yang sudah mau belajar tanpa ditunggu orang tuanya.

Proses pendampingan pembelajaran di KB oleh mahasiswa PPL telah terlaksana 2 kali dalam 2 bulan. Selama itu, para mahasiswa hanya membantu proses pendampingan pembelajaran didalam dan diluar kelas yang mana saat mereka sedang bermain diruang bermain dan istirahat. Faktor pendukung dalam program ini adalah kelengkapan APE (*Alat Permainan Edukatif*) dan alat bermain yang nyaman bagi anak-anak KB. Untuk faktor penghambat sendiri selama proses pendampingan pembelajaran di KB Miftahul Jannah adalah tidak ada. Tolak ukur keberhasilannya adalah peserta belajar dapat berinteraksi secara aktif dalam pembelajaran di lingkungan KB Miftahul Jannah. Pembelajaran dimulai pukul 07.30 pagi dan kemudian 09.30 istirahat dan makan bersama 10.00 masuk kelas kembali dan dilanjut setoran bacaan hadist dan *re-call* pembelajaran, doa pulang dan 10.30 tepat anak-anak pulang. Untuk jumlah peserta didik di KB adalah 21 anak dengan 3 pendidik tetapi jumlah tersebut dibagi menjadi tiga kelas dengan setiap kelas adalah satu pendidik.

Dalam proses pembelajaran mahasiswa membantu keberlangsungan pengajaran dengan menyiapkan bina suasana dengan bernyanyi lagu-lagu PAUD kemudian dibuka dengan berdoa dan bacaan hadist, karena KB Miftahul Janah adalah PAUD berbasis agama islam. Pembukaan pembelajaran biasanya dengan memberikan pengarahan dasar akan belajar tentang apa hari itu. Kemudian pembelajaran didominasi dengan mewarnai, kolase, menempel, menulis, dan lain sebagainya. Kemudian waktu istirahat anak-anak akan dibagikan snack untuk makan bersama-sama. Anak-anak diperbolehkan bermain diruang bermain yang telah disediakan untuk APE luar ruangan, dan mahasiswa akan banyak berinteraksi dengan anak-anak ketika mendampingi mereka bermain sekaligus menjaga mereka karena APE luar ruangnya kurang *safety*. Sebelum pulang anak-anak akan diminta setoran hafalan hadist yang biasanya dibaca

ketika akan mulai pembelajaran. Dan anak-anak akan pulang ketika mereka sudah dijemput tepat pukul 10.30 WIB.

d. Proses Pendampingan Pembelajaran dan Pengawasan Ujian susulan Program Kesetaraan Paket C

Dalam pelaksanaan program pendampingan pembelajaran dan pengawasan ujian susulan paket C adalah bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran paket C kelas XI selama satu semester. Tugas dari pada mahasiswa itu sendiri adalah untuk mengawasi proses pelaksanaan ujian agar berjalan lancar. Manfaat dari adanya mahasiswa mengawasi kegiatan ini adalah untuk membelajarkan mahasiswa dalam peolahan dan pengelolaan ujian paket yang ada di SKB.

Faktor pendukungnya adalah mahasiswa sebagai pengawas, soal dan lembar jawab. Untuk faktor penghambatnya tidak ada, karena peserta ujian di hari Rabu, 27 Juli 2016 adalah satu orang saja. Dengan mata pelajaran yang dikerjakan adalah Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan Ekonomi. Pelaksanaan yang hanya sekali dalam 2 bulan pertemuan ini berlangsung selama 2 jam.

Dalam pelaksanaannya tidak begitu formal seperti layaknya ujian di persekolahan. Setelah peserta datang biasanya mereka akan langsung mengutarakan tujuan mereka dan meminta lembar soal beserta lembar jawabannya. Mahasiswa membantu memfasilitasinya dengan mengambilkan ke kantor. Dan setelah satu mata pelajaran terselesaikan maka peserta akan meminta soal ujian selanjutnya begitu seterusnya sampai semua mata pelajaran yang belum diikuti dalam ujian sebelumnya akan dikerjakan semuanya. Dengan catatan, setelah selesai maka buku absen mata pelajaran yang telah diselesaikan akan di centang. Setelah selesai semua maka peserta didik akan meninggalkan ruang kelas.

e. Proses Pendampingan Pembelajaran di Program Kursus Manajemen Rumah Tangga (KMRT)

KMRT atau Kursus Manajemen Rumah Tangga adalah salah satu kegiatan pemberdayaan ibu-ibu PKK se-Kabupaten Sleman yang dilaksanakan oleh SKB di aula SKB. Pelaksanaannya adalah 4 hari yang dimulai pada hari Selasa, 9 Agustus dan berakhir Jum'at, 12 Agustus 2016. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan ilmu pengetahuan kepada ibu-ibu rumah tangga dalam memenejemen rumah tangga. Yang mana mereka akan diberikan materi selama 3 hari berturut-turut dengan tema dan pembicara yang berbeda, bentuk kegiatannya selayaknya seminar dan dihari terakhir adalah diberikan pelatihan mengkreasikan hantaran untuk pernikahan.

Dalam persiapannya semua mahasiswa yang biasanya dibagi untuk mengajar diberbagai PAUD binaan di 4 tempat berbeda di empat hari tersebut semua mahasiswa bekerja di satu tempat yaitu SKB untuk membantu keberlangsungan pelaksanaan KMRT tersebut. Persiapan dimulai dengan pembelian bahan-bahan untuk mengisi

hantaran pernikahan. Kemudian mahasiswa bertugas membagi menjadi 1 paket dengan jumlah sekitar 60 orang. Selain itu, persiapan juga dilakukan pada pembuatan makan siang didapur yang dilakukan mahasiswa.

Tugas yang saya kerjakan dalam membantu keberlangsungannya adalah diawali dengan pagi tetap mengajar di KB Tunas Harapan karena KB berada di SKB. Kemudian dilanjutkan ikut membagi perlengkapan hantaran dan masak di dapur untuk makan siang. Setelah selesai kegiatan maka kembali ke TPA Tunas Bangsa untuk proses pendampingan dan pengawasan menunggu jemputan untuk peserta didik.

2. Program PPL Kelompok dan Individu

a. Penataan Perpustakaan SKB

Tujuan dari program penataan perpustakaan adalah membersihkan dan merapikan kondisi ruangan perpustakaan SKB Sleman. Karena sebenarnya perpustakaan yang digunakan untuk posko selama mahasiswa PPL di SKB kabupaten Sleman. Jadi kebersihan selama 2 bulan adalah tanggung jawab para mahasiswa. Bentuk dari kegiatan ini adalah kerja bakti jadi semua mahasiswa ikut berpartisipasi dalam penataan ruang perpustakaan.

Penataan dimulai dari menata ulang buku dalam rak-rak dan membersihkan supaya bersih dari debu. Penataan *furniture* supaya ruang perpustakaan terlihat lebih luas. Kemudian menyapu lantai dan dilanjutkan mengepelnya supaya wangi. Faktor pendukungnya adalah Kemoceng, Sapu, kain pel, dan kain lap yang telah tersedia di SKB. Faktor penghambat yang saya rasakan adalah terlalu banyaknya *furniture* seperti sofa, rak buku dan bukunya, kemudian almari yang tidak terpakai yang masih tetap berada didalam perpustakaan. Karena luas ruangan yang terbilang sempit harus diisi dengan begitu banyak, maka akan terlihat sempit.

b. Kegiatan September Ceria

Program September Ceria adalah program garapan mahasiswa PPL SKB Sleman yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 6 September 2016. Program ini sebagai ajang perpisahan dari mahasiswa PPL dengan PAUD binaan dan para staf SKB. Tujuan dari kegiatan september ceria ada 3 yaitu menciptakan masyarakat yang sehat, cerdas dengan suasana yang menyenangkan, mengenalkan Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Sleman agar lebih dekat dengan masyarakat, dan mewadahi minat dan bakat serta pengembangan kreatifitas anak-anak Pendidikan Usia Dini.

Manfaat yang didapat oleh mahasiswa adalah semakin akrab dengan peserta didik meskipun ada juga peserta yang bukan dari PAUD binaan SKB. Faktor pendukungnya adalah semua fasilitas yang diberikan dari pihak SKB maupun dari mahasiswa. Baik dari segi tempat, *sound system*, kursi, tenda, panggung, snack, dan keamanan dari kepolisian. Kemudian untuk faktor penghambatnya adalah

kurangnya peserta yang mengikuti perlombaan dan alokasi waktu yang molor.

Untuk pendanaan kegiatan adalah dari 4 pihak yang pertama dari iuran swadaya mahasiswa, yang kedua dari SKB, yang ketiga dari iuran pembayaran oleh peserta, dan terakhir dari pihak sponsor. Jumlah pembiayaan kegiatan ini sebesar Rp2.492.800,00. Sebagai bendahara *ploting* dana secara umum yang pertama adalah digunakan untuk mencetak proposal untuk mencari sponsor. Kedua, untuk perlengkapan yaitu penyewaan *sound system*, kursi dan tenda, kemudian yang ketiga adalah untuk konsumsi yang dialokasikan snack peserta, pendidik, staf SKB, tamu undangan, panitia, MC, dan juri. Yang keempat, untuk humas yang dialokasikan untuk pembayaran *fee* juri, MC, dan seorang pendongeng. Tolak ukur keberhasilan program ini adalah terciptanya masyarakat yang sehat, cerdas dan menyenangkan, masyarakat lebih mengenal SKB, dan bertambahnya wawasan anak dan kreatifitas anak lewat lomba-lomba yang diadakan.

Kegiatan september ceria sebenarnya dibagi menjadi dua sesi, yaitu persiapan yang telah dilakukan sejak awal bulan Agustus dan pelaksanaan inti yang dilaksanakan 6 September 2016. Persiapan diisi dengan mencari sponsor, mencari peserta dengan menyebar brosur, kemudian membuat maskot yang akan menjadi *icon* dalam acara inti nantinya. Dan pada kegiatan inti saya sebenarnya ditugaskan pada *registrasi* ulang, tetapi karena kurangnya tenaga pelaksana maka saya *double job* sekaligus menjadi PDD dan membantu humas menghubungi pendongeng yang akan mengisi acara sebagai penghiburnya. Alasannya karena saya bendahara dan dihari H saya menganggur dan pembagian tugas ternyata tidak sesuai dengan tugas yang telah dibagi karena terkendala pada jumlah panitia. Tetapi secara keseluruhan, acara sudah dinilai baik, lancar, dan meriah. Karena pemenang mendapatkan piala dan semua peserta akan mendapat sertifikat. Dan tugas terakhir saya sebagai bendahara adalah memberikan *fee* kepada MC, juri dan pendongeng. Setelah acara selesai maka semua dibersihkan dan terakhir *fee* untuk *sound system* dan tenda serta kursi yang telah disewa.

c. Peremajaan Fasilitas SKB

Program ini sebenarnya sebagai program tambahan karena di 2 minggu terakhir salah satu staff meminta kami, mahasiswa PPL untuk mengecat tembok belakang kelas paket B. Karena SKB sedang dalam masa perbaikan dan penambahan bangunan. Tujuan dari program ini adalah membuat tampilan gedung lebih bersih dan indah dipandang. Sebenarnya yang bertugas mengecat adalah para laki-laki di PPL SKB Sleman, dan saya sebagai wanita sekaligus bendahara dalam kelompok ini maka tugas yang saya berikan adalah membelikan makanan dan minuman untuk mereka yang mengecat setelah selesai.

Kegiatan pengecatan didanai oleh SKB sendiri yaitu dengan pembelian cat dan peralatan seperti kuas dan ember. Kemudian anak-anak PPL hanya menyediakan tenaga. Pengecatan dilakukan selama 4

hari yang dimulai tanggal 8 september sampai 12 september. Tolak ukur keberhasilan yang diperoleh adalah jalan belakang ruang kelas paket B menjadi bersih dan enak dipandang.

d. Parenting

Program *parenting* sebenarnya adalah salah satu program tambahan, karena kepala KB Tunas Harapan meminta bantuan mahasiswa untuk konsep dan mencari pembicara yang pas untuk acara ini. Kegiatan ini dilakukan di aula SKB pada hari Jum'at 9 September 2016 dengan sasaran wali atau orang tua peserta didik TK dan KB Tunas Harapan. Tujuan program kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan memberikan wawasan bagaimana mengelola asupan makan anak sedini mungkin, bagaimana mengarahkan anak usia dini agar dalam tumbuh kembang anak tersebut lebih optimal sesuai dengan tahapannya.

Faktor pendukung adalah dari pesertanya yang aktif dalam bertanya, kemudian untuk faktor penghambatnya adalah Kondisi aula yang besar membuat suara menjadi menggema dan banyak yang sibuk berbicara sendiri. Tugas yang saya lakukan adalah ikut menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan seperti *layout, wireless, screen, tikar, proyektor*, dan penyambutan pembicara dari *Tupperware*. Kemudian kegiatan dimulai dengan bentuk sarasehan dan tanya jawab diakhiri dengan demo masak dari *Tupperware*. Selesai kegiatan tolak ukur keberhasilannya adalah peserta mampu mengatur asupan makanan yang sehat dan bergizi pada anak dan mengarahkan pada anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai tahapannya. Fasilitas telah disediakan dari KB dan TK, selainnya dibantu dari mahasiswa adalah tenaga saja.

e. Pengajaran di KB Among Putro

Dalam pengajaran yang dilaksanakan di KB Among Putro adalah 2 kali dalam 2 bulan dengan materi yang berbeda yang pertama yaitu meronce dengan sedotan yang dimasukan ke tali koor dengan dibentuk menjadi kalung yang dilaksanakan Kamis 21 Juli 2016. Yang kedua adalah meremas koran untuk dijadikan bola yang dilaksanakan Senin 1 Agustus 2016. Tujuan dari kegiatan belajar ini sebenarnya adalah melatih motorik kasar peserta didik.

Faktor pendukungnya adalah kelengkapan APE dan alat bermain yang nyaman saat di sekolah. Dengan pelaksanaan tanpa hambatan yang berarti dari pihak PAUD Among Putro ataupun dari mahasiswanya sendiri. Biaya yang dikeluarkan adalah Rp20.000,00 untuk keperluan membeli peralatan di pengajaran pertemuan pertama. Tolak ukur keberhasilan dari kegiatan pengajaran yang kami lakukan adalah peserta didik dapat berinteraksi serta aktif dalam pembelajaran.

f. Pengajaran Paket B

Dalam proses pengajaran paket B adalah bertujuan untuk Menambahkan ilmu dan mengajarkan ilmu IPS bagi peserta didik.

Materi IPS yang diberikan adalah Sejarah tentang manusia purba. Mengajar paket B dilakukan hanya sekali dalam 2 bulan pada Kamis 1 September 2016. Faktor pendukungnya adalah pengajar (mahasiswa PPL), ruang belajar, kipas angin, white board, spidol, dan buku paket yang tersedia di perpustakaan. Dengan faktor penghambatnya yaitu peserta didik kurang memperhatikan ketika proses pembelajaran bahkan adanya sibuk main handphone serta keluar kelas.

Proses pembelajaran paket adalah dimulai pukul 13.00 dengan 2 mata pelajaran. 1 september 2016, saya menjadi pembuka dalam sesi mengajar, dengan materi manusia purba pelajaran sejarah. Setelah selesai penjabaran materi dilanjutkan tanya jawab dan kemudian ditutup dan lanjut materi selanjutnya sampai pukul 15.00 WIB.

g. Pengajaran Paket C

Dalam proses pengajaran paket C adalah bertujuan untuk menambahkan ilmu dan mengajarkan ilmu IPS bagi peserta didik. Materi IPS yang diberikan adalah Sejarah tentang manusia purba dan Sosiologi tentang Nilai dan Norma. Mengajar paket C dilakukan hanya 4 kali dalam 2 bulan pada Kamis 11 Agustus 2016 dengan materi sosiologi, Rabu 24 Agustus 2016 dengan materi Sejarah, Kamis 25 Agustus 2016 dengan materi Sejarah dan Rabu 14 September 2016 dengan materi Sejarah. Faktor pendukungnya adalah pengajar (mahasiswa PPL), ruang belajar, kipas angin, white board, spidol, dan buku paket yang tersedia di perpustakaan. Dengan faktor penghambatnya yaitu peserta didik kurang sadar akan pendidikan, karena jumlah mereka yang hanya tidak lebih dari 1 orang saja.

Proses pembelajaran paket C adalah dimulai pukul 13.00 dengan 2 mata pelajaran. 11 Agustus 2016, saya melanjutkan pembelajaran dalam 2 sesi mengajar, dengan materi Nilai dan Norma pelajaran sosiologi. Setelah selesai penjabaran materi dilanjutkan tanya jawab dan kemudian ditutup tepat pukul 15.00 WIB. Untuk Rabu, 24 Agustus 2016 saya melanjutkan proses pembelajaran yang telah dimulai dengan materi Sosiologi, kemudian saya lanjutkan dengan materi sejarah dengan pembahasan tentang kemerdekaan Indonesia. 25 Agustus 2016, materi yang diberikan adalah tentang manusia purba yaitu mata pelajaran sejarah yang mana dari pukul 13.00 sampai 15.00 hanya diisi oleh mata pelajaran yang saya berikan dikarenakan tidak ada yang mau mengisi karena banyak tugas yang harus disiapkan pada acara september ceria. Dan terakhir sebelum penarikan ada seorang siswa yang datang dan kemudian saya berikan soal untuk dikerjakan, ini terlaksana dihari Rabu tanggal 14 September 2016.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam mata kuliah PPL 2 yang dilakukan dalam waktu dua bulan yaitu mulai dari 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 dalam bentuk praktik lapangan adalah mata kuliah yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajarannya. Untuk memenuhi kelengkapan bahwa mahasiswa telah melaksanakan 3 SKS Praktik Pengalaman Lapangan adalah disusun laporan akhirnya. PPL yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Sleman mempunyai banyak pengalaman yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) Sebagai salah satu program wajib yang harus ditempuh sebagai langkah awal sebelum terjun ke dunia kerja, PPL ini akan memberikan banyak sekali pembelajaran dengan tujuan mahasiswa dapat mendapatkan ilmu langsung secara praktik dilapangan.
2. PPL akan memberikan kesempatan untuk berkreasi dan berinovasi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dengan kesempatan itu dapat meningkatkan kualitas SDM yang lebih baik dalam lembaga atau instansi ataupun masyarakat secara luas.
3. Menjadikan mahasiswa lebih bertanggung jawab melalui pelaksanaan program, baik itu program individual maupun secara kelompok
4. Menumbuhkan kolektivitas antar teman kelompok dan dapat memberikan pengalaman bekerjasama dengan orang-orang baru baik itu dengan Pamong, para staff SKB, waga belajar paket kesetaraan, maupun dengan peserta didik PAUD di SKB dan binaan SKB Sleman.
5. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik akan lebih siap terjun ke dunia kerja dan dengan bekal pengalaman menjadikan sebagai pondasi yang kuat untuk bersaing di dunia kerja.

B. SARAN

1. Pihak lembaga

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan SDM, lembaga terkhusus lembaga SKB dapat bekerja sama dengan para mahasiswa dalam pengembangan pendidikan dan SDM terlebih melalui program-program yang inovatif. Selanjutnya lebih menjamin kualitas PAUD binaan baik itu masalah materi ataupun non materi, karena dengan PAUD binaan tersebut dapat menyentuh masyarakat bawah dalam pengembangan pendidikan dan kualitas SDM mereka.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Upaya peningkatan mutu mahasiswa UNY tidak hanya dilakukan program PPL saja, akan lebih baik program praktik lebih diperkenalkan semenjak semester awal, dengan upaya antara mahasiswa dan lembaga dapat terjalin kerja sama dalam kurun waktu yang ditentukan. Terkait dengan bersamanya Program PPL dan KKN Khusus untuk Mahasiswa

Kependidikan yang menuntut untuk melaksanakan PPL dan KKN seminggu penuh membuat fisik mahasiswa tidak teratur kadang harus ijin PPL karena masalah kesehatan.

3. Mahasiswa

Mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan PPL seharusnya semester awal sudah mempersiapkan diri untuk terjun ke lapangan, diwajibkan untuk menemukan inovasi baru terutama dalam jurusan Pendidikan luar sekolah, karena dalam pengembangan pendidikan dan SDM jurusan Pendidikan luar sekolah melalui lembaga SKB masyarakat bisa tersentuh sampai garis terbawah.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Program Kerja

Lampiran 2. RPP Pembelajaran Paket C

Lampiran 3. RPP Pembelajaran Paket B

Lampiran 4. RPP Pembelajaran KB Among Putro

Lampiran 5. Catatan Harian

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY

TAHUN 2016

Nama Lembaga

: SKB Kab. Sleman

Alamat Lembaga

: Jalan Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu										Jumlah Jam
		Juli			Agustus				September			
		II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	
1	Observasi	10										10
2	Penerjunan PPL	4										4
3	Pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			1		1		2	2,5			6,5
4	Penataan Ruang Perpustakaan SKB			1,5								1,5
5	Upacara Peringatan 17 Agustus						3					3
6	Pengajaran PAUD Among Putro			3		4						7
7	Pendampingan PAUD/KB Tunas Harapan		12	15	6	14	12	9	9			77
8	Pendampingan TPA Tunas Harapan		9	12	9,5	7,5	10	4	5	2		59

9	Pendampingan PAUD/KB Miftaql Jannah							7				7
10	Pengajaran Kesetaraan Paket C			2		2		4			2	10
11	Pembelajaran Kesetaraan Paket B								1,5			1,5
12	Rapat Koordinasi September Ceria				2		3	8	24	12		49
13	Pendampingan Program SKB : Kursus Manajemen Rumah Tangga (KMRT)					15						15
14	September Ceria									7,5		7,5
15	Apel Pagi			0,5			1,5	1	1			4
16	<i>Parenting</i>									3		3
17	Penyusunan Laporan PPL										10	10
	Jumlah											275

Mengetahui/Mengesahkan

Kepala SKB Kab. Sleman

Koor. Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

Penyusun

Drs. Yunaidi

NIP. 19620528 198602 1 004

Drs. Sukarja

NIP. 19610911 199103 1 004

Dr. Puji Yanti F, M.Pd

NIP. 19810213 200312 2 001

Sri Oya Yubi

NIM. 13102241028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : kejar paket B
Kelas/semester : VII/1
Mata pelajaran : sejarah
Tema : ciri-ciri manusia pra-aksara
Alokasi waktu : 1x60 menit

- Judul materi : kehidupan sosial masyarakat Indonesia pada masa pra-aksara, hindu-buddha dan islam.
- Sub-sub tema :
 - Kehidupan masyarakat masa pra-aksara.
 - Kehidupan masyarakat masa hindu dan buddha.
 - Kehidupan masyarakat indonesia masa islam.
- Sub-sub tema C.1 kehidupan masyarakat masa pra-aksara.

1. Kompetensi inti dan kompetensi dasar

a. Kompetensi inti (KI)

- 1) Menghargai dan enghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknollogi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah absatrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori (KI 4)

b. Kompetensi dasar (KD)

- 1.1 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
- 1.2 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa hindu-buddha dan Islam dalam kehidupan sekarang.
- 1.3 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada zaman pra-aksara, zaman hindu-buddha dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.
- 1.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.

2. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah mendeskripsikan kehidupan masyarakat pada masa pra-aksara.

3. Materi pembelajaran

Kehidupan masyarakat pada masa pra-aksara

4. Materi pokok

Ciri-ciri manusia pra-aksara

5. Pendekatan dan model pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema kehidupan pra-aksara adalah:

- a) Pendekatan saintifik
- b) Model pembelajara kooperatif

6. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

a) Pendahuluan

- 1) Salam, do'a, dan memeriksa kehadiran peserta didik,
- 2) Apersepsi : guru menanyakan bagaimana cara manusia memenuhi kehidupan sebagai apersepsi
- 3) Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan inti

1) Mengamati

Peserta didik mengamati peta dan menanyakan tentang : gambar kehidupan pra-aksara

2) Menanyai

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang kehidupan manusia pra-aksara, hasil budaya dan masalah yang mereka hadapi dalam pemenuhan kehidupan. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3) Mengumpulkan informasi

- a. Peserta didik membanca buku teks pelajaran/referensi lain yang relevan tentang kehidupan manusia pada masa pra-aksara
- b. Peserta didik menelaah kehidupan manusia pra-aksara

4) Mengasosiasi

- a. Peserta didik melakukan kegiatan curh pendapat untuk menganalisis kehidupan manusia pra-aksara dilihat dari aspek geografis, ekonomis, dan sosial-budaya.
- b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang kehidupan manusia pra-aksara dilihat dari aspek geografis, ekonomis, dan sosial-budaya.

5) Mengkomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

c) Penutup

1. Kesimpulan : peserta didik bersama guru membuat keimpulan hasil pembelajaran.
2. Evaluasi : menuliskan contoh kehidupan manusia pra-aksara.
3. Refleksi : peserta didik diminta menjawab pertanyaan refleksi misalnya :
 - a. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
 - b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini?
 - c. Bagaimana sebaiknya sikap kita kalau memperoleh sesuatu yang berharga/baru?
4. Menyampaikan materi yang akan datang.

MATERI PAKET B

Kelas 7

Jenis-Jenis Manusia Purba dan Ciri-Cirinya

Pada Pembahasan ini, Pertama-tama akan dibahas Jenis Manusia Purba dan ciri-cirinya di wilayah Indonesia dan yang kedua akan dibahas jenis manusia purba dan ciri-cirinya diluar Indonesia...

A. Jenis-Jenis Manusia Purba Indonesia dan Ciri-Cirinya

Penelitian fosil manusia purba di Indonesia dimulai pada akhir abad ke-19 Tokoh penelitian manusia purba di Indonesia adalah Eugene Dubois. Keberhasilannya menemukan fosil atap tengkorak di Trinil (tahun 1891) menjadi bagian penting dalam sejarah palaeoantropologi. Peristiwa itu sekaligus mengawali serangkaian penelitian fosil manusia purba di Indonesia.

1. Meganthropus Palaeojavanicus (Meganthropus Palaeojavanicus: manusia raksasa dari Jawa kuno)

Fosil manusia purba ini adalah jenis paling tua yang pernah ditemukan di Indonesia. Penemunya adalah Ralph von Koenigswald di Fosil yang ditemukan berupa rahang bawah dan atas gigi lepas. Dengan cara stratigrafi diketahui fosil tersebut berada pada lapisan Pucangan. Berdasarkan umur lapisan tanah, diperkirakan fosil Meganthropus Palaeojavanicus berumur 1-2 juta tahun.

Ciri-ciri Meganthropus Palaeojavanicus

- Berbadan tegap dengan tonjolan tajam di belakang kepala.
- Bertulang pipi tebal, dengan tonjolan kening yang mencolok.
- Tidak berdagu.
- Otot kunyah, gigi, dan rahang besar dan kuat.
- Makanannya jenis tumbuh-tumbuhan.

2. Pithecanthropus (Pithecanthropus: Manusia Kera)

Fosil manusia purba jenis Pithecanthropus adalah jenis manusia purba yang paling banyak ditemukan di Indonesia. Dengan cara stratigrafi, diketahui fosil tersebut berada pada lapisan Pucangan dan Kabuh. Berdasarkan umur lapisan tanah, diperkirakan fosil Pithecanthropus amat bervariasi umumnya, antara 30.000-2 juta tahun.

Ciri-ciri Pithecanthropus

- Tinggi tubuhnya kira-kira 165 - 180 cm.
- Badan tegap, namun tidak setegap Meganthropus.
- Tonjolan kening tebal dan melintang sepanjang pelipis
- Otot kunyah tidak sekuat Meganthropus.
- Hidung lebar dan tidak berdagu.
- Makanannya bervariasi tumbuhan dan daging hewan buruan.

Jenis-Jenis Pithecanthropus

a. Pithecanthropus Mojokertensis (manusia kera dari Mojokerto)

Fosil manusia purba jenis ini ditemukan oleh Von Koenigswald di dekat Mojokerto, Jawa Timur, pada tahun 1936. Fosil berupa tengkorak. Fosil tersebut disebut juga Pithecanthropus Robustus..

b. Pithecanthropus Erectus (manusia kera yang berjalan tegak)

Fosil manusia purba jenis ini ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890 di Trinil, Lembah Bengawan Solo. Fosil berupa tulang rahang, bagian atas tengkorak, geraham, dan tulang kaki.

c. Pithecanthropus Soloensis (manusia kera dari Solo)

Fosil manusia purba jenis ini ditemukan oleh von Koenigswald dan Openorth di Ngandong dan Sangiran, di tepi Bengawan Solo, antara tahun 1931 - 1933. Fosil berupa tengkorak dan tulang kering.

3. Homo (Homo: manusia)

Fosil manusia purba jenis homo adalah paling muda dibandingkan fosil manusia purba jenis lainnya. Disebut juga homo Erectus (manusia berjalan tegak) atau Homo Sapiens (manusia cerdas /bijaksana). Dengan cara stratigrafi, diketahui fosil tersebut berada pada lapisan Notopurpo. Berdasarkan umur lapisan tanah, diperkirakan fosil Homo amat bervariasi umurnya, antara 25.000-40.000 tahun.

Ciri-ciri Homo

- Tinggi tubuh 130 - 210 cm.
- Otak lebih berkembang daripada Meganthropus dan Pithecanthropus.
- Otot kunyah, gigi, dan rahang sudah menyusut.
- Tonjolan kening sudah berkurang dan sudah berdagu.
- Mempunyai ciri-ciri ras Mongoloid dan Austramelanosoid

Jenis-Jenis Homo

a. Homo Soloensis (manusia dan Solo)

Fosil manusia purba jenis ini ditemukan Von Koenigswald dan Weidenrich pada tahun 193-1934 di lembah Bengawan Solo. Fosil yang ditemukan berupa tengkorak. Dari Volume Otaknya, bukan lagi manusia kera (Pithecanthropus)

b. Homo Wajakensis (manusia dan Wajak)

Fosil manusia purba jenis ini ditemukan oleh Dubois pada tahun 1889 di daerah Wajak dekat Tulungagung. Manusia jenis ini sudah mampu membuat alat-alat dan batu maupun tulang. Mereka juga telah mengenal cara memasak makanan.

B. Jenis-Jenis Manusia Purba di Luar Indonesia/Di Dunia

Selain di Indonesia, fosil manusia purba juga ditemukan di luar Indonesia, seperti di Cina, Eropa, dan Afrika. Fosil manusia purba di luar Indonesia adalah sebagai berikut.

1. *Australopithecus Africanus*

Fosil manusia purba jenis ini ditemukan di Taung, dekat Vryburg, Afrika Selatan. Fosil ini ditemukan oleh Raymond Dart, pada tahun 1924. Diperkirakan manusia jenis ini hidup 2-3 juta tahun yang lalu.

2. *Sinanthropus Pekinensis*

Fosil manusia purba jenis ini ditemukan di gua Choukoutien, Peking (sekarang Beijing), RRC. Fosil ini ditemukan oleh Davidson Black pada tahun 1927. Manusia purba jenis ini termasuk homo sapiens sehingga sering kali disebut juga disebut Homo Pekinensis.

3. *Homo Neanderthalensis*

Fosil manusia purba jenis ini ditemukan di lembah sungai Neander, dekat Dusseldorf, Jerman, oleh Rudolf Virchow. Ciri-ciri manusia purba ini mendekati ciri-ciri Homo Wajakensis.

4. *Homo Rhodesiensis*

Fosil manusia purba jenis ini ditemukan oleh Raymond Dart dan Robert Brom pada tahun 1924 di gua Broken Hill, Rhodesia (sekarang menjadi Zimbabwe).

4. *Homo Cro-Magnon*

Fosil manusia purba jenis ini ditemukan di gua Cro-Magnon, dekat Lez Eyzies, sebelah barat daya Prancis. Fosil tersebut pertama kali ditemukan pada tahun 1868. Ciri-ciri manusia purba jenis ini mendekati ciri-ciri manusia modern.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

- Mata Pelajaran : SEJARAH
Kelas : X
Semester : 1
Standar Kompeten : Pra-Sejarah
Alokasi Waktu : 2x30' (1 pertemuan)
Kompetensi Dasar : Pembabakan Pra-sejarah, manusia purba dan gelombang migrasi
Indikator : 1. Pengertian sejarah dan pra-sejarah
2. Penjelasan sumber-sumber sejarah
3. Penjelasan pembabakan pra sejarah berdasarkan alat yang digunakan
4. penjelasan jenis-jenis manusia purba yang pernah hidup di Indonesia
5. menjelaskn asal usul bangsa Melayu Austrosia

I. Tujuan Pembelajaran :
❖ Pertemuan Pertama

1. Siswa dapat membedakan pengertian sejarah dan pra sejarah
2. Siswa dapat menyebutkan sumber-sumber sejarah
3. Siswa dapat menyebutkan pembabakan pra sejarah berdasarkan alat yang digunakan
4. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis manusia purba yang pernah hidup di Indonesia
5. Siswa dapat menjelaskan asal usul bangsa Melayu Austrosia

II. Materi Ajar (Materi Pokok) :
Memahami Pembabakan Pra-sejarah, manusia purba dan gelombang migrasi

1. Menjelaskan bedanya antara pengertian sejarah dengan pra sejarah
2. Menjelaskan sumber-sumber sejarah
3. Menjelaskan pembabakan pra sejarah berdasarkan alat yang digunakan
4. Penjelasan jenis-jenis manusia purba yang pernah hidup di Indonesia
5. Menjelaskan asal usul bangsa Melayu Austrosia

III. Metode Pembelajaran :
✓ Penugasan
IV. Langkah-langkah Pembelajaran.

NO	URAIAN / KEGIATAN	WAKTU
	Pertemuan Pertama	90 menit
A.	Kegiatan Awal	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Berdoa sebelum belajar dan pembukaan serta pengenalan.• Menginformasikan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran sejarah.	5 menit 5 menit

B.	Kegiatan Inti	70 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan penjelasan materi tentang : pengertian sejarah dan prasejarah; sumber-sumber sejarah; masa pembabakan pra sejarah berdasarkan alat yang digunakan, jenis-jenis manusia purba di Indonesia; dan asal usul bangsa Melayu Austrosia	45 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Tanya jawab tentang seputaran kehidupan zaman sekarang	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Pendidik memberikan tugas dan soal untuk bahan evaluasi kepaahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan.	15 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru memfasilitasi jika terdapat siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi jika terjadi kesalahan.	
C.	Kegiatan Penutup	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan pelurusan agar tidak terjadi kesalahan konsep	2 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama siswa mengambil kesimpulan akhir sebagai penguatan	5 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama siswa melakukan refleksi	2 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Penutupan dengan berdoa	1 menit

Menyetujui

Koordinator Lapangan

Mahasiswa

Drs. Sukarja
NIP.19610911 199103 1 004

Sri Oya Yubi
NIM. 13102241028

MATERI SEJARAH PAKET C

Kelas 10

A. Ciri Kehidupan Masyarakat Pra Aksara di Indonesia

Kehidupan masyarakat dewasa ini mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan dalam masyarakat telah berlangsung dalam rentang waktu yang lama. Bahkan, jauh sebelum manusia mengenal tulisan. Dalam kesempatan ini, ada baiknya kita menelusuri kembali jejak masa lampau dari masyarakat pra aksara.

1. Palaeolithikum

Palaeolithikum atau jaman batu tua berlangsung kurang lebih 600.000 tahun yang lalu atau selama masa Pleistosen. Jaman batu tua ditandai dengan ciri : peralatan hidup dibuat dari batu yang dikerjakan secara kasar dan tidak diasah, manusia hidup dengan berpindah tempat (nomaden) serta berlangsung pada jaman dilluvium atau jaman pleistosen. Dari jaman paleolithikum yang berlangsung selama kala pleistosen ditandai dengan adanya bukti fosil manusia di dunia. Oleh karena itu perkembangan budaya memiliki ciri sebagai berikut:

- 1) manusia masih hidup mengembara (nomaden)
- 2) masyarakat belum mengenal bercocok tanam
- 3) makanan diperoleh dari alam (food gathering)
- 4) alat yang dibuat masih sangat kasar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa manusia pada masa paleolithikum masih rendah tingkat kebudayaannya. Kehidupan mereka masih mengembara sebagai pemburu, penangkap ikan dan mengumpulkan bahan makanan yang berupa buah, jenis ubi, keladi dan sebagainya. Hubungan antar anggota kelompok sangat erat. Pembagian kerja dimungkinkan telah dibentuk secara sederhana. Laki-laki bertugas untuk berburu, sedangkan perempuan bertugas untuk memelihara anak dan mengumpulkan buah atau umbi-umbian.

Kegiatan berburu dan mengumpulkan makanan di Indonesia, menunjukkan ketergantungan pada alam dan lingkungan manusia yang sangat kuat. Kegiatan ini dilakukan sejak manusia *Pithecanthropus Erectus* dan dilanjutkan oleh *Homo Wajakensis* atau *Homo Sapiens*. Adapun hewan buruan meliputi : rusa, kuda, babi hutan, kijang, kerbau, kera, gajah, kuda nil dan beberapa hewan buas lainnya.

Manusia pada jaman ini dimungkinkan telah mengenal api. Hal ini dibuktikan dengan penemuan arkeologis di gua Choukoutien (Cina) berupa fosil kayu bekas terbakar. Gua tersebut didiami *Sinanthropus Pekinensis* yang dianggap sejaman dengan *Pithecanthropus Erectus*. Selain *Pithecanthropus Erectus*, juga hidup *Meganthropus*, *Pithecanthropus Robustus*, *Pithecanthropus Mojokertensis*, *Homo Soloensis* dan *Homo Wajakensis*.

Peralatan rumah tangga secara berangsur-angsur juga mulai dikenal yang terbuat dari batu, tulang, bambu dan kayu.

Pada masa peralihan pleistosen ke holosen, kebudayaan paleolithikum masih berlangsung. Dalam masa peralihan ini, kebudayaan batu tua mendapat pengaruh dengan masuknya arus kebudayaan baru dari daratan Asia. Kebudayaan yang membawa corak baru tersebut dinamakan kebudayaan mesolithikum atau jaman batu tengah.

2. Mesolithikum

Mesolithikum atau jaman batu tengah diperkirakan berlangsung selama 20.000 tahun yang lalu atau selama kala Holosen. Jaman batu tengah di Indonesia ditandai dengan masuknya migrasi manusia dari daratan Asia. Kemampuan berpikir manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya mulai berkembang.

Jaman mesolithikum merupakan masa perkembangan hidup manusia yang ditandai dengan ciri : peralatan hidup masih menyerupai alat pada jaman sebelumnya, mulai dibentuk namun masih kasar. Manusia mulai hidup menetap dan bercocok tanam secara sederhana. Manusia sudah mencapai tingkat Homo Sapiens. Kebudayaan yang dihasilkan merupakan perkembangan paleolithikum yang mendapat pengaruh dari luar dan berlangsung selama jaman holosen. Adapun ciri perkembangan budayanya meliputi :

- 1) kehidupan manusia mulai menetap (seminomaden)
- 2) mulai mengenal bercocok tanam secara sederhana
- 3) mulai mengolah bahan makanan sendiri
- 4) alat yang dibuat masih mirip dengan jaman batu tua, tetapi sudah lebih halus
- 5) manusia pendukung kebudayaannya sudah mencapai tingkat Homo sapiens.

Kegiatan berburu dan mengumpulkan makanan masih dilakukan, namun manusia mulai hidup menetap sementara. Perubahan cara hidup ini membawa pengaruh pada aspek kehidupan lainnya. Manusia mengembangkan peralatan hidup lebih bervariasi dan mulai mengenal cara penguburan. Kepercayaan juga mulai dikenal dengan bukti lukisan pada dinding batu rumah tinggal manusia.

Kehidupan bercocok tanam yang dikenal adalah berladang secara sederhana. Cara bercocok tanam dengan sistem perladangan, yaitu slash and burn. Pertama mereka membuka hutan lalu membakar ranting, daun dan pohonnya. Setelah itu manusia menanam jenis umbi-umbian. Setelah panen, manusia akan meninggalkan tempat itu dan mencari tempat yang baru dengan cara yang sama.

Kehidupan yang mulai menetap agak lama yang dilakukan manusia merupakan titik awal dari perkembangan kehidupan manusia untuk mencapai kemajuan. Pemilihan tempat tinggal mereka, akan mempengaruhi corak kebudayaan yang dihasilkan manusia. Manusia ada yang tinggal di gua di tepi sungai, tepi pantai dan ada yang masih berpindah tempat. Jenis manusia yang hidup adalah Papua Melanesoid, misal Papua (Indonesia), Semang (Malaysia), Aeta (Philipina), Sakai (Siak) dan Aborigin (Australia).

3. Neolithikum

Neolithikum atau jaman batu baru diperkirakan berlangsung tahun 2000 SM. Kebudayaan batu baru merupakan bentuk budaya yang tersebar luas di kepulauan Indonesia. Perkembangan budaya pada jaman ini sudah maju. Hal ini ditandai dengan peralatan hidup digunakan dengan ciri : alat dari batu sudah diasah dan diupam. Peralatan yang ditemukan tersebar merata di seluruh Indonesia. Manusia sudah hidup menetap dan bercocok tanam serta mulai mengenal tembikar/ gerabah dan tenunan. Adapun ciri perkembangan budayanya adalah :

- 1) kehidupan manusia sudah menetap secara mantap
- 2) sudah mengenal bercocok tanam dengan baik
- 3) sudah mampu mengolah bahan makanan sendiri
- 4) alat yang dibuat dari batu sudah halus dan kompleks
- 5) peradaban lebih maju dan dapat membuat alat rumah tangga yang lebih baik, misal kemampuan menenun dan membuat pakaian

Kehidupan mengembara sudah ditinggalkan, manusia mulai bercocok tanam dan beternak. Hidup menetap didukung dengan kemampuan membuat rumah secara sederhana. Hal ini mendorong pembentukan masyarakat yang memerlukan segala peraturan kerjasama. Pembentukan pemukiman melahirkan perkampungan atau desa yang ditopang pula dengan pembagian kerja. Kerajinan tangan berkembang pesat. Perkembangan demikian menjadi dasar-dasar pertama kehidupan manusia dalam konteks masyarakat seperti sekarang ini.

Kehidupan dalam masyarakat demikian, mendorong berkembangnya cara bekerja dengan gotong royong. Setiap pekerjaan yang dilakukan masyarakat dilakukan secara bersama-sama. Cara hidup demikian merupakan ciri khas masyarakat agraris. Perkembangan yang makin meningkat ini, mendorong upaya untuk berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kebutuhan hidup yang meningkat, menyadarkan mereka bahwa tidak ada satu pun masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan sendiri. Oleh karena itu antar masyarakat mengadakan pertukaran barang dengan barang (sistem barter). Sistem barter ini menjadi awal berlangsungnya sistem perdagangan dalam masyarakat. Dalam perkembangan demikian, kemungkinan telah berkembang

pula bahasa sebagai sarana komunikasi. Para ahli memperkirakan masyarakat menggunakan bahasa Melayu Polinesia atau rumpun bahasa Austronesia.

Pada akhir jaman neolithikum Indonesia dapat dikemukakan perkembangan kebudayaan masyarakat sebagai berikut : kehidupan sudah teratur, mengenal sistem pertanian dan irigasi, dikenalnya sistem pranata mangsa. Sistem pranata mangsa berkaitan dengan pertanian yang membutuhkan pengetahuan ilmu astronomi. Dalam kepercayaan dikenal adanya upacara pemujaan arwah nenek moyang. Kebutuhan manusia akan kepuasan rohani nampak dari peninggalan hasil seni, misal seni lukis, seni kerajinan, seni bangunan.

Berdasarkan uraian di atas, maka R. Soekmono mengemukakan bahwa kebudayaan neolithikum merupakan dasar kebudayaan Indonesia sekarang. Pada jaman ini berlangsung perubahan pola hidup masyarakat dari food gathering menjadi food producing. Manusia yang hidup pada jaman ini adalah bangsa Proto Melayu, misal suku Nias, Toraja, Sasak, Dayak

4. Megalithikum

Kebudayaan megalithikum berlangsung pada jaman neolithikum dan jaman logam. Kebudayaan yang dihasilkan berupa bangunan batu besar. Batu besar yang dibuat tidak dikerjakan secara halus, melainkan diratakan secara kasar untuk mendapatkan bentuk yang dibutuhkan. Kebudayaan megalithikum didasarkan pada kepercayaan bahwa yang mati tetap ada hubungan dengan yang ditinggalkan. Masyarakat percaya bahwa yang mati akan memberikan kesejahteraan dan kesuburan tanaman. Bangunan batu besar sebagai sarana untuk menghormati mereka yang telah mati. Daerah penemuannya meliputi Nias, Sumatra, Jawa, Sumbawa, Flores, dan Toraja. Kebudayaan megalithikum berawal dari masa neolithikum, yaitu sejalan dengan telah berkembangnya budaya menetap dan kehidupan masyarakat bercocok tanam. Namun demikian megalithikum mengalami perkembangan pesat justru pada jaman logam. Jenis manusia yang hidup sama dengan masa neolithikum yaitu bangsa Proto Melayu yang hidup menetap.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

Mata Pelajaran : SEJARAH
Kelas : X
Semester : 1
Standar Kompetensi : Pra-Sejarah
Alokasi Waktu : 2x30' (1 pertemuan)
Kompetensi Dasar : ciri dan corak kehidupan masyarakat pra sejarah
Indikator : 1. Penjelasan masyarakat berburu dan pengumpulan makanan
2. penjelasan hasil budaya pra sejarah
3. penjelasan sistem kepercayaan
4. penjelasan sistem kemasyarakatan
5. penjelasan tentang pelayanan

I. Tujuan Pembelajaran :

❖ Pertemuan Pertama

- 1. Siswa dapat Penjelasan masyarakat berburu dan pengumpulan makanan
- 2. Siswa dapat penjelasan hasil budaya pra sejarah
- 3. Siswa dapat penjelasan sistem kepercayaan
- 4. Siswa dapat penjelasan sistem kemasyarakatan
- 5. Siswa dapat penjelasan tentang pelayanan

II. Materi Ajar (Materi Pokok) :

Memahami ciri dan corak kehidupan masyarakat pra sejarah

- 1. Menjelaskan Penjelasan masyarakat berburu dan pengumpulan makanan
- 2. Menjelaskan penjelasan hasil budaya pra sejarah
- 3. Menjelaskan penjelasan sistem kepercayaan
- 4. Menjelaskan penjelasan sistem kemasyarakatan
- 5. Menjelaskan penjelasan tentang pelayanan

III. Metode Pembelajaran :

✓ Penugasan

IV. Langkah-langkah Pembelajaran.

NO	URAIAN / KEGIATAN	WAKTU
	Pertemuan Pertama	90 menit
A.	Kegiatan Awal	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">Berdoa sebelum belajar dan pembukaan serta pengenalan.Menginformasikan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran sejarah.	5 menit 5 menit
B.	Kegiatan Inti	70 menit
	<ul style="list-style-type: none">Memberikan penjelasan materi tentang : masyarakat berburu dan pengumpulan makanan; hasil budaya pra sejarah; sistem kepercayaan; sistem kemasyarakatan; dan pelayanan	45 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Tanya jawab tentang seputaran kehidupan zaman sekarang• Pendidik memberikan tugas dan soal untuk bahan evaluasi kepaahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan.• Guru memfasilitasi jika terdapat siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi jika terjadi kesalahan.	10 menit 15 menit
C.	Kegiatan Penutup	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan pelurusan agar tidak terjadi kesalahan konsep• Guru bersama siswa mengambil kesimpulan akhir sebagai penguatan• Guru bersama siswa melakukan refleksi• Penutupan dengan berdoa	2 menit 5 menit 2 menit 1 menit

Menyetujui

Koordinator Lapangan

Mahasiswa

Drs. Sukarja
NIP.19610911 199103 1 004

Sri Oya Yubi
NIM. 13102241028

MATERI SEJARAH PAKET C

Kelas 10

Masa Pra Sejarah

Asal mula kata sejarah:

- Kata sejarah sendiri berasal dari bahasa Arab, yaitu *syajaratun* yang berarti pohon.
- Apabila kita melihat pohon secara terbalik, kita dapat menghubungkannya dengan bentuk penggambaran silsilah keluarga.

Pengertian Sejarah:

- Segala sesuatu yang terjadi di masa lampau.
- Suatu ilmu yang mempelajari kejadian-kejadian/peristiwa yang terjadi pada masa lampau dalam lingkungan kehidupan manusia, yang dipelajari melalui sumber dan bukti sejarah baik tertulis, lisan, maupun benda-benda, dan peninggalan-peninggalan bersejarah.

Pengertian Zaman Prasejarah dan Zaman Sejarah:

- **Zaman Prasejarah** adalah zaman sebelum manusia mengenal tulisan. Uraian mengenai kehidupan serta kebudayaan manusia pada masa lampau sebelum ada bukti-bukti tertulis.
- **Zaman Sejarah** adalah zaman ketika peninggalan tertulis sudah ditemukan. Setiap daerah memasuki zaman Sejarah dalam waktu yang berbeda-beda.

Pembagian zaman pra sejarah:

A. Arkeologi: Ilmu kepurbakalaan yang mempelajari peninggalan-peninggalan sejarah purbakala manusia purba berupa benda-benda budaya, artefak untuk menyusun kembali (rekonstruksi) kehidupan manusia dan masyarakat purba.

1. Zaman Batu

Zaman Batu terjadi sebelum logam dikenal dan alat-alat kebudayaan terutama dibuat dari batu di samping kayu dan tulang. Zaman batu ini diperiodisasi lagi menjadi 4 zaman, antara lain:

a. Zaman Batu Tua

Zaman batu tua (*palaeolitikum*) disebut demikian sebab alat-alat batu buatan manusia masih dikerjakan secara kasar, tidak diasah atau dipolis. Apabila dilihat dari sudut mata pencariannya, periode ini disebut masa *food gathering* (mengumpulkan makanan), manusianya masih hidup secara nomaden (berpindah-pindah) dan belum tahu bercocok tanam.

Terdapat dua kebudayaan yang merupakan patokan zaman ini, yaitu:

1. Kebudayaan Pacitan (*Pithecanthropus*)
2. Kebudayaan Ngandong, Blora (*Homo Wajakinensis* dan *Homo Soloensis*)

Alat-alat yang dihasilkan antara lain: kapak genggam/perimbas (golongan chopper/pemotong), Alat-alat dari tulang binatang atau tanduk rusa dan Flakes dari batu Chalcedon (untuk mengupas makanan)



Gambar 7. Peninggalan Zaman Palaeolithikum.

2. Zaman Batu Tengah

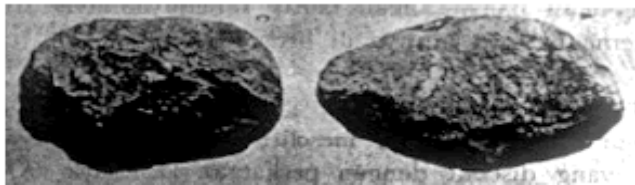
1. Ciri zaman Mesolithikum:

- a. Nomaden dan masih melakukan food gathering (mengumpulkan makanan)
- b. Alat-alat yang dihasilkan nyaris sama dengan zaman palaeolithikum yakni masih merupakan alat-alat batu kasar.
- c. Ditemukannya bukit-bukit kerang di pinggir pantai yang disebut Kjoken Mondinger (sampah dapur)
- c. Alat-alat zaman mesolithikum antara lain: Kapak genggam (Pebble), Kapak pendek (hache Courte) Pipisan (batu-batu penggiling) dan kapak-kapak dari batu kali yang dibelah.
- d. Alat-alat diatas banyak ditemukan di daerah Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Flores.
- e. Alat-alat kebudayaan Mesolithikum yang ditemukan di gua Lawa Sampung, Jawa Timur yang disebut Abris Sous Roche antara lain: Flakes (Alat serpih),ujung mata panah, pipisan, kapak persegi dan alat-alat dari tulang.

2. Tiga bagian penting kebudayaan Mesolithikum:

- a. Pebble-Culture (alat kebudayaan kapak genggam dari Kjoken Mondinger)
- b. Bone-Culture (alat kebudayaan dari Tulang)
- c. Flakes Culture (kebudayaan alat serpih dari Abris Saus Roche)

3. Manusia pendukung kebudayaan Mesolithikum adalah bangsa Papua—Melanosoid



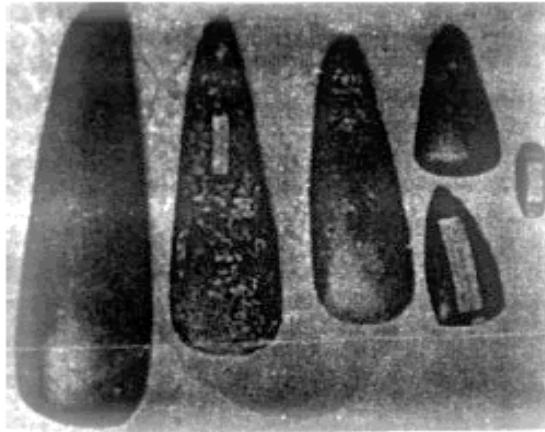
Gambar 8. Peninggalan Zaman Mesolithikum.

3. Zaman Batu Muda

Ciri utama pada zaman batu Muda (neolithikum) adalah alat-alat batu buatan manusia sudah diasah atau dipolis sehingga halus dan indah. Alat-alat yang dihasilkan antara lain:

1. Kapak persegi, misalnya beliung, pacul, dan torah yang banyak terdapat di Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, Sulawesi, Kalimantan,
2. Kapak batu (kapak persegi berleher) dari Minahasa,
3. Perhiasan (gelang dan kalung dari batu indah) ditemukan di Jawa,
4. Pakaian dari kulit kayu
5. Tembikar (periuk belaga) ditemukan di Sumatera, Jawa, Melolo (Sunda)

Manusia pendukung Neolithikum adalah Austronesia (Austria), Austro-Asia (Khamer-Indocina)



Gambar 9. Peninggalan Zaman Neolithikum

4. Zaman Batu Besar

Zaman ini disebut juga sebagai zaman megalithikum. Hasil kebudayaan Megalithikum, antara lain:

- a. Menhir:
 - Tugu batu atau tiang batu yang terbuat dari batu tunggal dan ditempatkan pada suatu tempat tertentu
 - Berfungsi sebagai tempat pemujaan Roh nenek moyang dan tanda peringatan orang yang telah meninggal dunia.
 - Ditemukan di Sumatra, Sulawesi Tengah, Kalimantan.
- b. Dolmen:
 - Meja batu tempat untuk meletakkan sesaji yang akan dipersembahkan kepada roh nenek moyang.
 - Di bawah dolmen biasanya terdapat kubur batu
 - Ditemukan di Sumatra Barat, Sumbawa.
- c. Sarkofagus:
 - Peti jenazah yang terbuat dari batu utuh (batu tunggal)
 - Sarkofagus yang ditemukan di Bali sampai sekarang tetap dianggap keramat dan memiliki kekuatan magis oleh masyarakat setempat
- d. Kubur batu:
 - Peti jenazah yang terdiri dari lempengan batu pipih
 - Ditemukan di daerah kuningan Jawa Barat
- e. Punden berundak:
 - Bangunan suci tempat memuja roh nenek moyang yang dibuat dengan bentuk bertingkat-tingkat.
 - Ditemukan di daerah Lebak Cibedug, Banten
- f. Waruga:
 - Kubur batu yang berbentuk kubus dan terbuat dari batu utuh.
 - Ditemukan di Sulawesi Tengah dan Utara
- g. Arca:
 - Patung yang menggambarkan manusia maupun binatang
 - Binatang yang dibuat arca antara lain kerbau, gajah, kera
 - Ditemukan di Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur.

1. Zaman Logam

Pada zaman Logam orang sudah dapat membuat alat-alat dari logam di samping alat-alat dari batu. Orang sudah mengenal teknik melebur logam, mencetaknya menjadi alat-alat yang diinginkan.

Teknik pembuatan alat logam ada dua macam, yaitu dengan cetakan batu yang disebut *bivalve* dan dengan cetakan tanah liat dan lilin yang disebut *a cire perdue*. Kelebihan teknik *bivalve* dari *a cire perdue* adalah dapat digunakan berkali-kali.

Periode ini juga disebut masa perundagian karena dalam masyarakat timbul golongan undagi yang terampil melakukan pekerjaan tangan. Zaman logam ini dibagi atas:

Zaman Perunggu

Pada zaman perunggu atau yang disebut juga dengan kebudayaan *Dongson-Tonkin Cina* (pusat kebudayaan) ini manusia purba sudah dapat mencampur tembaga dengan timah dengan perbandingan 3 : 10 sehingga diperoleh logam yang lebih keras. Alat-alat perunggu pada zaman ini antara lain :

1. Kapak Corong (Kapak perunggu, termasuk golongan alat perkakas) ditemukan di Sumatera Selatan, Jawa-Bali, Sulawesi, Kepulauan Selayar, Irian
- b. Nekara Perunggu (Moko) sejenis dandang yang digunakan sebagai maskawin. Ditemukan di Sumatera, Jawa-Bali, Sumbawa, Roti, Selayar, Leti
- c. Bejana Perunggu ditemukan di Madura dan Sumatera.
- d. Arca Perunggu ditemukan di Bang-kinang (Riau), Lumajang (Jawa Timur) dan Bogor (Jawa Barat)

Zaman Besi

Pada zaman ini orang sudah dapat melebur besi dari bijinya untuk dituang menjadi alat-alat yang diperlukan. Teknik peleburan besi lebih sulit dari teknik peleburan tembaga maupun perunggu sebab melebur besi membutuhkan panas yang sangat tinggi, yaitu $\pm 3500^{\circ}\text{C}$.

Alat-alat besi yang dihasilkan antara lain:

1. Mata Kapak bertungkai kayu
2. Mata Pisau
3. Mata Sabit
4. Mata Pedang
5. Cangkul

Alat-alat tersebut ditemukan di Gunung Kidul (Yogyakarta), Bogor (Jawa Barat), Besuki dan Punung (Jawa Timur)

Zaman logam di Indonesia didominasi oleh alat-alat dari perunggu sehingga zaman logam juga disebut zaman perunggu. Alat-alat besi yang ditemukan pada zaman logam jumlahnya sedikit dan bentuknya seperti alat-alat perunggu, sebab kebanyakan alat-alat besi, ditemukan pada zaman sejarah.

Antara zaman neolitikum dan zaman logam telah berkembang kebudayaan megalitikum, yaitu kebudayaan yang menggunakan media batu-batu besar sebagai alatnya, bahkan puncak kebudayaan megalitikum justru pada zaman logam.

Perkembangan zaman logam di Indonesia berbeda dengan di Eropa, karena zaman logam di Eropa mengalami 3 fase/bagian, yaitu zaman tembaga, zaman perunggu, dan zaman besi.

Di Indonesia khususnya dan Asia Tenggara umumnya tidak mengalami **zaman tembaga** tetapi langsung memasuki zaman perunggu dan besi secara bersamaan. Dan hasil temuan yang lebih dominan adalah alat-alat dari perunggu sehingga zaman logam disebut juga dengan zaman perunggu.

B. Pembagian zaman berdasarkan Geologi:

Geologi: ilmu yang mempelajari bumi secara keseluruhan. Berdasarkan geologi, terjadinya bumi sampai sekarang dibagi ke dalam empat zaman. Zaman-zaman tersebut merupakan periodisasi atau pembabakan prasejarah yang terdiri dari:

1. Arkaekum/zaman tertua Zaman ini berlangsung kira-kira 2500 juta tahun, pada saat itu kulit bumi masih panas, sehingga tidak ada kehidupan.
2. Paleozoikum / zaman primer atau zaman hidup tua Zaman ini berlangsung 340 juta tahun. Makhluk hidup yang muncul pada zaman ini seperti mikro organisme, ikan, amfibi, reptil dan binatang yang tidak bertulang punggung.
3. Mesozoikum/zaman sekunder atau zaman hidup pertengahan Zaman ini berlangsung kira-kira 140 juta tahun. Pada zaman pertengahan jenis reptil mencapai tingkat yang terbesar sehingga pada zaman ini sering disebut juga dengan zaman reptil. Setelah berakhirnya zaman sekunder ini, maka muncul kehidupan yang lain yaitu jenis burung dan binatang menyusui yang masih rendah sekali tingkatannya. Sedangkan jenis reptilnya mengalami kepunahan.
4. Neozoikum/zaman hidup baru Zaman ini dibedakan menjadi 2 zaman, yaitu:
 1. Tersier/zaman ketiga Zaman ini berlangsung sekitar 60 juta tahun. Yang terpenting dari zaman ini ditandai dengan berkembangnya jenis binatang menyusui seperti jenis primata, contohnya kera.
 2. Kuarter/zaman keempat Zaman ini ditandai dengan adanya kehidupan manusia sehingga merupakan zaman terpenting. Dan zaman ini dibagi lagi menjadi dua zaman yaitu yang disebut dengan zaman Pleistocen dan Holocen.
- i. Zaman Pleistocen/Dilluvium berlangsung kira-kira 600.000 tahun yang ditandai dengan adanya manusia purba.
- ii. Zaman Holocen/Alluvium berlangsung kira-kira 20.000 tahun yang lalu dan terus berkembang sampai dewasa ini. Pada zaman ini ditandai dengan munculnya manusia jenis Homo Sapiens yang memiliki ciri-ciri seperti manusia sekarang.

Pembagian Zaman Menurut Corak Kehidupan:

1. Masa berburu dan mengumpulkan makanan (food gathering)
 - Kehidupan manusia purba pada masa berburu selalu berpindah – pindah atau *nomaden*.
 - Karena selalu mencari binatang buruan dan bahan makanan yang disediakan oleh alam berupa binatang, Hal ini disebut dengan “*food gathering*”.
2. Masa bercocok tanam
 - Pada masa ini manusia purba sudah mulai mengenal hidup menetap, sudah tidak bergantung pada alam dengan cara mengolah tanah untuk bercocok tanam
 - Menunggu hasil panen yang membutuhkan waktu tidak sebentar.
 - Meskipun demikian kehidupan berburu dan meramu belum sepenuhnya ditinggalkan.
3. Masa pertukangan (perundagian)
 - Zaman pertukangan manusia purba sudah mengenal teknologi walaupun masih sederhana, yaitu teknik pengecoran logam seperti perunggu, besi, dan tembaga yang menghasilkan alat-alat rumah tangga seperti: nekara, kapak perunggu, dan moko.
4. Masa mengenal kepercayaan:
 - Kepercayaan yang berkembang pada masa pra aksara adalah animisme, dinamisme, dan totemisme.

Beberapa peralatan yang penting dan banyak ditemukan, di antaranya:

- a. Kapak perimbas tidak memiliki tangkai dan digunakan dengan cara menggenggam. Kapak ini ditemukan hampir di daerah yang disebutkan di atas dan diperkirakan berasal dari lapisan yang sama dengan kehidupan Pithecanthropus. Kapak jenis juga ditemukan di beberapa negara Asia, seperti Myanmar, Vietnam,

Thailand, Malaysia, Pilipina sehingga sering dikelompokkan dalam kebudayaan Bascon-Hoabin.

b. Kapak penetak memiliki bentuk yang hampir sama dengan kapak perimbas, tetapi lebih besar dan kasar. Kapak ini digunakan untuk membelah kayu, pohon, dan bambu. Kapak ini ditemukan hampir di seluruh wilayah Indonesia.

c. Kapak genggam. Kapak genggam memiliki bentuk yang hampir sama dengan kapak perimbas, tetapi lebih kecil dan belum diasah. Kapak ini juga ditemukan hampir di seluruh wilayah Indonesia. Cara menggunakan kapak ini adalah menggenggam bagian yang kecil.

d. Pahat genggam memiliki bentuk lebih kecil dari kapak genggam. Menurut para ahli, pahat ini dipergunakan untuk menggemburkan tanah. Alat ini digunakan untuk mencari ubi-ubian yang dapat dimakan.

e. Alat serpih ini memiliki bentuk yang sederhana dan berdasarkan bentuknya alat diduga sebagai pisau, gurdi, dan alat penusuk. Alat ini banyak ditemukan di gua-gua dalam keadaan yang utuh. Di samping itu, alat ini juga ditemukan Sangiran (Jawa Tengah), Cabbenge (Sulawesi Selatan), Maumere (Flores), dan Timor.

f. Alat-alat dari tulang berupa tulang-tulang binatang hasil buruan telah dimanfaatkan untuk membuat alat seperti pisau, belati, mata tombak, mata panah, dan lain-lainnya. Alat-alat ini banyak ditemukan di Ngandong dan Sampung (Ponorogo). Oleh karena itu, pembuatan alat-alat ini sering disebut kebudayaan Sampung.

abris sous roche adalah tempat berupa gua-gua yang menyerupai ceruk-ceruk di dalam batu karang yang cukup untuk memberikan perlindungan dari hujan dan panas optimal hasil yang diharapkan.

kjokkenmoddinger adalah kulit-kulit siput dan kerang yang dibuang itu selama ratusan atau ribuan tahun, menumpuk yang akhirnya menjelma menjadi bukit kerang dengan ketinggian dan lebarnya beberapa meter.

Jenis-Jenis Manusia Purba di Indonesia:

MEGANTHROPUS PALAEOJAVANICUS

1. Meganthropus Palaeojavanicus

Ditemukan oleh *G.H.R. Von Koeningswald* tahun 1946 dan 1941 di Sangiran (Surakarta).

- Fosil berupa rahang bawah dan rahang atas.
- Diperkirakan sebagai manusia purba paling tua.
- Hidup sekitar 2 juta – 1 juta tahun yang lalu.
- Disebut sebagai manusia purba tertua di Pulau Jawa

Ciri –ciri :

- tubuh kekekar
- rahang dan geraham besar
- tidak berdagu
- menyerupai kera

2. Pithecanthropus Mojokertensis

- Ditemukan tahun 1936 di Mojokerto Jawa Timur.
- Fosil berupa tengkorak anak.
- Masih tergolong jenis Pithecanthropus.

Ciri-ciri :

- a. badan tegak
- b. tidak memiliki dagu
- c. bentuk kening menonjol
- d. tinggi badan 165 – 180 cm
- e. volume otak 750 – 1.300 cc
- f. tulang rahang dan geraham cukup kuat

- g. tulang tengkorak cukup tebal
- h. bentuk tengkorak lonjong

- 3. Pithecanthropus Erectus
 - Ditemukan oleh Eugene Dubois tahun 1890 di daerah Trinil (dekat sungai Bengawan Solo)
 - Pithe artinya kera, anthropus artinya manusia, erectus artinya tegak
 - Pithecanthropus erectus artinya manusia kera berjalan tegak.

Ciri-ciri :

- a. berbadan dan berjalan tegak
- b. tinggi badan 165 – 170 cm
- c. diperkirakan hidup sekitar 1 juta tahun yang lalu.

Jenis-jenis manusia purba di Indonesia:

Zaman	Nama manusia purba	Penemu	Tahun	Tempat
Pleistosen Tengah	Meganthropus paleojavanicus	Von Koenigswald	1941	Sangiran
Pleistosen Tengah	Pithecanthropus erectus	Eugene Dubois	1890	Trinil, Ngawi
Pleistosen akhir	Homo sapiens soloensis	Von Koenigswald	1931	Bengawan Solo
Pleistosen akhir	Homo sapiens wajakensis	Von Reitschoten	1936	Wajak, Tulung Agung
Pleistosen awal	Homo Mojokertensis	Von Koenigswald	1936	Mojokerto

Asal mula nenek moyang Bangsa Indonesia:

Sejak zaman prasejarah sudah terjadi perpindahan penduduk/ migrasi. Menurut Kern dan Heine Geldern sejak zaman batu terutama zaman neolithikum hingga zaman perunggu telah terjadi migrasi besar dari daratan Asia ke berbagai kepulauan di selatan (Austronesia).

Perpindahan tersebut berasal dari Yunan di lembah Sungai Mekong (Cina) dan lembah Salween (India). Dari daerah inilah nenek moyang bangsa Indonesia dapat dibedakan menjadi 2 gelombang.

Berdasarkan penelitian para ahli purbakala, nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Yunan (Cina). Mereka datang ke Indonesia dalam dua kelompok besar, yaitu bangsa Proto Melayu dan Deutro Melayu.

- a. Bangsa Proto Melayu (Melayu tua):

Bangsa Melayu tua adalah rumpun bangsa Austronesia yang datang sekitar tahun 2000 SM, dengan melalui dua jalur:

 1. Jalur utara dan timur melalui Teluk Tonkin, Taiwan/Formosa, Filipina, Sulawesi, dan Maluku dengan membawa kapak lonjong.
 2. Jalur Barat dan selatan dengan melalui Malaka, Sumatera, Jawa, dan Nusa Tenggara. Kedatangan bangsa Melayu Tua dengan membawa kebudayaan kapak persegi
- b. Bangsa Melayu Muda atau Deutro Melayu datang ke Indonesia sekitar tahun 500 SM melalui jalur Barat yaitu teluk Tonkin, Vietnam, Thailand, Semenanjung Malaka, Sumatera, dan Jawa. Mereka datang membawa kebudayaan perunggu/dongson dan besi serta kebudayaan batu besar. Suku bangsa yang merupakan keturunan bangsa Deutro Melayu adalah suku bangsa Jawa, Bali, Madura, dan Banjar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

Mata Pelajaran : SEJARAH
Kelas : XII
Semester : 1
Standar Kompetensi : Kemerdekaan
Alokasi Waktu : 2x30' (1 pertemuan)
Kompetensi Dasar : Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia sejak Proklamasi hingga Lahirnya Orde Baru

Indikator : 1. Mendeskripsikan upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dari pembentukan BPUPKI hingga PPKI
: 2. Mendeskripsikan peristiwa seputar Proklamasi dari Rengasdengklok hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

I. Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu untuk:
- Mendeskripsikan upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dari pembentukan BPUPKI hingga PPKI
 - Mendeskripsikan peristiwa seputar Proklamasi dari Rengasdengklok hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

II. Materi Ajar (Materi Pokok) :

- Upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia
- Peristiwa seputar Proklamasi 17 Agustus 1945

III. Metode Pembelajaran :

- ✓ Penugasan

IV. Langkah-langkah Pembelajaran.

NO	URAIAN / KEGIATAN	WAKTU
	Pertemuan Pertama	90 menit
A.	Kegiatan Awal	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">Berdoa sebelum belajar dan pembukaan serta pengenalan.Menginformasikan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran sejarah.	5 menit 5 menit
B.	Kegiatan Inti	70 menit
	<ul style="list-style-type: none">Memberikan penjelasan materi tentang : Upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dan Peristiwa seputar Proklamasi 17 Agustus 1945Tanya jawab tentang seputaran kemerdekaan sekarangPendidik memberikan tugas dan soal untuk bahan evaluasi keahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan.Guru memfasilitasi jika terdapat siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi	45 menit 10 menit 15 menit

	jika terjadi kesalahan.	
C.	Kegiatan Penutup	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan pelurusan agar tidak terjadi kesalahan konsep• Guru bersama siswa mengambil kesimpulan akhir sebagai penguatan• Guru bersama siswa melakukan refleksi• Penutupan dengan berdoa	2 menit 5 menit 2 menit 1 menit

Menyetujui

Koordinator Lapangan

Mahasiswa

Drs. Sukarja
NIP.19610911 199103 1 004

Sri Oya Yubi
NIM. 13102241028

MATERI SOSIOLOGI PAKET C

NILAI & NORMA SOSIAL

Nilai Sosial Dapat diartikan sebagai sesuatu yang baik, yang didinginkan, dicita-citakan, dan dianggap penting oleh warga masyarakat dan dijadikan dasar dalam menentukan apa yang baik, bernilai atau berharga. Jenis-jenis Nilai Sosial Menurut Notonegoro:

1. Nilai Material: sesuatu yang berguna bagi kehidupan masyarakat.
2. Nilai Vital, segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat hidup dan melakukan kegiatan sehari-hari.
3. Nilai Spiritual, Segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia.

Ciri-ciri Nilai Sosial:

1. Dipelajari melalui sosialisasi.
2. Disebarkan dari satu individu ke individu yang lain
3. merupakan hasil interaksi antar warga masyarakat.
4. mempengaruhi perkembangan diri seseorang
5. pengaruh nilai tersebut berbeda pada setiap anggota masyarakat
6. berbeda antara kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain
7. bagian dari usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya.
8. cenderung berkaitan antara yang satu dengan yang lain dan membentuk kesatuan nilai.

Fungsi Nilai Sosial:

1. Sebagai pelindung
2. Penunjuk arah dan pemersatu
 - a. memberikan alat untuk menetapkan harga sosial dari suatu kelompok
 - b. mengarahkan masy. Dlm berpikir dan bertindak
 - c. penentu terakhir manusia dlm memenuhi peranannya
 - d. sebagai alat solidaritas di kalangan anggota kelompok
 - e. sebagai pengontrol perilaku masyarakat.
3. Motivator Norma Sosial Merupakan ketentuan yang berisi perintah maupun larangan yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama.

Menurut Robert MZ.Lawang: Norma adalah patokan perilaku dalam suatu kelompok tertentu Jenis-jenis Norma Sosial:

1. Cara (usage), bentuk perbuatan yang menonjol dalam hubungan antar individu
2. Kebiasaan (folkways), merupakan perbuatan yang diulang-ulang dalam bentuk yang sama
3. Tata Kelakuan, merupakan sifat-sifat yang hidup dalam kelompok yang dilaksanakan sebagai pengawas bagi anggotanya.
4. Adat Istiadat, merupakan pola perilaku yang diakui sebagai hal yang baik dan dijadikan hukum tidak tertulis dengan sanksi yang berat. Norma Pokok: a) Norma Agama, b) Norma Kelaziman, c) Norma Kesusilaan, d) Norma Kesopanan, e) Norma Hukum

Fungsi Norma Sosial:

1. Sebagai faktor perilaku yang memungkinkan seseorang untuk menentukan lebih dulu bagaimana tindakannya akan dinilai oleh orang lain

2. sebagai aturan yang mendorong seseorang atau kelompok untuk mencapai nilai-nilai social
3. sebagai unsur pengendali dalam hidup bermasyarakat. Peranan Nilai & Norma Dalam Proses Sosialisasi: Memberi bekal pedoman kepada individu atau seseorang agar berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat, sehingga individu dapat hidup dengan baik dalam masyarakat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

Mata Pelajaran : SEJARAH
Kelas : XII
Semester : 1
Standar Kompeten : Proklamasi 17 Agustus 1945 dan Pembentukan Pemerintahan Indonesia
Alokasi Waktu : 2x30' (1 pertemuan)
Kompetensi Dasar : Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia sejak proklamasi hingga lahirnya orde baru
Indikator : 1. Menganalisis peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi 17 Agustus 1945.
: 2. Mengidentifikasi pembentukan badan-badan kelengkapan negara Republik Indonesia

I. Tujuan Pembelajaran :

❖ Pertemuan Pertama

- 1. Siswa dapat menganalisis peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi 17 Agustus 1945.
- 2. Siswa dapat mengidentifikasi pembentukan badan-badan kelengkapan negara Republik Indonesia.

II. Materi Ajar (Materi Pokok) :

Memahami Proklamasi 17 Agustus 1945 dan Pembentukan Pemerintahan Indonesia

- 1. Menjelaskan hasil analisis peristiwa penting sekitar proklamasi 17 Agustus 1945
- 2. Penjelasan tentang bentuk dari badan-badan kelengkapan negara Replublik Indonesia tahun 1945.

III. Metode Pembelajaran :

✓ Penugasan

IV. Langkah-langkah Pembelajaran.

NO	URAIAN / KEGIATAN	WAKTU
	Pertemuan Pertama	90 menit
A.	Kegiatan Awal	15 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Tanya jawab tentang pelajaran minggu yang lalu (review).• Menginformasikan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran sejarah.	10 menit 5 menit
B.	Kegiatan Inti	60 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan penjelasan materi tentang : pembentukan BPUPKI dan PPKI.• Tanya jawab tentang seputaran peringatan sejarah dengan siswa• Pendidik memberikan tugas dan soal untuk bahan	10 menit 10 menit 40 menit

	<p>evaluasi keahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memfasilitasi jika terdapat siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi jika terjadi kesalahan.	
C.	Kegiatan Penutup	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan pelurusan agar tidak terjadi kesalahan konsep• Guru bersama siswa mengambil kesimpulan akhir sebagai penguatan• Guru melakukan postes secara lisan tentang materi yang dipelajari• Guru bersama siswa melakukan refleksi• Penutupan dengan berdoa	<p>2 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>2 menit</p> <p>1 menit</p>

Menyetujui

Koordinator Lapangan

Mahasiswa

Drs. Sukarja
NIP.19610911 199103 1 004

Sri Oya Yubi
NIM. 13102241028

MATERI SEJARAH PAKET C KELAS XII

A. UPAYA PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA

1. BPUPKI

Pada tanggal 1 Maret 1945 pemerintah pendudukan Jepang di bawah pimpinan Letjen Kumakici Harada mengumumkan pembentukan Dokuritsu Junbi Cosakai (BPUPKI) untuk menghadapi situasi kritis. Susunan anggota pengurusnya adalah 1 orang ketua 2 orang ketua muda dan 60 orang anggota. BPUPKI mulai bersidang pada tanggal 29 Mei sampai dengan 1 Juni 1945 untuk merumuskan dasar Negara dan UUD. Akhirnya pada tanggal 22 Juni 1945 lahirlah Piagam Jakarta.

Pada tanggal 14 Juli 1945 BPUPKI melaksanakan sidang yang kedua untuk menerima laporan dari ketua panitia (Soekarno) yang terdiri dari 3 keputusan yaitu :

- a. Pernyataan Indonesia merdeka
- b. Pembukaan UUD
- c. Batang Tubuh UUD

2. PPKI

Setelah BPUPKI selesai melaksanakan tugasnya, maka Jepang segera membubarkannya dan membentuk PPKI (Dokuritsu Junbi Iinkai) pada tanggal 7 Agustus 1945 yang berjumlah 21 orang dan tanpa sepengetahuan Jepang ditambah 6 orang anggota sehingga PPKI sudah diambil alih sebagai alat perjuangan rakyat Indonesia dan bukan semata-mata badan yang dikehendaki Jepang.

Pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 kota Hiroshima dan Nagasaki dibom atom oleh sekutu, sehingga Jepang bertekuk lutut pada sekutu. Sementara Soekarno, Muhammad Hatta dan Radjiman dipanggil oleh Jenderal Terauchi di Dalat-Vietnam untuk menerima kemerdekaan dari pemerintah Jepang.

B. PROSES PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI

Berita penyerahan Jepang terhadap Sekutu tidak bisa ditutup-tutupi lagi, oleh karena itu golongan pemuda mendesak Bung Karno dan Bung Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan namun para golongan tua berpendapat harus dimusyawarahkan dulu dengan PPKI karena merupakan alat perjuangan.

Akhirnya tanggal 16 Agustus pagi Bung Karno dan Bung Hatta diculik oleh golongan pemuda dan dibawa ke Rengas Dengklok (selatan Karawang).

Jam 12 malam akhirnya mereka ke rumah Laksamana Muda Tadashi Maeda untuk merumuskan naskah proklamasi. Rumusan naskah Proklamasi yang asli adalah tulisan tangan Bung Karno dan diketik oleh Sayuti Melik dengan beberapa perubahan, seperti kata tempoh diganti tempo, masalah tanggal dan yang menandatangani naskah proklamasi.

C. MAKNA PROKLAMASI BAGI BANGSA INDONESIA

Pada tanggal 17 Agustus 1945 jam 10.00 hari Jum'at dibacakan teks proklamasi

kemerdekaan Indonesia yang sebelumnya dilakukan pengibaran bendera Merah Putih dan sambutan Walikota Soewiryo dan dr Muwardi. Peristiwa besar itu hanya berlangsung selama kurang lebih satu jam dengan penuh khidmat, sekalipun sangat sederhana namun membawa perubahan yang luar biasa dalam kehidupan bangsa Indonesia yaitu Indonesia bebas dari belenggu penjajah.

D. PEMBENTUKAN BADAN KELENGKAPAN NEGARA

Pada tanggal 18 Agustus 1945 PPKI melakukan rapat yang membahas :

1. Penetapan dan pengesahan Pembukaan UUD 1945
2. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden
3. Pembentukan Badan Komite Nasional sebagai pembantu presiden

Pada tanggal 19 Agustus 1945 PPKI mengadakan rapat lanjutan yang menghasilkan :

1. Penetapan 12 menteri yang membantu tugas presiden
2. Membagi wilayah Indonesia menjadi 8 Propinsi

Untuk menghadapi kekuatan Jepang dan Sekutu pemerintah Indonesia membentuk Badan Keamanan Rakyat (BKR) pada tanggal 22 Agustus 1945 yang berada di bawah wewenang KNIP. Oleh karena datangnya pasukan Sekutu dan NICA yang silih berganti sehingga pemerintah memutuskan dibentuknya Tentara Keamanan Rakyat (TKR) pada tanggal 5 Oktober 1945. Pada tanggal 1 Januari 1946 diubah menjadi Tentara Keselamatan Rakyat (TKR) lalu tanggal 26 Januari berubah menjadi Tentara Republik Indonesia (TRI). Untuk menyempurnakan TRI maka pemerintah membentuk Tentara Nasional Indonesia (TNI) tanggal 7 Juni 1947.

BAB II

KONFLIK INDONESIA-BELANDA TAHUN 1945-1949

A. PETA WILAYAH PENDUDUKAN BELANDA

Setelah Indonesia merdeka tidak berarti Indonesia bebas dari segala bentuk penguasaan asing tapi masih berhadapan dengan Belanda yang ingin mencoba kembali menanamkan kekuasaannya. Belanda menggunakan berbagai macam cara untuk bisa kembali berkuasa seperti, membonceng pada pasukan sekutu dan pembentukan Negara-negara boneka. Pembentukan Negara boneka bertujuan untuk mengepung kedudukan pemerintah Indonesia atau mempersempit wilayah kekuasaan RI. Setiap ada perjanjian selalu diingkari oleh Belanda. Belanda hanya mengakui wilayah RI meliputi Jawa dan Sumatera yang di dalamnya berdiri Negara-negara boneka buatan Belanda.

B. PERBEDAAN IDIOLOGI DAN STRATEGI DALAM MENGHADAPI BELANDA

Pada tanggal 1 Nopember 1945 pemerintah mengeluarkan maklumat Politik dengan tujuan agar kedaulatan RI diakui dan agar di Indonesia terbentuk dan berkembang partai Politik. Namun kemauan itu diselewengkan dengan terjadinya pergeseran bentuk pemerintah dari bentuk Kabinet Presidensial ke Kabinet

parlementer. Sutan Syahrir terpilih sebagai Perdana Menteri. Pemerintah Sutan Syahrir berkeinginan mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur diplomasi bukan dengan kekuatan senjata. Hal inilah yang menimbulkan pro kontra terhadap strategi menghadapi Belanda. Konflik ini dimanfaatkan oleh Belanda untuk melancarkan Agresi militernya.

C. WILAYAH PENDUDUKAN BELANDA DAN PUSAT-PUSAT KONFLIK INDONESIA-BELANDA DI BERBAGAI DAERAH

Pada tanggal 15 September 1945 sekutu masuk ke Indonesia dan membonceng NICA (Belanda) yang bertujuan untuk menjajah kembali Bangsa Indonesia sehingga terjadi pertempuran Ambarawa, Bandung Lautan Api, Pertempuran di Sulawesi Selatan, Peristiwa Merah Putih di Minahasa, Pertempuran Medan Area, 5 Hari di Semarang, Puputan Margarana, dsb.

Untuk menghentikan tembak menembak antara RI-Belanda maka mulai 10 Nopember 1946 diadakan perundingan Linggajati (ditanda tangani 25 Maret 1947) yang isinya :

1. Belanda mengakui secara defakto wilayah RI atas Jawa, Sumatera dan Madura
 2. RI-Belanda akan membentuk NIS dengan nama RIS
 3. RI-Belanda akan membentuk Uni Indonesia-Belanda dan Ratu Belanda sebagai ketuanya.
 4. Belanda harus meninggalkan wilayah RI selambat-lambatnya 1 Januari 1949.
- Ternyata Belanda mengkhianati isi perjanjian tersebut dan melakukan Agresi Militer I tanggal 21 Juni 1947 sehingga mendapat reaksi PBB. Penghentian tembak menembak dilakukan tanggal 1 Agustus 1947 dan DK PBB membentuk KTN yang anggota-anggotanya :

1. Australia (Wakil Indonesia) : Richard Kirby
2. Belgia (Wakil Belanda) : Paul Van Zeeland
3. USA (Penengah) : Dr. Frank Graham

Anggota KTN tersebut membantu pihak RI-Belanda untuk mengadakan perundingan di atas geladak Kapal Amerika USS RENVILLE (8 Desember 1947) dan ditandatangani tanggal 17 Januari 1948 yang isinya :

1. Belanda mengakui wilayah RI yang sedang diduduki (Yogyakarta)
2. TNI harus hijrah ke daerah RI
3. RI merupakan bagian dari RIS
4. Dalam jangka waktu \pm 6 bulan sampai 1 tahun akan diadakan pemilu untuk membentuk dewan konstitusi RIS.

Namun tidak semua masyarakat Indonesia menyetujui isi perjanjian tersebut, seperti SM Kartosuwiryo yang mendirikan DI / TII, Pemberontakan PKI Madiun (Muso) 1948. Belanda bertekad untuk menghapus RI dan menghancurkan kekuatan TNI. Untuk itu Belanda melakukan Agresi militer II tanggal 19 Desember 1948. Belanda menyerbu Yogyakarta dan menawan presiden dan wapres serta pemimpin politik lainnya. Sebelum itu presiden sempat mengirimkan kawat pada Syafrudin Prawiranegara untuk membentuk PDRI di Sumatera. Apabila tidak sanggup maka diserahkan pada Sudarsono, AA Maramis dan LN Palar untuk membentuk pemerintah pelarian RI di India.

Pada tanggal 28 Januari 1948 DK PBB memutuskan penghentian operasi militer Belanda dan para pemimpin RI yang ditawan harus dikembalikan. Pada tanggal 14 April 1949 diadakan perjanjian ROOM ROYEN di bawah pengawasan UNCI (

perubahan dari KTN) dan pada tanggal 7 Mei 1949 terjadi kesepakatan :

a. Pernyataan Delegasi Indonesia

1. Menghentikan perang gerilya
2. Bekerjasama mengembalikan keamanan

b. Pernyataan Delegasi Belanda

1. Menyetujui pengembalian pemerintahan RI ke Yogyakarta
2. Menghentikan operasi militer serta membebaskan para pemimpin RI dan selekasnya mengadakan KMB

D. HASIL KMB DAN KELANJUTAN KONFLIK INDONESIA-BELANDA

KMB dilaksanakan di DENHAAG (Negeri Belanda) pada tanggal 22 Agustus 1949 sd 29 Oktober 1949 dengan hasil keputusan :

a. Belanda menyerahkan kedaulatan RI kepada RIS

b. Antara RIS dan Belanda akan diadakan hubungan Uni Indonesia- Belanda yang dikepalai oleh ratu Belanda

c. Tentara Belanda akan ditarik mundur dan tentara KNIL akan dibubarkan

d. Masalah Irian Barat akan dibicarakan setahun setelah penyerahan kedaulatan. Pada tanggal 27 Desember 1949 dilakukan penyerahan kedaulatan oleh Belanda kepada RIS yang wilayahnya bekas kekuasaan Belanda tanpa Irian Barat.

Penyerahan kedaulatan dilakukan di tiga tempat antara lain :

a. Amsterdam dilakukan oleh Ratu Belanda kepada PM RIS

b. Yogyakarta dilakukan oleh Pemerintah RI pada pemerintah RIS

c. Jakarta dilakukan oleh Wakil Tinggi Mahkota Belanda kepada RIS

Pembentukan Negara RIS (16 negara bagian) berdasarkan isi KMB ternyata tidak disetujui oleh masyarakat Indonesia dan dengan tegas mereka menuntut dibubarkannya RIS dan kembali pada Negara Kesatuan RI mengingat Bahasa, bendera maupun hari Nasional sama dengan RI. Berdasarkan hasrat dan desakan Rakyat Indonesia maka pada tanggal 17 Agustus 1950 RIS dibubarkan dan dibentuk NKRI dan saat itu juga Konstitusi RIS diganti dengan UUD Sementara RI dan bangsa Indonesia segera memasuki era baru yaitu Demokrasi Liberal.

BAB III

ANCAMAN DISINTEGRASI BANGSA

A. PKI MADIUN 1948

Munculnya PKI merupakan perpecahan pada tubuh SI (Sarikat Islam) yang mendapat pengaruh ISDV (Internasionalisme Sosialisme Democratis Vereeniging) yang didirikan oleh HJFM. Snevliet Dkk pada bulan Mei 1914 di Semarang yang pada bulan Desember diubah menjadi PKI.

Pada tanggal 13 Nopember 1926 melakukan pemberontakan terhadap pemerintah Belanda. Pada tanggal 18 September 1948 MUSO memimpin pemberontakan terhadap RI di Madiun. Tujuannya ingin mengubah dasar negara Pancasila menjadi dasar negara komunis. Pemberontakan ini menyebarhampir di seluruh daerah Jawa Timur namun berhasil di gagalkan dengan ditembak matinya MUSO sedangkan Semaun dan Dharsono lari ke Rusia.

B. DI/TII

1. JAWA BARAT

Dipimpin oleh Sekarmaji Marijan Kartosuwiryo karena tidak setuju terhadap isi perjanjian Renville. Sewaktu TNI hijrah ke daerah RI (Yogyakarta) ia dan anak buahnya menolak dan tidak mau mengakui Republik Indonesia dan ingin menyingkirkan Pancasila sebagai dasar negara. Untuk itu ia memproklamasikan berdirinya Negara Islam Indonesia dengan nama Darul Islam (DI)

2. JAWA TENGAH

Dipimpin oleh Amir Fatah dan Kyai Sumolangu. Selama Agresi Militer Belanda ke II Amir Fatah diberi tugas menggabungkan laskar-laskar untuk masuk dalam TNI. Namun setelah banyak anggotanya ia beserta anak buahnya melarikan diri dan menyatakan bagian dari DI/TII.

3. SULAWESI SELATAN

Dipimpin oleh Abdul Kahar Muzakar. Dia berambisi untuk menduduki jabatan sebagai pimpinan APRIS (Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat) dan menuntut agar Komando Gerilya Sulawesi Selatan (KGSS) dimasukkan ke dalam APRIS dengan nama Brigade Hasanuddin. Tuntutan tersebut ditolak oleh pemerintah sebab hanya mereka yang memenuhi syarat saja yang akan menjadi tentara maka terjadilah pemberontakan tersebut.

4. ACEH

Dipimpin oleh Daud Beureueh Gubernur Militer Aceh, karena status Aceh sebagai daerah Istimewa diturunkan menjadi sebuah karesidenan di bawah propinsi Sumatera Utara. Ia lalu menyusun kekuatan dan menyatakan dirinya bagian dari DI/TII. Pemberontakan ini dapat dihentikan dengan jalan Musyawarah Kerukunan Rakyat Aceh (MKRA).

5. KALIMANTAN SELATAN

Dipimpin oleh Ibnu Hajar, ia menyatakan dirinya bagian dari DI/TII dengan memperjuangkan kelompok rakyat yang tertindas. Ia dan anak buahnya menyerang pos-pos kesatuan tentara serta melakukan tindakan pengacauan yang pada akhirnya Ibnu Hajar sendiri ditembak mati.

C. APRA (Angkatan Perang Ratu Adil)

Pemberontakan ini dipimpin oleh Kapten Raymond Westerling bekas tentara KNIL. Tujuannya agar pemerintah RIS dan negara Pasundan mengakui APRA sebagai tentara negara Pasundan dan agar negara Pasundan tidak dibubarkan/dilebur ke dalam NKRI.

D. ANDI AZIS

Beliau merupakan komandan kompi APRIS yang menolak kedatangan TNI ke Sulawesi Selatan karena suasananya tidak aman dan terjadi demonstrasi pro dan kontra terhadap negara federasi. Ia dan pasukannya menyerang lapangan terbang, kantor telkom, dan pos-pos militer TNI. Pemerintah mengeluarkan ultimatum agar dalam tempo 4 x 24 jam ia harus mempertanggung jawabkan perbuatannya.

E. RMS (Republik Maluku Selatan)

Pemberontakan ini dipimpin oleh Dr. Christian Robert Stevenson Soumokil bekas jaksa agung NIT (Negara Indonesia Timur). Ia menyatakan berdirinya Republik Maluku Selatan dan memproklamasikannya pada 25 April 1950. Pemberontakan ini dapat ditumpas setelah dibayar mahal dengan kematian Letkol Slamet Riyadi, Letkol S. Sudiarto dan Mayor Abdullah.

F. PRRI/PERMESTA

Setelah Pemilu I dilaksanakan, situasi semakin memburuk dan terjadi pertentangan . Beberapa daerah merasa seolah-olah diberlakukan secara tidak adil

(merasa dianaktirikan) sehingga muncul gerakan separatis di Sumatera yaitu PRRI

(Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia) dipimpin oleh Kolonel Ahmad Husen dan PERMESTA (Piagam Perjuangan Rakyat Semesta) di Sulawesi Utara dipimpin oleh D.J. Somba dan Kolonel Ventje Sumual.

G. G 30 S/PKI

Pada tanggal 30 September 1965 jam 03.00 dinihari PKI melakukan pemberontakan yang dipimpin oleh DN Aidit dan berhasil membunuh 7 perwira tinggi. Mereka punya tekad ingin menggantikan Pancasila sebagai dasar negara dengan Komunis-Marxis. Setelah jelas terungkap bahwa PKI punya keinginan lain maka diadakan operasi penumpasan :

1. Menginsyafkan kesatuan-kesatuan yang dimanfaatkan oleh PKI
2. Merebut studio RRI dan kantor besar Telkom dipimpin Kolonel Sarwo Edhy Wibowo dari RPKAD
3. Gerakan pembersihan terhadap tokoh-tokoh yang terlibat langsung maupun yang mendalangnya.

Akhirnya PKI dinyatakan sebagai partai terlarang dan tidak boleh lagi tersebar di seluruh wilayah Indonesia berdasarkan SK Presiden yang ditanda tangani pengemban Supersemar Ltjen Soeharto yang menetapkan pembubaran PKI dan ormas-ormasnya tanggal 12 Maret 1966.

BAB IV

PERKEMBANGAN POLITIK DAN EKONOMI SERTA PERUBAHAN MASYARAKAT DI INDONESIA DALAM UPAYA MENGISI KEMERDEKAAN

A. PERKEMBANGAN POLITIK DI INDONESIA DALAM UPAYA MENGISI KEMERDEKAAN

1. DEMOKRASI LIBERAL

Pada masa berlakunya Konstitusi RIS (1949) dan UUDS (1950) bangsa kita melaksanakan pesta Demokrasi Liberal dengan menggunakan sistem pemerintahan secara parlementer, di mana kepala negara adalah presiden sedangkan kepala pemerintahan dipimpin oleh Perdana Menteri dan bertanggung jawab pada Parlemen (DPR). Pada masa itu situasi politik tidak stabil karena sering terjadi nya pergantian kabinet dan sering terjadi pertentangan politik di antara partai-partai yang ada. Adapun kabinet yang pernah memerintah antara lain

- a. Kabinet Natsir (6 September 1950 – 20 Maret 1951)

Kabinet ini jatuh karena ada mosi tidak percaya bahwa M. Natsir tidak mampu menyelesaikan masalah Irian Barat dan sering terjadi pemberontakan sehingga muncul gerakan DI/TII, Andi Azis, APRA, RMS dsb.

- b. Kabinet Sukiman (26 April 1951 – 3 April 1952)

Masalah yang dihadapinya adanya pertukaran nota antara Menlu Ahmad Subarjo dengan Duber AS Merle Cochran tentang bantuan ekonomi dan militer berdasarkan Mutual Security Act (MSA) atau UU kerjasama keamanan.

- c. Kabinet Wilopo (3 April 1952 – 3 Juni 1953)

Masalah yang dihadapinya yaitu :

1. Gerakan separatis di Sumatera dan Sulawesi

2. Peristiwa 17 Oktober

3. Peristiwa Tanjung Morawa

d. Kabinet Ali I (31 Juli 1953 – 12 Agustus 1955)

Masalah yang dihadapinya yaitu pemberontakan DI/TII di Jawa Barat, Aceh dan Sulawesi serta pergantian KSAD dari Bambang Sugeng pada Bambang Oetoyo

e. Kabinet Burhanudin Harahap (12 Agustus 1955 – 3 maret 1956)

Pada masa ini berhasil melaksanakan Pemilu I dengan 2 periode , tanggal 29 September 1955 memilih anggota DPR dan tanggal 15 Desember 1955 memilih anggota Badan Konstituante. Pemilu I ini dimenangkan oleh 4 partai besar yaitu PNI, Masyumi, NU dan PKI.

f. Kabinet Ali II (24 Maret 1956 – 14 Maret 1957)

Masalah yang dihadapinya yaitu timbulnya gerakan anti China dan pemberontakan PRRI/PERMESTA.

g. Kabinet Djuanda

Kabinet ini jatuh karena Badan Konstituante tidak bisa membuat UUD yang baru pengganti UUDS sehingga presiden mengeluarkan Dekritnya tanggal 5 Juli 1959 dan mengumumkan berlakunya Demokrasi Terpimpin.

2. DEMOKRASI TERPIMPIN

Karena Badan Konstituante tidak dapat membuat UUD baru pengganti UUDS maka pada tanggal 5 juli 1959 jam 17.00 hari jum'at Presiden Soekarno mengeluarkan Dekritnya yang berisi :

a. Pembubaran Badan Konstitiante

b. Berlaku kembalinya UUD 1945 dan tidak berlakunya UUDS

c. Pembentukan MPRS dan DPAS dalam waktu singkat

Sejak saat itu Presiden mengumumkan berlakunya sistem Demokrasi Terpimpin yang di dalamnya banyak terjadi penyimpangan dan penyelewengan terhadap UUD 1945 antara lain :

a. MPRS mengangkat Soekarno sebagai presiden seumur hidup

b. Presiden mengangkat MPRS

c. Pidato presiden yang berjudul ” Penemuan Kembali Revolusi kita ” dijadikan GBHN

d. Lembaga tinggi dan tertinggi negara dijadikan pembantu presiden

e. Presiden membubarkan DPR hasil pemilu dan menggantikannya dengan DPR-GR

Pada masa Demokrasi Terpimpin Presiden lebih banyak dipengaruhi oleh PKI dan PKI memainkan peranan pentingnya sehingga mendapatkan perlakuan istimewa dari presiden. Dalam rangka mewujudkan tujuannya maka PKI melakukan tindakan antara lain :

a. Dalam Negeri

1. Berusaha menyusup ke parpol dan ormas yang menjadi lawan politiknya kemudian memecah belah

2. Dalam bidang pendidikan mengusahakan agar ajaran Marxisme Leninisme menjadi salah satu masta pelajaran wajib

3. Dalam bidang militer, mengindoktrinasi perwira ABRI dengan ajaran komunis

b. Luar Negeri

Berusaha mengubah politik luar negeri yang bebas dan aktif menjurus ke negara-negara yang komunis.

B. FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEGAGALAN PENYUSUNAN UUD BARU

Badan Konstituante yang terbentuk hasil pemilu 1955 bertugas merumuskan konstitusi/UUD yang tetap sebagai pengganti UUD Asementara tahun 1950 bersidang pada tanggal 20 Nopember 1956. Ternyata dalam sidang tersebut diwarnai dengan perdebatan sengit, para anggota Badan Konstituante lebih banyak mementingkan urusan partainya sendiri daripada kepentingan rakyat. Untuk itulah maka pada 21 Pebruari 1957 mengajukan gagasan yang disebut Konsepsi Presiden yang berisi :

- a. Demokrasi terpimpin
 - b. Kabinet Gotong Royong yang beranggotakan semua wakil parpol
 - c. Pembentukan Dewan Nasional yang beranggotakan semua wakil partai politik
- Konsepsi ini ditolak oleh beberapa partai seperti Masyumi, NU, PSII, Partai Katolik dan PRI karena lebih banyak didominasi oleh PKI. Pada tanggal 22 April 1959 dihadapan sidang Badan Konstitante presiden mengumumkan kembali ke UUD 1945 namun jumlah pendukung tidak mencapai KUORUM sehingga situasi tetap tidak menentu. Untuk itulah maka presiden mengeluarkan dekritnya pada tanggal 5 Juli 1959.

C. KEBIJAKAN EKONOMI PEMERINTAH DENGAN KONDISI EKONOMI NASIONAL DAN DAERAHSAMPAI TAHUN 1965

1. SISTEM EKONOMI LIBERAL

a. Nasionalisasi De Javasche Bank

Sejak tahun 1951 Bangsa Indonesia hanya mengandalkan hasil perkebunan tanpa ditunjang oleh barang ekspor lain sedangkan barang impor semakin bertambah. Untuk itu pemerintah pada masa kabinet Sukiman menasionalisasi Bank milik Belanda menjadi milik Indonesia dengan nama Bank Indonesia. Usaha ini bertujuan untuk mengatasi krisis keuangan saat itu dan untuk menata ekonomi9 ekonomi Indonesia ke arah yang lebih baik.

b. Sistem ekonomi Gerakan Benteng

Sistem ini merupakan gagasan Dr. Soemitro Djoyohadikusumo yang intinya merupakan suatu kebijakan untuk melindungi pengusaha pribumi namun gagal karena para pegusaha Indonesia lamban dalam usahanya dan ada yang menyalahgunakan bantuan pemerintah.

Usaha ini dilanjutkan oleh Menteri Yusuf Wibisono, pengusaha Indonesia diberikan pinjaman modal dengan harapan akan menjadi produsen dan dapat menghemat devisa negara.

Usaha selanjutnya dilakukan oleh Menteri Perekonomian Mr. Iskaq Cokrohadiosuryo yang mengutamakan tumbuh dan berkembangnya pengusaha swasta nasional pribumi.

c. Sistem ekonomi Ali-Baba

Merupakan bentuk kerjasama antara pengusaha pribumi (Ali) dan non pribumi (Baba). Ide inipun mengalami kegagalan karena pengusaha non pribumi lebih berpengalaman dan pengusaha pribumi hanya diperalat untuk mempermudah mendapatkan kredit.

2. SISTEM EKONOMI PADA MASA DEMOKRASI TERPIMPIN

a. Devaluasi mata uang

Tanggal 24 Agustus 1959 pemerintah mendevaluasi mata uang Rp. 100,00

menjadi Rp. 100,00 dan Rp. 500,00 menjadi Rp. 50,00, sementara yang di bawah Rp. 100,00 tidak didevaluasi. Tujuan devaluasi untuk meningkatkan nilai rupiah dan rakyat kecil tidak dirugikan.

b. Menekan laju inflasi

Dalam upaya membendung aju inflasi pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti UU no. 2 tahun 1959 dan mulai berlaku sejak tanggal 25 Agustus 1959 dengan maksud untuk mengurangi banyaknya uang yang beredar agar dapat memperbaiki kondisi keuangan dan perekonomian negara.

c. Melaksanakan pembangunan nasional

Pada tanggal 28 Maret 1963 Presiden Soekarno menyampaikan Deklarasi Ekonomi (DEKON) di Jakarta. Tujuannya adalah untuk menciptakan ekonomi nasional yang bersifat demokratis dan bebas dari imperialisme untuk mencapai kemajuan ekonomi yang berpegang pada sistem ekonomi berdikari.

RENCANA KEGIATAN HARIAN KB AMONG PUTRO

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Juli 2016

Waktu : 08.00-10.30

Minggu/Sem :IV/I

Tema : Diri Sendiri/Aku

Usia : 3-4 Tahun

INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	BAHAN DAN ALAT	CATATAN PERKEMBANGAN ANAK	
				TEKNIK PENILAIAN	CATATAN PERKEMBANGAN
<p>A. Agama</p> <p>1. Berdoa sebelum melakukan kegiatan</p> <p>B. Motorik Kasar</p> <p>2. Menggerakkan kepala,tangan, dan kaki sesuai dengan irama</p> <p>3. Membilang benda dari 1-10</p> <p>4. Dapat menjawab pertanyaan: siapa dan</p>	<p>1. Berdoa sebelum melakukan kegiatan</p> <p>2. Menggerakkan kepala, tangan dan kaki sesuai dengan irama musik</p> <p>3. Membilang benda dari 1-10</p>	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyambutan anak • Penataan lingkungan main • Senam otak • Bermain spidol 1-10 <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Menyanyikan lagu jawa,absensi • Meronce sedotan yang sudah dipotong-potong 	<ul style="list-style-type: none"> • Tape dan kaset • Spidol • Sedotan • Tali kenur • Plester • Gunting 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Hail karya • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik masih membutuhkan bimbingan dalam melakukan kegiatan, karena sebagian besar masih kebingungan apa yang harus

<p>dimana</p> <p>5. Melaksanakan tugas yang telah diberikan sampai selesai</p> <p>6. Membuat bola dari kertas koran</p>	<p>4. Menjawab pertanyaan sederhana</p> <p>5. Melaksanakan tugas sesuai perintah</p> <p>6. Bola dari kertas Koran.</p>	<p>dimasukan ke tali kenur</p> <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membereskan barang-barang yang telah dipakai • Menanyakan kembali kepada peserta didik apa yang telah dipelajari hari ini • Memberitahukan kegiatan untuk hari berikutnya • Menutup kegitan dengan berdoa 			<p>dilaksanakan .</p>
---	--	---	--	--	-----------------------

Mengetahui
Ketua Lembaga

Sleman, 21 Juli 2016

Mahasiswa PPL

Tarah Pramudiyah

13102241028

Sri Oya Yubi

RENCANA KEGIATAN HARIAN KB AMONG PUTRO

Hari/Tanggal : Senin 01 Agustus 2016

Waktu : 08.00-10.30

Minggu :IV

Semester :I

Tema : Diri Sendiri/Aku

Usia : 3-4 Tahun

INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	BAHAN DAN ALAT	CATATAN PERKEMBANGAN ANAK	
				TEKNIK PENILAIAN	CATATAN PERKEMBANGAN
<p>A. Agama</p> <p>1. Berdoa sebelum melakukan kegiatan</p> <p>B. Motorik Kasar</p> <p>2. Menggerakkan kepala,tangan, dan kaki sesuai dengan irama</p> <p>3. Membilang benda dari 1-10</p> <p>4. Dapat menjawab</p>	<p>1. Berdoa sebelum melakukan kegiatan</p> <p>2. Menggerakkan kepala,angan dan kaki sesuai dengan irama musik</p> <p>3. Membilang benda dari 1-10</p> <p>4. Menjawab</p>	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyambutan anak • Penataan lingkungan main • Senam otak • Bermain spidol 1-10 <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Menyanyikan lagu jawa,absensi • Meremas kertas Koran bekas seperti bola dan sekecil 	<ul style="list-style-type: none"> • Tape dan kaset • Spidol • Kertas koran • Tas kresek • Plester • Gunting 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Hail karya • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik masih membutuhkan bimbingan dalam melakukan kegiatan, karena sebagian besar masih kebingungan apa yang harus

pertanyaan: siapa dan dimana	pertanyaan sederhana	mungkin.			dilaksanakan.
5. Melaksanakan tugas yang telah diberikan sampai selesai	5. Melaksanakan tugas sesuai perintah	Kegiatan Akhir			
6. Membuat bola dari kertas koran	6. Bola dari kertas Koran.	<ul style="list-style-type: none"> • Membereskan barang-barang yang telah dipakai • Menanyakan kembali kepada peserta didik apa yang telah dipelajari hari ini • Memberitahukan kegiatan untuk hari berikutnya • Menutup kegiatan dengan berdoa 			

Sleman, 01 Agustus 2016

Mengetahui
Ketua Lembaga

Mahasiswa PPL

Tarah Pramudiyah

Sri Oya Yubi
13102241028

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB/TK TUNAS HARAPAN

Tema : Diri Sendiri

Kelompok : 3-6 Tahun

Sub-Tema : Senam

Waktu : 150 menit

No.	Aspek	Indikator	Tujuan	Kegiatan	Alat dan Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak				Perbaikan	Pengayaan		
						Aspek yang Dinilai	Hasil						
							BB	MB	SB			BSB	
1.	Kognitif	Mengenal perbedaan pola dan gerakan serta mampu mengenal, menyebutkan, dan menggunakan lambang bilangan 1-10, dan mengenal abjad.	Anak dapat mengenal perbedaan pola dan gerakan serta mampu mengenal, menyebutkan, dan menggunakan lambang bilangan 1-10, dan mengenal abjad.	1. Pembukaan <ul style="list-style-type: none">Berdoa belajarBernyanyi “siapa yang suka hati” 2. Inti <ul style="list-style-type: none">Bercerita tentang menjaga kesehatanSenam 3. Penutup <ul style="list-style-type: none">Me-review atau <i>re-calling</i> gerakan yang susahBerdoa pulang	<ul style="list-style-type: none">SpeakerTape/radio / LaptopMatras halus	Kelancaran anak mengikuti lagu senam, baik gerakan maupun menyanyikan lagunya.							
2.		Psikomotorik	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.			Anak dapat melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.	Gerakan senam sesuai interuksi.						
3.		Emosional	Rasa tanggung jawab terhadap			Anak memiliki rasa tanggung	Berani menunjukan						

		dirinya dan orang lain yakni mentaati peraturan, mengatur diri sendiri serta tanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan bersama.	jawab terhadap dirinya dan orang lain yakni mentaati peraturan, mengatur diri sendiri serta tanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan bersama.			gerakan sesuai kemampuan sendiri.						
4.	Bahasa	Memahami perintah dan aturan, mampu berkomunikasi secara lisan dapat memahami hubungan bentuk dan bunyi kemudian dapat menirukannya.	Anak dapat memahami perintah dan aturan, mampu berkomunikasi secara lisan dapat memahami hubungan bentuk dan bunyi kemudian dapat menirukannya.			Bernyanyi menirukan lagu dalam senam.						
5.	Sosial	Mampu memperlihatkan kemampuan diri, menyesuaikan kondisi lingkungan dan teman, dengan cara berbaris rapi serta menghargai hak dan pendapat	Anak mampu memperlihatkan kemampuan diri, menyesuaikan kondisi lingkungan dan teman, dengan cara berbaris rapi serta menghargai hak dan pendapat			Interaksi gerakan dengan teman-teman.						

KELOMPOK : KB
TEMA/SUB TEMA : DIRI SENDIRI /Mewarnai Apel
SEMESTER/MINGGU/HARI : I / V / 2
HARI,TANGGAL : Selasa, 16 Agustus 2016

[illegible]

		dan informasi												
		Berdoa sesudah -												
		belajar												
		Salam												

Slaman,16 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK : KB
TEMA/SUB TEMA : DIRI SENDIRI /IDENTITAS DIRI.
SEMESTER/MINGGU/HARI : I / VI / 2
HARI,TANGGAL : Selasa, 22 Agustus 2016

[illegible]

KELOMPOK : KB
TEMA/SUB TEMA : DIRI SENDIRI /IDENTITAS DIRI.
SEMESTER/MINGGU/HARI : I / VII / 3
HARI,TANGGAL : Rabu, 31 Agustus 2016

[illegible]

	benar	(Rasa ingin tahu)												
		III.ISTIRAHAT												
		Makan												
		Bermain	alat permainan	observasi										
			luar/dalam											
		IV.KEGIATAN AKHIR												
Mengenal agama	Anak dapat menye-	PT. Menyebutkan kitab	Al Qur'an	penugasan										
yang dianut .	butkan nama kitab	suci yang dianut	Al Kitab											
(NAM 1. 7)	suci yang dianut dgn	(Religius)												
	benar													
		Diskusi ttg keg sehari												
		dan informasi												
		Berdoa sesudah -												
		belajar												
		Salam												

Sleman, 31 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

KELOMPOK : KB
TEMA/SUB TEMA : DIRI SENDIRI /Kolase
SEMESTER/MINGGU/HARI : I / VIII / 4
HARI, TANGGAL : Kamis, 08 Agustus 2016

[illegible]

Menyusun balok sesuai gagasan-nya	Menyusun balok dari berbagai bentuk sesuai kreativitasnya	PT. Menyusun balok membentuk rumah (Tanggung jawab)	Anak dapat menyusun balok menjadi bentuk sebuah rumah	balok	unjuk-kerja														
		III.ISTIRAHAT																	
		Makan																	
		Bermain		alat permainan	obser-														
				luar/dalam	vasi														
		IV.KEGIATAN AKHIR																	
Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain (B 5)	Melengkapi kalimat yang sudah di mulai guru (B 20)	PT.Melengkapi kalimat (Tanggung jawab)	Anak dapat melengkapi kalimat sederhana dengan tepat	kata	penugasan														
		Diskusi ttg keg sehari dan informasi																	
		Berdoa sesudah - belajar																	
		Salam																	

Sleman, 08 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

KELOMPOK : KB
TEMA/SUB TEMA : DIRI SENDIRI /Meronce
SEMESTER/MINGGU/HARI : 1 / 1 / 3
HARI,TANGGAL : Rabu, 20 Juli 2016

[illegible]

	pola														
			III.ISTIRAHAT												
			Makan												
			Bermain	alat permainan	observasi										
				luar/dalam											
			IV.KEGIATAN AKHIR												
	Merefleksi pembelajaran	Anak dapat mengulang kembali pembelajaran	PT.Merefleksi kegiatan pembelajaran	anak,guru	unjuk-kerja										
			Diskusi ttg keg sehari dan informasi												
			Berdoa sesudah belajar												
			Salam												

Sleman, 20 Juli 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

RENCANA KEGIATAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK : KB
TEMA/SUB TEMA : DIRI SENDIRI /IDENTITAS DIRI.
SEMESTER/MINGGU/HARI : I / II / 4
HARI,TANGGAL : Kamis, 28 Juli 2016

[illegible]

Menggunakan	Memegang pensil dgn	PT.Memegang pensil	Anak dapat meme-	pensil.buku	penu-												
alat tulis dengan	benar	dgn benar meniru huruf	gang pensil dengan	tulis	gasan												
benar		(Mandiri)	benar														
		*AREA BALOK															
Melakukan eks-	Menyusun menara	PT.Menyusun pos polisi	Anak dapat menyusun	kubus	penu-												
plorasi dengan	kubus minimal 12	dengan kubus	pos polisi memakai		gasan												
berbagai media	kubus	(Tanggung jawab)	kubus dengan rapi														
dan kegiatan																	
		III.ISTIRAHAT															
		Makan															
		Bermain		alat permaina	obser-												
				luar/dalam	vasi												
		IV.KEGIATAN AKHIR															
	Merefleksi pem-	PT.Merefleksi kegia-	Anak dapat meng-	anak,guru	unjuk-												
	belajaran	tan pembelajaran	ulang kembali pem-		kerja												
			belajaran														
		Diskusi ttg keg sehari															
		dan informasi															
		Berdoa sesudah -															
		belajar															
		Salam															

Sleman, 28 Juli 2016

Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti

NIM. 13102244010

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK : KB
TEMA/SUB TEMA : DIRI SENDIRI /Finger Painting
SEMESTER/MINGGU/HARI : I / III / 2
HARI,TANGGAL : Selasa, 02 Agustus 2016

[illegible]

an 1-10	benda-benda) sampai	(Kerja keras)	tepat																
	20																		
		*AREA BAHASA																	
Menggunakan	Memegang pensil dgn	PT.Memegang pensil	Anak dapat meme-	pensil.buku	penu-														
alat tulis dengan	benar	dgn benar meniru huruf	gang pensil dengan	tulis	gasan														
benar		(Mandiri)	benar																
		*AREA BALOK																	
Melakukan eks-	Menyusun menara	PT.Menyusun pos polisi	Anak dapat menyusun	kubus	penu-														
plorasi dengan	kubus minimal 12	dengan kubus	pos polisi memakai		gasan														
berbagai media	kubus	(Tanggung jawab)	kubus dengan rapi																
dan kegiatan																			
		III.ISTIRAHAT																	
		Makan																	
		Bermain		alat permainan	obser-														
				luar/dalam	vasi														
		IV.KEGIATAN AKHIR																	
	Merefleksi pem-	PT.Merefleksi kegia-	Anak dapat meng-	anak,guru	unjuk-														
	belajaran	tan pembelajaran	ulang kembali pem-		kerja														
			belajaran																
		Diskusi ttg keg sehari																	
		dan informasi																	
		Berdoa sesudah -																	
		belajar																	
		Salam																	

Sleman, 02 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK
TEMA/SUB TEMA
SEMESTER
TANGGAL

: 3-4
: Diri Sendiri/mengenal angka
: 1
: Selasa, 2 Agustus 2016

[illegible]

				luar/dalam												
		IV.KEGIATAN AKHIR														
Mengenal agama	Bersyair yg bernafas-	Mengucap "Syair Rukun	Anak dapat mengu	gambar	unjuk kerja											
yang dianut	kan agama	Islam"	cap syair Rukun	anak												
		(Religius)	Islam dengan lancar													
		Diskusi ttg keg sehari														
		dan informasi														
		Berdoa sesudah -														
		belajar														
		Salam														

Sleman, 02 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK
TEMA/SUB TEMA
SEMESTER
TANGGAL

: 3-4
: Diri Sendiri/mengenal anggota tubuh
: 1
: Rabu, 27 Juli 2016

[illegible]

		Bermain		alat permainan	observasi											
				luar/dalam												
		IV.KEGIATAN AKHIR														
	Mengenal bahasa	PT.Menyebutkan rumah	Anak dapat menye	materi PAI	penugasan											
	arab sederhana	baitul jannatu...	butkan bahasa arab													
			dg benar													
		Diskusi ttg keg sehari														
		dan informasi														
		Berdoa sesudah -														
		belajar														
		Salam														

Sleman,27 Juli 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK
TEMA/SUB TEMA
SEMESTER
TANGGAL

: 3-4
: Diri Sendiri/membuat mahkota
: 1
: Senin, 25 Juli 2016

[illegible]

		III.ISTIRAHAT														
		Makan														
		Bermain		alat permainan	observasi											
				luar/dalam												
		IV.KEGIATAN AKHIR														
Memahami peri-	Mendengarkan dan	PT.Mendengarkan te-	Anak dapat mendeng-	anak	penugasan											
laku mulia	memperhatikan teman	man berbicara	arkan teman berbi-													
	berbicara	(Toleransi)	cara dengan baik													
		Diskusi ttg keg sehari														
		dan informasi														
		Berdoa sesudah -														
		belajar														
		Salam														

Sleman, 25 Juli 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

KELOMPOK : 3-4
TEMA/SUB TEMA : Diri Sendiri/menempel
SEMESTER : 1
TANGGAL : Selasa, 26 Juli 2016

[illegible]

		III.ISTIRAHAT														
		Makan														
		Bermain		alat permainan	observasi											
				luar/dalam												
		IV.KEGIATAN AKHIR														
Memiliki lebih	Melengkapi kalimat	PT.Melengkapi kalimat	Anak dapat meleng-	kata	penugasan											
banyak kata-kata	yang sudah di mulai	(Tanggung jawab)	kapi kalimat sederha-													
untuk mengeks-	guru		na dengan tepat													
presikan ide pada																
orang lain																
		Diskusi ttg keg sehari														
		dan informasi														
		Berdoa sesudah -														
		belajar														
		Salam														

Sleman, 26 Juli 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

KELOMPOK : 3-4
TEMA/SUB TEMA : Diri Sendiri/bangun datar
SEMESTER/MINGGU/HARI : 1
TANGGAL : Senin, 22 Agustus 2016

[illegible]

		III.ISTIRAHAT														
		Makan														
		Bermain		alat permainan	observasi											
				luar/dalam												
		IV.KEGIATAN AKHIR														
Mengulang kali	Menirukan kalimat	PT menirukan kalimat	Anak dapat meniru	kata	penugasan											
mat yg lebih	sederhana	rumahku	kan kalimat dengan													
komplek		(Religius)	lancar													
		Diskusi ttg keg sehari														
		dan informasi														
		Berdoa sesudah -														
		belajar														
		Salam														

Sleman, 22 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK
TEMA/SUB TEMA
SEMESTER
TANGGAL

: 3-4
: Diri Sendiri/Kolase
:1
: Selasa, 30 Agustus 2016

[illegible]

		III.ISTIRAHAT														
		Makan														
		Bermain		alat permainan	observasi											
				luar/dalam												
		IV.KEGIATAN AKHIR														
Menunjukkan	Mengekpresikan gerak-	PT. Gerak lagu "Pohon	Anak dapat mengeks-	anak, tape	unjuk kerja											
inisiatif dalam	an dgn iringan musik	Jambu"	pesikan gerakan se-	recorder												
memilih tema		(Menghargai Prestasi)	suai syair lagu dgn													
permainan			lincih													
		Diskusi ttg keg sehari														
		dan informasi														
		Berdoa sesudah -														
		belajar														
		Salam														

Sleman, 30 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK
TEMA/SUB TEMA
SEMESTER
HARI,TANGGAL

: 3-4
: Diri Sendiri/Agama
: 1
: Kamis, 11 Agustus 2016

[illegible]

		III.ISTIRAHAT														
		Makan														
		Bermain		alat permainan	observasi											
				luar/dalam												
		IV.KEGIATAN AKHIR														
Membiasakan diri beribadah	Berdo sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Berdoa sebelum dan sesudah wudlu (Religius)	Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah wudlu dengan fasih	materi PAI	penugasan											
Mengenal agama yang di anut	Menyanyi lagu-lagu keagamaan	Menyanyi lagu keagamaan "Wudlu" (Mandiri)	Anak dapat menyanyi lagu keagamaan dengan irama yang benar	buku nyanyian	unjuk kerja											
		Diskusi ttg keg sehari dan informasi														
		Berdoa sesudah - belajar														
		Salam														

Sleman,11 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisaa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

Tgl
Janggal

- terkan bola koran supaya tidak lepas.
kemudian membentuk lingkaran
besar untuk bermain bola koran
tersebut dengan cara melempar,
menangkap dan menendang.
3.10.00 - 10.30 Beres aula setelah kegiatan
orientasi berakhir
4.10.30 - 12.00 Membereskan perpustakaan yang
dijadikan pusko
5.12.00 - 13.00 Istirahat, sholat
6.13.00 - 15.00 Pendampingan TPA Tunas Harapan

Hari, tanggal: Rabu, 20 Juli 2016.

Waktu	Kegiatan
1.07.00 - 08.00	persiapan masa orientasi hari ke-3 yang diacomper antara TPA, TK, dan KB Tunas Harapan di SKB Sleman.
2.08.00 - 10.00	kegiatan masa orientasi dengan meronce potongan sedotan ke tali koor kemudian ditali dijadikan kalung.
3.10.00 - 12.00	Pendampingan anak TPA Tunas Harapan.
4.12.00 - 13.00	Istirahat dan sholat.
5.13.00 - 15.00	Pendampingan TPA Tunas Harapan

Tgl
Tanggal

Kamis
21 Juli 2016.

Waktu	Kegiatan
1.07.00 - 08.00	Persiapan pembelajaran di KB Amang Putra dengan memotong tali koor dan sedotan.
2.08.00 - 11.00	Pembelajaran dengan meron- ce, kemudian dijadikan kalung setelah sedotan memenuhi tali koor. setelah selesai pembelajaran para siswa makan siang bersama, dilanjutkan dengan istirahat dan bermain kemudian kembali kekelas untuk penutupan pulang.
3.11.00 - 12.00	Membantu administrasi (meng- hitung BOP (Bantuan Operasio- nal P) dan pembuatan surat undangan untuk wali murid.
4.12.00 - 13.00	Istirahat dan sholat.
5.13.00 - 15.00	Pendampingan TPA Tunas Harapan di SKB Sleman

Hari: Jumat
Tanggal: 22 Juli 2016

Waktu	Kegiatan
1. 07.00 - 08.00	Persiapan olahraga TK, TPA dan KB Tunas Harapan di aula SKB Sleman.
2. 08.00 - 10.00	Kegiatan pembelajaran senam dilanjutkan main bola kemudian cuci tangan untuk makan snack dan jus setelah selesai dilanjutkan penutup-an.

Senin, 25 Juli 2016

Waktu	Kegiatan
1. 07.00 - 07.30	Apel pagi
2. 07.30 - 08.00	Persiapan pembelajaran KB Tunas Harapan
3. 08.00 - 10.00	Kegiatan pembelajaran dengan membuat mahkota dari kertas asturo dan mewarnai inti mahkota yang berbentuk emoticon senyum-an. kemudian di klip sesuai kepala anak-anak
4. 10.00 - 11.00	Pendampingan anak-anak TPA dengan bermain dan makan siang kemudian, merenka tidur

Hari: Sabtu
Tanggal: 23 Juli 2016

5. 11.00 - 12.00	Rapat koordinasi pengeplotan penambahan mahasiswa di Tunas Harapan dan Among Putra.
6. 12.00 - 13.00	Istirahat dan sholat.
7. 13.00 - 15.00	Pendampingan TPA.

Selasa, 26 Juli 2016.

Waktu	Kegiatan
1. 07.00 - 08.00	Persiapan pembelajaran KB Tunas Harapan.
2. 08.00 - 10.00	Kegiatan pembelajaran membuat bunga dari kertas yang ditempel pada batang tusuk sate. sesuai pembelajaran dilanjut bermain dan kemudian istirahat dilanjut pamitan pulang.
3. 10.00 - 11.00	Pendampingan TPA yang sedang makan siang lanjut tidur siang.
4. 11.00 - 12.00	Membuat materi dan media pembelajaran untuk hari Rabu dan Kamis dengan materi kolase dan mewarnai bentuk geometri.
5. 12.00 - 13.00	Istirahat dan sholat.
6. 13.00 - 15.00	Pendampingan TPA.

Hari Rabu
Tanggal 27 Juli 2016

Waktu	Kegiatan
1. 07.00-08.00	Persiapan pembelajaran KB. Tunas Harapan
2. 08.00-10.00	pembelajaran dengan menempel pada gambar yang berbentuk manusia dengan gambar bentuk dasar. kemudian dilanjutkan istirahat dan pulang.
3. 10.00-12.00	pendampingan TPA dan meninggalkan saat siap-siap tidur siang.
4. 12.00-13.00	Istirahat dan sholat
5. 13.00-15.00	Mengawasi ujian susulan kejar paket C kelas XI yang mengikuti ujian susulan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, matematika, dan ekonomi. Warga belajar yang mengikuti ujian susulan ini sebanyak 1 siswa.

Hari Kamis
Tanggal 28 Juli 2016

Waktu	Kegiatan
1. 07.00-08.00	persiapan materi dan media pembelajaran untuk KB.
2. 08.00-09.00	Anak KB dan TK Tunas Harapan dicampur kemudian di bagi kelompok muslim dan non-muslim, karena pembelajarannya adalah ekstra agama di tiap hari kamis
3. 09.00-10.00	Kelas kembali, kemudian anak KB belajar bentuk geometri dan mewarnainya dengan pengenalan warna dasar untuk merah di lingkaran, hijau di kotak dan kuning di segi tiga, dilanjutkan istirahat dan pulang.
4. 10.00-12.00	Pendampingan TPA, makan siang, dilanjutkan tidur.
5. 12.00-13.00	Istirahat, sholat, makan
6. 13.00-15.00	Pendampingan TPA.

Jumat, 29 Juli 2016

Waktu	Kegiatan
1. 07.00-08.00	persiapan jalan-jalan KB
2. 08.00-09.00	Do'a di kelas lanjut baris

di luar kelas kemudian jalan-jalan.

09.00-10.00

Sampai kelas lanjut cuci tangan lanjut makan kemudian bersih-bersih dilanjutkan penutupan

Senin, 1 Agustus 2016.

Waktu

Kegiatan.

07.00-08.00

Persiapan dan pendampingan di PAUD Amang Petro

08.00-11.00

Mengajar anak-anak KB yang bernama kelas bulan diawali dengan menyanyi, berdoa kemudian belajar dengan membuat bola dari kertas koran. Setelah selesai mereka cuci tangan dan kemudian makan dan istirahat serta bermain di luar ruang. Kemudian masuk kelas recalling pembelajaran dan berdoa pulang.

10.00-16.00

Pendampingan TPA di SKB Sleman Bermain dengan anak-anak sambil menunggu dijemput.

Hari
Tanggal

Selasa
2 Agustus 2016

Waktu

Kegiatan.

07.00-08.00

Persiapan pendampingan di

PAUD Tunas Harapan SKB Sleman

08.00-10.00

Pendampingan pembelajaran di kelas KB dengan materi mengkilat tangan dengan pensil.

Lalu diwarnai dengan pensil warna kemudian pembelajaran mengkilat selesai mereka lanjut belajar menebak pola batik. Lanjut istirahat dan bermain di luar kelas. Lanjut masuk kelas, berdoa pulang.

10.00-11.00

Pendampingan TPA

11.00-13.00

Rapat persiapan September ceria. Penetapan waktu upacara, pembagian job desk dan pendanaan.

13.00-15.00

Pendampingan TPA dan memandikan anak-anak lanjut main bersama.

Rabu, 3 Agustus 2016

1211V.

Kamis, 4 Agustus 2016

Kegiatan

Waktu

07.00-08.00	Persiapan pendampingan di PAUD Tunas Harapan
08.00-10.00	Pembelajaran di TK dan KB pada hari Kamis materi keagamaan. Yang beragama Islam di masjid, yang agama Katolik di gereja dan yang agama Kristen di kelas. Setelah materi agama, istirahat dan doa pulang.
10.00-10.30	Mem bantu merapikan ATK anak-anak.
10.30-12.00	Pendampingan TPA di SKB Sleman
12.00-13.00	Istirahat, sholat, dan makan
13.00-15.00	Pendampingan TPA sampai dijemput orang tua bermain.

Jum'at, 5 Agustus 2016

1211V

Sabtu, 6 Agustus 2016

13.00-16.00

- Membuat pegangan bendera dari bambu sejumlah 20 buah untuk

persiapan lomba di PAUD Tunas Harapan.

Senin, 8 Agustus 2016

Kegiatan

Waktu

07.00-08.00

07.00-08.00	Persiapan acara 17 an di PAUD Tunas Harapan SKB Sleman, dengan mempersiapkan kaleng bekas untuk diisi pasir guna sebagai tumpukan bendera pada lomba estafet bendera. Lanjut upacara anak TK dan KB kemudian masuk kelas.
08.00-10.00	Masuk kelas berdoa bersama di kelas masing masing. Lanjut jalan ke aula untuk lomba estafet. Selesai, lanjut istirahat makan dan masuk kelas dan berdoa untuk pulang.
10.00-12.00	Pendampingan TPA jumpai anak-anak tibur.
12.00-13.00	Istirahat, sholat, makan
13.00-15.00	Pendampingan TPA di SKB Sleman

Selara
9 Agustus 2016

Waktu	Kegiatan
07.00 - 09.00	Persiapan dan pembagian kegiatan di SKB. Lomba kelereng pada KB dan TK Tunas Harapan; dan kegiatan kursus Manajemen Rumah Tangga. Registrasi peserta kursus Manajemen Rumah Tangga.
09.00 - 11.30	Kegiatan Manajemen Rumah Tangga, mulai dari pengambutan dan masuk materi pertama.
11.30 - 12.15	masak untuk makan siang
12.15 - 13.00	Istirahat, sholat makan
13.00 - 15.00	Pendampingan anak-anak TPA sambil menunggu jemputan

Rabu, 10 Agustus 2016

Waktu	Kegiatan
07.00 - 08.00	Memperiapkan peralatan untuk lomba memisahkan warna di TK, KB Tunas Harapan.
08.00 - 08.30	Masuk kelas, berdoa, dan berkenalan warna.
08.30 - 09.30	Perlombaan memisah warna
09.30 - 09.50	Istirahat.
09.50 - 10.00	masuk kelas, berdoa dan pulang.

Selara
9 Agustus 2016

10.00 - 13.00	memperiapkan peralatan dan perlengkapan hantaran pernikahan untuk pelatihan di Kursus manajemen rumah tangga.
13.00 - 13.30	Istirahat, sholat, makan
13.30 - 15.00	Pendampingan anak-anak TPA sambil menunggu jemputan.

Kamis, 11 Agustus 2016

Waktu	Kegiatan
07.00 - 08.00	Persiapan lomba pecah air dengan mengisi plastik 1 kg dengan air kemudian dikate dengan tali rafia.
08.00 - 08.30	masuk kelas, berdoa, lanjut pengenalan permainan.
08.30 - 09.30	perlombaan pecah air
09.30 - 09.50	istirahat.
09.50 - 10.00	Masuk kelas dan berdoa pulang
10.00 - 12.00	Packing perlengkapan dan isian untuk hantaran pernikahan di KMRT
12.00 - 13.00	Sholat, istirahat, makan
13.00 - 15.00	Mengajar paket C dengan materi Sosiologi, penjelasan materi awal.

Jum. 12 Agustus 2016

Waktu	Kegiatan
07.00 - 08.00	Persiapan pembelajaran & PAUD Tunas Harapan.
08.00 - 09.00	Bina suasana dikelas lalu berdoa dilanjutkan pembelajaran di KB yaitu menjiplak tangan lalu diwarnai
09.00 - 09.30	Makan bersama anak-anak KB sebelumnya cuci tangan dulu.
09.30 - 10.00	Anak-anak istirahat dan bermain diluar lalu berdoa pulang.
10.00 - 13.00	Mendampingi kegiatan KMRT membuat hantaran pernikahan dan membantu di dapur menyiapkan makan siang.
13.00 - 13.30	Istirahat, sholat, makan
13.30 - 15.00	Membantu di dapur dengan mencuci piring.
15.00 - 15.30	Pembagian sertifikat peserta KMRT
15.30 - 16.00	Membersihkan aula setelah selesai kegiatan KMRT.

Senin, 15 Agustus 2016

Waktu	Kegiatan
07.00 - 07.30	Apel pagi
07.30 - 08.00	Persiapan upacara Tk dan KB Tunas Harapan. Serta pembagian hadiah lomba 17-an

Tanggal

08.00 - 09.30	pembelajaran membuat garis lurus dan dilanjut mewarnai
09.30 - 10.00	Istirahat lanjut masuk dan doa pulang.
10.00 - 17.30	Pendampingan TPA, istirahat, lanjut mendampingi lagi, kemudian membuat n
Selasa, 16 Agustus 2016	
07.00 - 08.00	Persiapan pembelajaran di KB Tunas Harapan.
08.00 - 09.30	Bernyanyi, berdoa, dan mulai pembelajaran dengan kolase buah apel dan mewarnai anak menyiram bunga.
09.30 - 10.00	Lanjut istirahat dan bermain kemudian masuk ke berdoa dan pulang.
10.00 - 12.00	Pendampingan TPA di KB Sleman
12.00 - 13.00	Istirahat, sholat dan makan
13.00 - 16.00	Pengembangan proposal sponsor ke 3 tempat yaitu Diskomp Pamela, dan WS Toserba.

Rabu, 17 Agustus 2016

Waktu	Kegiatan
07.00 - 11.00	Upacara bendera memperingati HUT kemerdekaan 21 ke-71

lapangan kadisono

Kamis, 18 Agustus 2016

Waktu	Kegiatan
07.00 - 08.00	Apel pagi dengan mengevaluasi kehadiran upacara kemarin dan pembahasan program yang akan dilaksanakan di akhir Agustus hingga awal september dilanjutkan penataan taman SKB Sleman
08.00 - 09.30	Pembelajaran di KB, yaitu keagamaan. Diawali berdoa pembuka majlis dan bernyanyi agama. Lanjut belajar membaca iqro', selesai berdoa penutup majlis dan surat Al-Ar'.
09.30 - 10.00	Istirahat, makan, dan main kemudian masuk kelas seperti semula (bukan kelas agama) lanjut doa penutup dan pulang
10.00 - 12.00	Pendampingan TPA
12.00 - 13.00	Istirahat, sholat, makan
13.00 - 15.00	Pendampingan TPA hingga dijemput.

19 Agustus 2016

Waktu	Kegiatan
07.00 - 08.00	Persiapan pembelajaran untuk PAUD Tunas Harapan
08.00 - 10.00	Pemanasan diluar kelas, Dilanjut-kan berdoa di dalam kelas. Lalu dilanjutkan pembelajaran olahraga dilapangan. Dengan bermain bakiak. Setelah itu kembali ke sekolah dan cuci tangan dan kaki lanjut makan bersama sekaligus istirahat. Setelah itu berdoa pulang.

Senin, 22 Agustus 2016

Waktu	Kegiatan
07.00 - 08.00	Apel bersama dengan para staff
08.00 - 08.30	Upacara bendera : bersama anak-anak PAUD Tunas Harapan
08.30 - 09.30	Pembelajaran dengan mewarnai gambar dan menebalkan garis serta bermain menjepit batu dengan jepitan jemuran.
09.30 - 10.00	Istirahat dan lanjut doa pulang
10.00 - 12.00	Pendampingan TPA di SKB Sleman
12.00 - 13.00	Istirahat, sholat, makan.
13.00 - 15.00	Persiapan September Ceria yaitu konfirmasi proposal sponsorship.

Hari Selasa
Tanggal 23 Agustus 2016

Waktu

Kegiatan

07.00-08.00

Persiapan materi pembelajaran di PAUD Tunas Harapan

08.00-10.00

Pendampingan pembelajaran di KB Tunas Harapan. Diawali dengan membuat lingkaran di halaman, masuk kelas dan berdoa, kemudian mulai pembelajaran dengan materi membuat garis tegak lurus dan garis horizontal dilanjutkan dengan mewarnai dan kolase buah apel. Setelah selesai mereka istirahat dan lanjut masuk dua pulang.

10.00-12.00

Pendampingan anak TPA di SKB. Istirahat, Sholat, makan.

12.00-13.00

13.00-15.00

Persiapan September Ceria yaitu konfirmasi proposal sponsorship di Disupress dengan mengambil buku.

Waktu

Kegiatan

07.30-08.00

Persiapan pembelajaran di PAUD Miftahul Jannah

08.00-11.00

Pendampingan pembelajaran diawali dengan berdoa pembuka majlis, dan

orang tua, dan doa kebaikan dunia dan akhirat kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi. Sebelum pembelajaran dimulai bersama-sama menghafal hadits karib sayang. Setelah itu pembelajaran dimulai dengan mewarnai jari tangan dilanjutkan bermain meronce kemudian makan snack bersama dilanjutkan bermain dan masuk kelas bernyanyi lanjut hafalan hadits karib sayang kemudian dua pulang.

11.00-13.00

Perjalanan dari PAUD Miftahul Jannah ke SKB Sleman dilanjutkan istirahat, sholat dan makan.

13.00-15.00

Persiapan mengajar Segarlah paket C dan pembelajaran paket C Segarlah

Kamis, 25 Agustus 2016

Kegiatan

Waktu

07.30-08.00

Persiapan pembelajaran di PAUD Miftahul Jannah.

08.00-11.00

Pendampingan pembelajaran diawali dengan berdoa pembuka majlis, dan orang tua, dan doa kebaikan dunia akhirat kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi. Sebelum pembelajaran dimulai bersama-sama menghafal hadits karib sayang. Setelah itu pembelajaran dimulai dengan mewarnai kemudian istirahat dengan makan bersama

dan lanjut bermain lanjut doa pulang dan
setor hadiah karir sayang kemudian
pulang.

11.00 - 13.00 Persiapan ke SKB dilanjutkan istirahat,
sholat dan makan.

13.00 - 15.00 Mengajar paket C materi sejarah.

Jumat, 26 Agustus 2016.
Kegiatan

Waktu
07.00 - 08.00 Persiapan pembelajaran di KB Tunas
Harapan.

08.00 - 10.00 Bina suasana di luar kelas lanjut doa
di dalam kelas kemudian menghijaukan
untuk bermain bola basket lanjut
kembali ke kelas untuk makan bersama
istirahat dan doa pulang.

10.00 - 11.00 Membersihkan dapur dan membantu di
dapur.

11.00 - 13.00 Istirahat, sholat, dan makan.

13.00 - 15.00 Persiapan september ceria yaitu membuat
maskot.

Senin, 29 Agustus 2016.
Kegiatan.

Waktu
07.00 - 10.00 Mendampingi shooting live di Jogja
TV untuk acara September Ceria.

10.00 - 12.00 Rapat persiapan september ceria yaitu

membahas PDD untuk banner,
sertifikat, dan nomor peserta. lanjut
laporan pemasukan dan pengeluaran
untuk September Ceria. dari bendahara
kemudian dari sie acara menyampaikan
konsep acara. terkap menyampaikan
perlengkapan yang telah didapat.
Humas dan sponsorship menyampaikan dana
yang didapatkan dari sponsorship.

12.00 - 13.00 Istirahat, sholat, makan.

13.00 - 16.00 Persiapan september ceria yaitu
memotong bambu berlebih yang
untuk rangka market dan membentuk
maskot untuk maskot.

Selasa, 30 Agustus 2016.

07.00 - 08.00 Persiapan pembelajaran di KB Tunas
Harapan.

08.00 - 10.00 Diawali dengan bernyanyi dan doa bersama
kemudian memulai pembelajaran dengan
mewarnai gambar buah dengan cat
makanan kemudian membuat garis
dan membentuk puzzle. Istirahat dan
makan, dilanjutkan doa pulang.

10.00 - 12.00 Pendampingan TPA.

12.00 - 13.00 Istirahat, sholat, makan.

13.00 - 15.00 Persiapan september ceria dengan membuat
maskot dengan menghiarnya.

Hari Rabu
Tanggal 31 Agustus 2016

- 07.00-08.00 Persiapan pembelajaran di KB Tunas Harapan.
- 08.00-10.00 Pembelajaran dengan diawali berdoa, PBT bernyanyi kemudian belajar dengan membuat garis tegak lurus, miring kekanan, miring ke kiri dan garis horizontal. kemudian membuat angka. Dilanjut istirahat dan doa pulang.
- 10.00-12.00 Mempersiapkan materi agama untuk KB Tunas Harapan di hari kamis.
- 12.00-13.00 Istirahat, sholat, dan makan.
- 13.00-15.00 Pendampingan TPA SKB Sleman.
- 15.00-18.00 Persiapan September Ceria yaitu menyiapkan kertas untuk kerangka maskot dan makrofa.

Kamis, 1 September 2016
Kegiatan -

- Waktu
- 07.00 - 08.00 Apel pagi dengan staff SKB Sleman.
- 08.00 - 11.00 Persiapan September Ceria yaitu konfirmasi kelengkapan acara "September Ceria" di PAUD sekitar SKB Sleman.
- 11.00 - 12.00 Pendampingan TPA di SKB Sleman.
- 12.00 - 13.00 Istirahat, sholat, dan makan.
- 13.00 - 13.30 Persiapan materi sejarah paket A.
- 13.30 - 15.00 Mengajar sejarah paket B.

Hari Jumat
Tanggal 02 September 2016

Waktu Kegiatan

- 07.00-08.00 Persiapan pembelajaran di PAUD Tunas Harapan.
- 08.00-10.00 Pendampingan pembelajaran dengan tema olahraga, pemanasan di luar kelas lanjut masuk kelas, berdoa dan kemudian pembelajaran didalam kelas dengan mewarnai dan lanjut bermain lego. Istirahat, masuk dan pulang.
- 10.00-12.00 Persiapan September Ceria yaitu dengan konfirmasi pendaftaran peserta lomba September Ceria.
- 12.00-13.00 Istirahat, sholat, dan makan.
- 14.00-16.00 Rapat persiapan september ceria yaitu laporan dari masing-masing sse untuk persiapan di hari H.

Sabtu, 3 September 2016

- 13.00-17.00 Persiapan September ceria yaitu menyelesaikan pembuatan maskot, menempelkan pernak-pernik yang masih belum tertempel dan memaku pengait gendongan maskot.

Hari : Senin
Tanggal : 5 September 2016

07.00-12.00

Persiapan September Ceria yaitu print gambar untuk lomba mewarnai. Mengecek juknis, juklak dan perlengkapan dan perlengkapan yang akan dipakai seperti kostum, meubel, meja, kursi. Dan juga mengambil susulan pendaftaran dari PAUD disekitar SKB Sleman. Dan juga untuk konsumsi untuk pemasangan tenda.

12.00-13.00

Istirahat, sholat, makan, dan sambil menunggu tenda selesai dipasang.

13.00-20.00

Menata panggung sekaligus menghias. Memasang backdrop dipanggung, hiasan, menata pot serta hiasan seperti balon dan sebagainya. Dan juga membantu sie konsumsi, packing mak

Selasa, 6 September 2016

05.30 - 06.00

Breafing panitia September ceria.

06.00-07.30

Mengayuh, menata kursi, menempelkan kertas petunjuk.

07.30 - 12.00

Acara september ceria.

12.00-13.00

Istirahat, sholat, makan.

13.00-15.00

Bersih-bersih panggung menyipit banner, backdrop dan semua yang telah dipakai acara.

Hari : Rabu
Tanggal : 7 September 2016

08.00-11.00

Rapat Evaluasi dan pembubaran panitia dilanjutkan rapat persiapan program parenting di SKB Sleman. Istirahat, sholat, makan.

11.00-13.00

13.00-15.00

Pendampingan TPA

Kamis, 8 September 2016

08.00-11.00

Rapat persiapan program parenting menyiapkan perlengkapan kemudian print untuk dekorasi dan menempel dan menghias.

11.00-13.00

13.00-15.00

Istirahat, sholat, makan

Mendekor dan menghias Aula untuk tempat parenting.

Jumat, 9 September 2016

08.00-11.00

Persiapan parenting dan lanjut kegiatan parenting dengan tema Ibu Hebat, Anak Sehat.

11.00-12.00

Istirahat, sholat, makan.

Selasa, 13 September 2016

08.00-12.00

pengusunan laporan PPL di
posko perpustakaan STB Slemis.

Rabu, 14 September 2016

08.00-12.00

pengusunan laporan PPL di
posko perpustakaan STB Slemis.

13.00-15.00

pembelajaran paket C sejarah
dengan pemberian soal

Kamis, 15 September 2016

08.00-10.00

pengambilan laporan

10.00-12.00

penyusunan oleh koordinator
pembimbing lapangan.

Jum'at, 16 September 2016

09.00-10.00

penarikan oleh dosen dari
STB ke kampus lagi.

Lampiran 1.

FOTO KEGIATAN

1. Program Individu

a. Pengajaran Kejar Paket A dan B



**b. Pendampingan Proses Pembelajaran sebagai Shadow Teacher di
PAUD/TK/TPA/KB Sleman dan Binaan SKB Sleman**



(Pendampingan TPA Tunas Harapan)



(Pendampingan TK Tunas Harapan)



(Pendampingan KB Tunas Harapan)

- c. Pendampingan Proses Pembelajaran Kesetaraan (Paket A, B, dan C)
sebagai *Shadow Teacher***



- d. Pendampingan Kursus Manajemen Rumah Tangga (KMRT)**



(Bag. Registrasi KMRT)

(Pembuatan Hantaran Pernikahan)

2. Program Kelompok

a. Penataan Perpustakaan SKB Sleman



(Pengelompokkan Buku)



(Bersih-bersih Perpustakaan)

b. Parenting



(Penyampaian Materi)



(Praktek Membuat Makanan Sehat)

c. Kegiatan September Ceria



(Lomba Mewarnai)



(Lomba Gerak & Lagu)



(Lomba Fashion Show)



(Pembagian Doorprize)



(Pengumuman Juara oleh Pak Karja)



(Pengumuman Juara oleh Pak Yun)



(Pembuatan Maskot September Ceria)

d. Peremajaan Fasilitas SKB



(Pengamplasan dan Pengecatan Tembok)

e. Pendampingan Lomba 17an PAUD Tunas Harapan



(Lomba Pecah Air)



(Lomba Estafet Bendera)

f. Orientasi PAUD Tunas Harapan



g. Hasil Kegiatan Pembelajaran



(Makan Bersama Setiap Jumat)



(Mengecap Dg Pelepah Pisang)



(Mengeblad Motif Batik)



(Kolase)



(Finger Printing)



(Menebalkan Motif Batik)



(Menggunting)



(Bermain Lego)



(Menebalkan Garis)



(Kegiatan Di Lapangan)



(Mewarnai Gambar)



(Membuat Media Pembelajaran)



(Membuat Materi Pembelajaran PAUD)



DAFTAR HAZIR ETIS

10 2015/2016

NO	NAMA	SI/5-2016	1-C-2016	2-W-2016	3-D-2016	4-A-2016
1	NITA NITA CHORA F	Si/5-2016	1-C-2016	2-W-2016	3-D-2016	4-A-2016
2	Shammyati	Si/5-2016	1-C-2016	2-W-2016	3-D-2016	4-A-2016
3	Arum Dina	Si/5-2016	1-C-2016	2-W-2016	3-D-2016	4-A-2016
4	DIV. ESOE	Si/5-2016	1-C-2016	2-W-2016	3-D-2016	4-A-2016
5	Chlo. D. Satrio	Si/5-2016	1-C-2016	2-W-2016	3-D-2016	4-A-2016
6	Chlo. D. Satrio	Si/5-2016	1-C-2016	2-W-2016	3-D-2016	4-A-2016
7	Agus. M. Satrio	Si/5-2016	1-C-2016	2-W-2016	3-D-2016	4-A-2016
8	P. D. D. Satrio	Si/5-2016	1-C-2016	2-W-2016	3-D-2016	4-A-2016

(Absensi Warga Belajar Kejar Paket)

DAFTAR HAZIR ETIS

10 2015/2016

NO	NAMA	SI/5-2016	1-C-2016	2-W-2016	3-D-2016	4-A-2016
1	NITA NITA CHORA F	Si/5-2016	1-C-2016	2-W-2016	3-D-2016	4-A-2016
2	Shammyati	Si/5-2016	1-C-2016	2-W-2016	3-D-2016	4-A-2016
3	Arum Dina	Si/5-2016	1-C-2016	2-W-2016	3-D-2016	4-A-2016
4	DIV. ESOE	Si/5-2016	1-C-2016	2-W-2016	3-D-2016	4-A-2016
5	Chlo. D. Satrio	Si/5-2016	1-C-2016	2-W-2016	3-D-2016	4-A-2016
6	Chlo. D. Satrio	Si/5-2016	1-C-2016	2-W-2016	3-D-2016	4-A-2016
7	Agus. M. Satrio	Si/5-2016	1-C-2016	2-W-2016	3-D-2016	4-A-2016
8	P. D. D. Satrio	Si/5-2016	1-C-2016	2-W-2016	3-D-2016	4-A-2016

(Hasil EHB Warga Belajar)



(Penarikan PPL)



(Perpisahan PAUD Tunas Harapan)